MENGELOLA TANTANGAN

MENCIPTAKAN NILAI BARU

Managing Challenges, Creating New Value

2020

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PT Mandiri Tunas Finance

MENGELOLA **TANTANGAN** MENCIPTAKAN **NILAI BARU**

Tahun 2020 menjadi tahun penuh sejarah bagi peradaban manusia. Munculnya pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) berdampak luar biasa terhadap seluruh sendi kehidupan, tak terkecuali perekonomian khususnya sektor pembiayaan. Pemerintah telah melakukan sejumlah kebijakan dan insentif, termasuk diantaranya program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang diharapkan mampu memberikan stimulan bagi perekonomian masyarakat. Melalui program PEN tersebut, Pemerintah Indonesia menerapkan keringanan kredit atau restrukturisasi kredit kepada debitur, dimana PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") mendukung program tersebut untuk tujuan yang lebih besar.

Di tengah kondisi penuh tantangan tersebut, MTF berupaya untuk tetap dapat menciptakan fondasi bisnis yang kokoh dan sehat agar mampu tumbuh di masa-masa mendatang. Tak hanya itu, MTF juga melakukan berbagai adaptasi dalam proses bisnisnya, yang kemudian justru menjadi nilai-nilai baru yang dapat dikembangkan di masa depan. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan *platform* digital, baik untuk rapat-rapat internal maupun untuk program promosi penjualan kepada publik, menjadi bukti bahwa di tengah kondisi yang sulit dan penuh tantangan, justru MTF mampu menciptakan nilai-nilai baru.

MANAGING **CHALLENGES** CREATING **NEW VALUE**

2020 is a year full of history for human civilization. The emergence of the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic has a tremendous impact on all aspects of life, including the economy, especially the financing sector. The government has implemented a number of policies and incentives, including the National Economic Recovery (PEN) program which is expected to be able to provide a stimulant for the people's economy. Through the PEN program, the Government of Indonesia implemented credit restructuring or credit restructuring for borrowers, whereby PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") supports the program for a larger purpose.

In the midst of these challenging conditions, MTF strives to be able to create a strong and healthy business foundation so that it can grow in the future. Not only that, MTF also made various adaptations in its business processes, which later became new values that could be developed in the future. The use of Information Technology and digital platforms, both for internal meetings and for sales promotion programs to the public, is proof that in the midst of difficult and challenging conditions, MTF is able to create new values.

DAFTAR ISI

Table of Contents

PENJELASAN TEMA SR 2020
2020 Sustainability Report Theme — 1

DAFTAR ISI
Table of Contents — 2

ACUAN DAN STANDAR PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2019
Reference and Standards of the 2020 Sustainability Report — 3

STRATEGI KEBERLANJUTAN MANDIRI TUNAS FINANCE
Mandiri Tunas Finance Sustainability Strategi — 8

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN
Overview of Sustainability Aspect Performance — 34

PANDANGAN DARI DIREKSI
Views from the Board of Directors — 38

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile — 47

Visi, Misi, Nilai dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, Company Value and Culture — 48

Informasi Umum Perusahaan
General Information of The Company — 50

Skala Usaha
Business Scale — 52

Demografi Karyawan
Employee Demographics — 53

Kepemilikan Saham
Shareholding — 55

Wilayah Operasional, Kantor Cabang dan Kantor Satelit
Operational Areas, Branch and Satellite Offices — 56

Kegiatan Usaha yang Dijalankan dan Informasi Produk dan Jasa
Business Activities, and Information on Products and Services — 58

Keanggotaan Asosiasi
Associations Membership — 62

Perubahan di Tahun 2020 yang Bersifat Signifikan
Significant Changes in 2020 — 63

Inisiatif Eksternal
External Initiative — 64

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance — 71

Etika dan Integritas
Ethics and Integrity — 72

Pengembangan Kompetensi Manajemen
Management Competency Development — 73

Struktur Organisasi dan Pengelola
Organizational Structure and Management — 74

Pengelolaan Risiko Berkelanjutan
Sustainable Risk Management — 78

Perkara Penting
Important Case — 81

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance — 83

Kinerja Ekonomi: Pertumbuhan Bisnis yang Berkelanjutan
Economic Performance: Sustainable Business Growth — 84

Kinerja Sosial: Berkembang Bersama Pegawai
Social Performance: Developing with Employee — 91

Kinerja Sosial: Harmoni Bersama Masyarakat
Social Performance: Community Harmony — 103

Kinerja Lingkungan Hidup: Warisan Untuk Masa Depan
Environmental Performance: Legacy for The Future — 109

Tanggung jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa
Responsibility for Developing Products and/or Services — 114

REFERENSI SILANG
Cross Reference — 121

Indeks Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017
OJK Regulation Index No. 51 / POJK.03 / 2017 — 122

Indeks Standar GRI
GRI Standard Index — 129

LEMBAR UMPAN BALIK
Feed Back Sheet — 133

ACUAN DAN STANDAR PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2020

Reference and Standards for Preparation of the 2020 Sustainability Report

"Standar GRI adalah rujukan Seusai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti (*Core*)." (102-54)

"The GRI standard is a reference according to the choices provided in the GRI Standard, namely Core Options and Comprehensive Options, this Report has been prepared in accordance with the GRI Standard: Core Choice." (102-54)

Laporan Keberlanjutan PT Mandiri Tunas Finance ("Perseroan" atau "MTF") tahun 2020 disusun dengan mengakomodir 2 (dua) standar, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta praktik pelaporan *Standar Global Reporting Initiative* (GRI) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) – lembaga yang dibentuk oleh GRI untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Kami menyertakan indeks di bagian belakang laporan ini untuk memudahkan pembaca dalam menelusuri informasi penting yang termuat dalam laporan ini. (102-55)

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun sebelumnya, dan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2020. Perseroan telah membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) sejak tahun 2013 (102-55). Informasi yang disajikan dalam

The 2020 PT Mandiri Tunas Finance ("Company" or "MTF") Sustainability Report was prepared by accommodating 2 (two) standards, namely the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, as well as the reporting practices of the Global Reporting Initiative (GRI) Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) - an institution established by GRI to handle development of sustainability reporting standards. We have included an index at the back of this report to make it easier for readers to browse the important information contained in this report. (102-55)

This Sustainability Report is inseparable from the previously prepared annual reports, and audited financial statements for financial year 2020. The Company has made and reported sustainability performance in the period of 1 (one) financial year (annual) since 2013 (102-55). The information presented in the MTF 2020 Sustainability Report

Laporan keberlanjutan MTF tahun 2020 memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun periode 1 Januari - 31 Desember 2020 (102-50, 102-52). Laporan sebelumnya terbit pada April 2020 untuk periode pelaporan 1 Januari - 31 Desember 2019 (102-51). Laporan keberlanjutan ini juga diterbitkan secara daring di situs web Perseroan dengan alamat www.mtf.co.id.

contains data and information collected in 1 (one) year starting January 1 to December 31, 2020 (102-50, 102-52). The previous report was published in April 2020 for the reporting period January 1 - December 31, 2019 (102-51). This sustainability report is also published online on the Company's website at www.mtf.co.id.

Baik Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 maupun Standar GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* atau verifikasi oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan di laporan ini. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, kami belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan ini. (102-56)

Both POJK 51/POJK.03/2017 and GRI Standards recommend the use of external assurance or verification by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. But that is not a requirement to be "in accordance" with the Guidelines. Based on certain considerations from management, we have not made guarantees from an independent third party. However, the Company guarantees the correctness of all information presented in this Report. (102-56)

Prinsip penetapan konten Laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip GRI, yaitu:

1. *Stakeholders inclusiveness* atau pelibatan Pemangku Kepentingan, yaitu melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan ini.
2. *Materiality* atau materialitas, diterapkan dalam Laporan ini dengan memilih konten Laporan yang bersifat aspek-aspek yang material, yang diperlukan oleh Pemangku Kepentingan.
3. *Sustainability context* atau konteks keberlanjutan, yang merupakan aspek-aspek yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat Laporan dalam membuat keputusan.
4. *Completeness* atau kelengkapan, yaitu Laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan serta didukung dengan data yang lengkap.

The principle of determining the content of this report is based on 4 (four) GRI principles, namely:

1. Stakeholders inclusiveness, which involves stakeholders in determining the material aspects disclosed in this report.
2. Materiality, applied in this Report by selecting the content of the Report which is material aspects required by Stakeholders.
3. Sustainability context, which is aspects related to the sustainability context, relevant for report makers in making decisions.
4. Completeness, this Report is made with a clear scope for the reporting period and is supported by complete data.

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan *boundary* didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifkan bagi Kantor Pusat dan Kantor Cabang serta seluruh pemangku kepentingan. (102-46)

Topics in this Report, as mentioned in the GRI Standard, are topics that have been prioritized by the organization to be included in the Report. The dimensions used to determine priorities, among others, are impacts on the economy, environment, and social. Impacts in this Report include those that are positive. Determination of material aspects and boundaries is based on issues that have a significant effect on the Head Office and Branch Offices as well as all stakeholders. (102-46)

Untuk pelaporan tahun 2020, Perseroan tidak melakukan *workshop* maupun diskusi untuk menentukan Konteks Keberlanjutan periode pelaporan tahun 2020. Konteks Keberlanjutan menggunakan hasil *Focus Group Discussion* (FGD) di tingkat internal yang melibatkan perwakilan unit-unit terkait yang dilakukan pada Kamis, 12 Maret 2020 di Kantor Pusat Perseroan yang menghasilkan Konteks Keberlanjutan untuk pelaporan tahun buku 2019. Perseroan memiliki pertimbangan, bahwa selain adanya pandemi COVID-19 yang terjadi pada saat penyusunan Laporan Keberlanjutan periode tahun buku 2020 yang membatasi koordinasi antar tim internal, hasil FGD untuk pelaporan tahun buku 2019 dirasakan masih cukup relevan untuk dapat digunakan dalam Laporan Keberlanjutan periode tahun buku 2020.

For 2020 reporting, the Company did not conduct workshops or discussions to determine the Sustainability Context for the 2020 reporting period. The Sustainability Context uses the results of the Focus Group Discussion (FGD) at the internal level involving representatives of related units which was held on Thursday, 12 March 2020 at the Office The center of the Company that produced the Sustainability Context for reporting for the 2019 financial year. The Company has the consideration that apart from the COVID-19 pandemic that occurred at the time of the preparation of the Sustainability Report for the 2020 financial year period which limited coordination between internal teams, the results of the FGD for the 2019 financial year sufficiently relevant to be used in the Sustainability Report for the 2020 financial year period.

Dari penentuan Konteks Keberlanjutan yang telah dilakukan, Perseroan berupaya untuk melakukan *Stakeholders inclusiveness* atau pelibatan Pemangku Kepentingan dalam penentuan aspek material. Di tahun 2019 dan 2020 Perseroan tidak dapat melaksanakan pelibatan pemangku kepentingan eksternal baik melalui forum pertemuan maupun angket dengan formulir online. Adanya situasi darurat akibat penyebaran virus COVID-19 sejak awal tahun 2020, membuat banyak pemangku kepentingan berfokus pada agenda prioritas masing-masing,

From the determination of the Sustainability Context that has been carried out, the Company strives to carry out stakeholder inclusiveness or stakeholder involvement in determining material aspects. In 2019 and 2020 the Company was unable to engage external stakeholders either through meeting forums or questionnaires with online forms. The existence of an emergency situation due to the spread of the COVID-19 virus since early 2020 made many stakeholders focus on their respective priority agendas, which made it impossible for the Company to engage

yang tidak memungkinkan bagi Perseroan untuk melakukan pelibatan Pemangku Kepentingan (102-47). Untuk itu, penentuan topik material menggunakan hasil FGD yang telah dilakukan pada tanggal 12 Maret 2020.

stakeholders (102-47). For this reason, the determination of material topics used the results of the FGD which was conducted on March 12, 2020.

Dari FGD yang telah dilakukan, didapatkan Konteks Keberlanjutan untuk dapat menentukan topik-topik penting dan material yang memiliki 4 (empat) aspek mendasar, yaitu:

From the FGDs that have been carried out, a Sustainability Context was obtained to be able to determine important topics and materials that have 4 (four) fundamental aspects, namely:

- Relevansi topik terhadap Perusahaan.
- Topik memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat/lingkungan.
- Topik merupakan sesuatu yang mendesak bagi Perusahaan, apakah pemangku kepentingan merasa perlu topik itu disajikan.
- Pengungkapan topik didukung oleh ketersediaan data dari internal Perusahaan.

- Relevance of topics to the company.
- Topics have a significant impact on the community/environment.
- Topic is urgent for the Company, whether stakeholders feel the need for the topic is presented.
- Disclosure of topics is supported by the availability of data from within the Company.

Berikut disampaikan hasil Konteks Keberlanjutan dengan topik material dan keterangannya.

Following are the results of the Sustainability Context with its material topics and information.

KONTEKS KEBERLANJUTAN
Sustainability Context

Topik Material Material Topics	**Indeks** Index	**Fokus Tema** Focus Theme
DAMPAK EKONOMI Economic Impact		
Kinerja bisnis dan keuangan Perusahaan Company's business and financial performance	201-1	Pertumbuhan kinerja Perusahaan akan memberikan lebih banyak keuntungan bagi pemangku kepentingan Growth in the Company's performance will provide more benefits for stakeholders
Pelibatan pemasok lokal dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan Involvement of local suppliers in the Company's operations and business activities	204-1	Keberadaan Perusahaan berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat The existence of the company has a positive impact on the economy of the community
Anti Korupsi, termasuk anti fraud Anti-Corruption, including anti-fraud	205-2	Proses bisnis Perusahaan dan risiko kuantitatifnya The Company's business processes and quantitative risks
Perilaku Anti-Persaingan dan Monopoli Anti-competitive and Monopolistic Behaviori	206-1	Proses bisnis Perusahaan (termasuk dalam kelompok usaha pemegang saham) dan risiko kuantitatifnya The Company's business processes (including the shareholder business group) and its quantitative risks

KONTEKS KEBERLANJUTAN
Sustainability Context

Topik Material Material Topics	**Indeks** Index	**Fokus Tema** Focus Theme
DAMPAK LINGKUNGAN Environmental Impact		
Penggunaan material dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan Use of material in the Company's operations and business activities	301-1	Kegiatan Perusahaan melibatkan penggunaan kertas Company activities involve the use of paper
Penggunaan energi dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan Use of energy in the Company's operations and business activities	302-1	Kegiatan Perusahaan yang melibatkan penggunaan listrik dan BBM Company activities that involve the use of electricity and fuel
Penggunaan air dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan Use of water in the Company's operations and business activities	303-1	Kegiatan Perusahaan yang melibatkan penggunaan air di area perkantoran Company activities that involve the use of water in office areas
DAMPAK SOSIAL Social Impact		
Kepegawaian Staffing	401-1; 401-3	Pengelolaan aspek ketenagakerjaan dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif Managing aspects of employment and creating a conducive work environment
Pelatihan dan pendidikan serta pengembangan karir Training and education and career development	404-2	Pengembangan karir dan kompetensi kepada karyawan Career development and competence to employees
Praktik keamanan dengan pendekatan humanis Security practices with a humanist approach	410-1	Pengelolaan praktik keamanan berbasis Hak Asasi Manusia Management of security practices based on human rights
Komunikasi pemasaran dan pelabelan Marketing communications and labeling	417-1	Kepatuhan terkait komunikasi pemasaran dan perjanjian pembiayaan kepada nasabah Compliance with marketing communications and financing agreements with customers
Privasi data pelanggan Customer data privacy	418-1	Komitmen Perusahaan dalam menjaga data nasabah The Company's commitment to customer data's safe

STRATEGI KEBERLANJUTAN MANDIRI TUNAS FINANCE

Mandiri Tunas Finan Sustainability Strategy

“Konsep Keberlanjutan dilandasi oleh pertumbuhan berkelanjutan, yaitu perkembangan bisnis inti MTF di sektor pembiayaan yang mampu tumbuh bersama dengan seluruh pemangku kepentingannya.”

“The concept of sustainability is based on sustainable growth, namely the development of the core MTF business in the financing sector that is able to grow together with all its stakeholders.”

Dasar Hukum Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dasar pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan Perseroan berlandaskan pada beberapa aspek hukum, diantaranya:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
6. Undang-Undang No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Legal Basis for Implementation of Corporate Social Responsibility

The basis for implementing the Company's Sustainable Finance program is based on several legal aspects, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety.
2. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
5. Law No. 25 of 2007 concerning Investment.
6. Law No. 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation.

7. Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
8. Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
9. Undang-undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
10. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
11. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
12. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
13. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/ Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

7. Law No. 32 of 2009 concerning Protection and Management of the Environment.
8. Law No. 36 of 2009 concerning Health.
9. Law No. 24 of 2011 concerning Social Security Administering Bodies.
10. Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.
11. Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
12. Government Regulation no. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.
13. Minister of Manpower Regulation No. 05 / Men / 1996 concerning Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3)
14. Financial Services Authority Regulation No. 51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies

Bisnis Inti dan Lingkup Dampak Ekonomi, Lingkungan dan Sosial dari Kegiatan MTF

Sebagai entitas usaha yang bergerak pada sektor pembiayaan, Perseroan merumuskan kegiatan operasional dan dampaknya terhadap ekonomi, lingkungan maupun sosial yang dipetakan berdasarkan risiko negatif yang berpotensi sebagai dampak dari kegiatan yang dilakukan. Perseroan memetakan subyek maupun isu penting yang mempengaruhi Perseroan dan pembangunan berkelanjutan. Subyek maupun isu prioritas dirumuskan untuk kemudian dirancang sebagai program yang dapat memastikan keberlanjutan dalam berbagai aspek.

Core Business and Scope of Economic, Environmental and Social Impact of MTF Activities

As a business entity that is engaged in the financing sector, the Company formulates operational activities and their impacts on the economy, environment and society, which are mapped based on potential negative risks as a result of the activities carried out. The Company maps important subjects and issues that affect the Company and sustainable development. Subjects and priority issues are formulated and then designed as programs that can ensure sustainability in various aspects.

Dalam aspek ekonomi, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memastikan kinerja ekonomi yang berkelanjutan, bersih dari praktik korupsi serta memiliki manfaat bagi pemangku kepentingan yang lain. Pada aspek lingkungan, Perseroan melaksanakan kegiatan operasional yang mengindahkan risiko lingkungan khususnya dalam kegiatan perkantoran yang dilakukannya. Sedangan pada aspek sosial, perhatian Perseroan tidak hanya pada pemangku kepentingan internal yaitu karyawan, melainkan juga eksternal seperti nasabah atau pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

In the economic aspect, the Company has the responsibility to ensure sustainable economic performance, free from corrupt practices and has benefits for other stakeholders. In the environmental aspect, the Company carries out operational activities that pay attention to environmental risks, especially in the office activities it does. Meanwhile, on the social aspect, the Company's attention is not only to internal stakeholders, namely employees, but also to external stakeholders such as customers or customers and other stakeholders.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya tentang penentuan topik-topik material yang akan diangkat dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan melakukan uji tuntas pada level operasional untuk menentukan isu sosial, ekonomi dan lingkungan terkait dampak dari kegiatan pembiayaan yang dilakukan. Penentuan topik material ini kemudian dijadikan dasar bagi manajemen untuk memprioritaskan penanggulangannya dengan melakukan berbagai pendekatan.

As previously explained regarding the determination of material topics to be raised in this Sustainability Report, the Company conducts due diligence at the operational level to determine social, economic and environmental issues related to the impact of its financing activities. The determination of this material topic is then used as the basis for management to prioritize overcoming it by taking various approaches.

Membangun Harmonisasi dengan Pemangku Kepentingan

Bagi Perseroan, konsep keberlanjutan tak dapat dilepaskan dari *Environmental, Social and Corporate Governance* (ESG), atau lingkungan, sosial, dan tata kelola. ESG sendiri lahir dari ide tentang entitas usaha yang dapat menerapkan pola hubungan yang harmonis antara entitas usaha, pemangku kepentingan—termasuk pemilik modal atau pemegang saham, serta lingkungan. Perseroan memahami bahwa usaha akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*) dan lingkungan (*planet*).

Building Harmonization with Stakeholders

For the Company, the concept of sustainability cannot be separated from Environmental, Social and Corporate Governance (ESG), or environmental, social, and governance. ESG itself was born from the idea of a business entity that can apply a harmonious pattern of relationships between business entities, stakeholders - including owners of capital or shareholders, and the environment. The Company understands that the business will be sustainable if it pays balanced attention to the aspects of profit, people and the planet.

Perseroan melakukan identifikasi kelompok Pemangku Kepentingan dengan menggunakan metode *stakeholder mapping* yang bertujuan agar Perseroan mengetahui dengan jelas akan pihak-pihak yang paling berkepentingan dengan Perseroan secara timbal-balik, hubungan apa yang dijalin, hal apa yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana memaksimalkan karakteristik komunikasi sehingga dapat menjalin hubungan yang optimal dengan para pemangku kepentingan secara efektif yang pada akhirnya mampu mencapai target lanjutan yang diharapkan. **(5.d)** **(102-42)**

The Company identifies stakeholder groups using the stakeholder mapping method which aims to make the Company know clearly the parties that have the most mutual interest in the Company, what relationships are established, what things need to be communicated, and how to maximize communication characteristics so that they can establish optimal relationships with stakeholders effectively which in the end is able to achieve the expected follow-up targets (5.d) (102-42).

Untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan, Perseroan mengupayakan rujukan dokumen AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015, yang membagi pemangku kepentingan dalam 6 (enam) indikator sebagai berikut:

1. *Dependency* (D), jika Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility* (R), jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension* (T), jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. *Influence* (I), jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective* (DP), jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.
6. *Proximity* (P), jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan.

To identify stakeholders, the Company makes reference to the 2015 version of the AA1000 Stakeholder Engagement Standard document, which divides stakeholders into 6 (six) indicators as follows:

1. Dependency (D), if the Company has a dependency on a person or an organization, or vice versa.
2. Responsibility (R), if the Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or an organization.
3. Tension (T), if a person or organization needs the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.
4. Influence (I), if a person or organization has influence over the Company or the strategies or policies of other stakeholders.
5. Diverse Perspective (DP), if a person or an organization has different views that can affect the situation and encourage action that did not exist before.
6. Proximity (P), if a person or organization has geographic and operational proximity to the Company.

Keseimbangan dalam Usaha MTF yang Berkelanjutan

Balance in a Sustainable MTF Effort

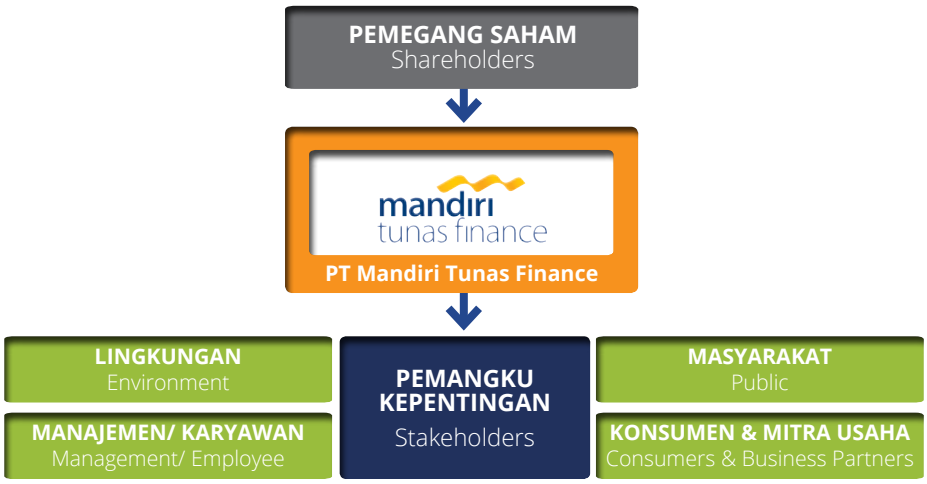

Interaksi dan pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The interactions and management of relationships with stakeholders carried out by the Company are as follows:

PENGELOLAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN (102-40) (102-43)
Management of Relationships with Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Bentuk Pelibatan** Form of Engagement	**Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan** Influence/Impact of Company Activities	**Frekuensi dalam 1 (satu) Tahun** Frequency in 1 (one) year
Pemegang Saham Shareholders	RUPS, laporan kinerja.	Peningkatan kinerja dan peningkatan nilai Perseroan serta dukungan pada kepentingan Pemegang Saham	RUPS Tahunan 1x, RUPSLB 1x, laporan kinerja 1x
	GMS, performance reports	Performance improvement and increase in the value of the Company as well as support for the interests of Shareholders	1x Annual GMS, 1x EGMS, 1x performance report
Karyawan Employee	Perumusan Peraturan Perusahaan yang setara, pendidikan dan pelatihan, dukungan sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja.	Terjaminnya kesejahteraan karyawan beserta keluarganya; Suasana kerja yang kondusif, sehat, dan aman; jenjang karir dan penilaian kinerja yang adil dan transparan; pemenuhan hak-hak karyawan; meningkatkan efektivitas hubungan manajemen dan karyawan, serta memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan	1. Perumusan Peraturan Perusahaan dilakukan setiap 2 tahun sekali. 2. Perumusan fasilitas kesehatan karyawan melalui jasa asuransi dilakukan 1 tahun sekali. 3. Perumusan pelatihan dan pendidikan karyawan dilakukan setiap setahun sekali.

PENGELOLAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN (102-40) (102-43)
Management of Relationships with Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Bentuk Pelibatan** Form of Engagement	**Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan** Influence/Impact of Company Activities	**Frekuensi dalam 1 (satu) Tahun** Frequency in 1 (one) year
	Equal formulation of Company Regulations, education and training, support for health and safety facilities and infrastructure	Guaranteed welfare of employees and their families; A working atmosphere that is conducive, healthy and safe; career paths and performance appraisals that are fair and transparent; fulfillment of employee rights; improve the effectiveness of management and employee relations, as well as guarantee the health and safety of employees	1. The formulation of Company Regulations is conducted every 2 years. 2. The formulation of employee health facilities through insurance gauze is carried out once a year. 3. The formulation of employee training and education is carried out once a year.
Regulator Regulator	Pelaporan sesuai kepatuhan industri dan pasar modal, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.	Kesuksesan operasi Perseroan khususnya terkait risiko hukum maupun sanksi administrasi	Perseroan melaporkan setiap bulan untuk laporan bulanan kepada OJK sesuai Peraturan OJK No. 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan Surat Edaran OJK No. 26/ SEOJK.05/2019 tentang Perubahan atas Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan. Kepada Bursa Efek Indonesia. Kepada Otoritas Jasa Keuangan Departemen Pengawasan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia, Perseroan melaporkan laporan bulanan berupa laporan hutang valas yang dilaporkan setiap bulannya, laporan triwulanan yang dilaporkan setiap 3 (tiga) bulan dan laporan tahunan yang dilaporkan tiap tahun serta laporan insidentil sesuai dengan POJK yang berlaku sesuai dengan aksi korporasi yang dilakukan Perseroan. Selain itu Perseroan juga melaporkan Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian periode Triwulanan dan tahunan serta Laporan Utang Luar Negeri – Lalu Lintas Devisa setiap bulannya kepada Bank Indonesia
	Reporting in accordance with industry and capital market compliance, as well as compliance with applicable laws and regulations	The success of the Company's operations is particularly related to legal risks and administrative sanctions	The Company reports monthly for monthly reports to OJK in accordance with OJK Regulation No. 3/POJK.05/ 2013 concerning Monthly Reports of Non-Bank Financial Services Institutions and OJK Circular Letter No. 26/SEOJK.05/2019 concerning Amendments to OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.05/2016 concerning Monthly Financial Company Reports. To the Indonesia Stock Exchange.

PENGELOLAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN (102-40) (102-43)
Management of Relationships with Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Bentuk Pelibatan** Form of Engagement	**Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan** Influence/Impact of Company Activities	**Frekuensi dalam 1 (satu) Tahun** Frequency in 1 (one) year
			To the Financial Services Authority of the Capital Market Supervision Department and the Indonesia Stock Exchange, the Company reports monthly reports in the form of foreign currency debt reports that are reported every month, quarterly reports that are reported every 3 (three) months and annual reports that are reported annually as well as incidental reports in accordance with the POJK applies in accordance with the corporate actions undertaken by the Company. In addition, the Company also reports a Report on the Implementation of the Prudential Principles for the quarterly and annual periods as well as reports on Foreign Debt - Foreign Exchange Flows every month to Bank Indonesia.
Pemerintah Government	Kontribusi pajak dan pengembangan sosial kemasyarakatan.	Kontribusi ekonomi pada Pemerintah melalui kepatuhan pajak dan kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan CSR	Pelaporan pajak disampaikan secara berkala
	Tax contribution and social development	Economic contribution to the Government through tax compliance and community economic improvement activities through CSR activities	Tax reporting is submitted periodically.
Masyarakat Public	Kegiatan *Community Involvement & Development,* khususnya terkait progam inklusi keuangan serta pelibatan masyarakat lokal sekitar operasi dan pengembangan komunitas berkelanjutan.	Meningkatkan perekonomian masyarakat seiring dengan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan melalui berbagai program yang dilaksanakan Perseroan baik fisik maupun non-fisik	Sesuai kebutuhan (melalui program CSR yang dilakukan Perseroan)
	Community Involvement & Development activities, particularly related to financial inclusion programs and the involvement of local communities around sustainable community development and operations	Improve the community's economy along with sustainable community empowerment through various programs implemented by the Company, both physical and non-physical	As needed (through the CSR program carried out by the Company)

PENGELOLAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN (102-40) (102-43)
Management of Relationships with Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Bentuk Pelibatan** Form of Engagement	**Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan** Influence/Impact of Company Activities	**Frekuensi dalam 1 (satu) Tahun** Frequency in 1 (one) year
Lingkungan Environment	Kepatuhan terhadap regulasi terkait lingkungan, serta upaya efektivitas dan efisiensi penggunaan Sumber Daya Alam.	Pemantauan dan pengelolaan penggunaan energi dan Sumber Daya Alam	Perusahaan belum memiliki hubungan dan saluran komunikasi terkait pengelolaan lingkungan
	Compliance with environmental related regulations, as well as efforts to make effective and efficient use of Natural Resources	Monitoring and managing the use of energy and natural resources	The company does not have a relationship and communication channel related to environmental management
Nasabah/ Pelanggan Customer	Survei Kepuasan Pelanggan dan program *engagement* lainnya.	Peningkatan inovasi jasa maupun produk untuk memberikan kepuasan lebih nasabah/pelanggan	Pengukuran tingkat kepuasan pelanggan diukur berdasarkan ulasan di tiap transaksi layanan dengan hasil tingkat kepuasan rata-rata 4.03 (skala 5.00)
	Customer Satisfaction Survey and other engagement programs	Increasing service and product innovations to provide more customer / customer satisfaction	Measurement of the level of customer satisfaction is based on reviews on each service transaction with the result of an average satisfaction level of 4.03 (5.00 scale)
Rekanan Partners	Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama, proses operasional.	Proses pengadaan yang adil dan transparan; proses evaluasi yang objektif; hubungan yang harmonis	Sesuai kebutuhan
	Contracts and Cooperation Agreements, operational processes	Fair and transparent procurement processes; an objective evaluation process; harmonious relationship	As needed
Media Masa Mass Media	Siaran Pers/ Keterbukaan Informasi.	Memperoleh akses informasi yang akurat dan terkini	Sesuai kebutuhan
	Press Release/ Information Disclosure	Obtain access to accurate and up-to-date information	As needed

Pemetaan Bisnis Inti MTF dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global *(17 Global Goals)* dalam SDGs (102-44)

Dalam merumuskan kebijakan terkait keberlanjutan, Perseroan merumuskan isu-isu penting terkait dampak kegiatan atas aspek sosial, ekonomi dan lingkungan melalui pendekatan untuk mencapai tujuan keberlanjutan, yakni partisipasi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs.

Pada konsep pembangunan tersebut telah ditetapkan berbagai rumusan tujuan pembangunan, dengan memperhatikan tercapainya keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan sebagaimana terdapat dalam prinsip *triple bottom line*. Berbagai rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs tersebut membuka kesempatan bagi badan usaha, termasuk Perseroan, untuk berperan serta, sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan.

Perseroan meyakini, kegiatan usaha di bidang pembiayaan yang dijalankan juga dapat mendukung pencapaian berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana dirumuskan dalam 17 *Sustainable Development Goals* (SDGs)/ Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yang telah dirumuskan oleh Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Mapping of the MTF Core Businesses and the Global Scale Sustainable Development Goals (17 Global Goals) in the SDGs

In formulating policies related to sustainability, the Company formulates important issues related to the impact of activities on social, economic and environmental aspects through approaches to achieving sustainability goals, namely participation in achieving global scale sustainable development goals in the SDGs.

In this development concept, various formulations of development objectives have been determined, by taking into account the achievement of a balance in economic, social and environmental performance as contained in the triple bottom line principle. The various formulations of sustainable development goals in the SDGs provide opportunities for business entities, including the Company, to participate, in accordance with the business activities they carry out.

The Company believes that business activities in the field of financing that are carried out can also support the achievement of various sustainable development goals as formulated in the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), which have been formulated by Indonesia through Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of Achievement of the Sustainable Development Goals.

17 TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SKALA GLOBAL
17 Global Scale Sustainable Development Goals

TUJUAN 1
Goal 1
Tanpa Kemiskinan
Without Poverty

TUJUAN 2
Goal 2
Tanpa Kelaparan
Without Hunger

TUJUAN 3
Goal 3
Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan
Good Health and Wellbeing

TUJUAN 4
Goal 4
Pendidikan Berkualitas
Quality Education

TUJUAN 5
Goal 5
Kesetaraan Gender
Gender equality

TUJUAN 6
Goal 6
Air Bersih dan Sanitasi
Clean Water and Sanitation

TUJUAN 7
Goal 7
Energi Bersih dan Terjangkau
Clean and Affordable Energy

TUJUAN 8
Goal 8
Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak
Economic Growth and Decent Work

TUJUAN 9
Goal 9
Industri, Inovasi dan Infrastruktur
Industry, Innovation and Infrastructure

TUJUAN 10
Goal 10
Mengurangi Kesenjangan
Reducing the Gap

TUJUAN 11
Goal 11
Keberlanjutan Kota dan Komunitas
City and Community Sustainability

TUJUAN 12
Goal 12
Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
Responsible Consumption and Production

TUJUAN 13
Goal 13
Aksi Terhadap Iklim
Action on Climate

TUJUAN 14
Goal 14
Kehidupan Bawah Laut
Underwater Life

TUJUAN 15
Goal 15
Kehidupan di Darat
Life on Land

TUJUAN 16
Goal 16
Institusi yang Damai, Adil dan Kuat
Peaceful, Fair and Strong Institutions

TUJUAN 17
Goal 7
Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
Partnerships to Reach Goals

Berikut disampaikan kontribusi Perseroan dalam 12 Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan yang telah didefinisikan dan dikaitkan dengan 17 TPB dalam Program Keuangan Berkelanjutan oleh OJK.

Following are the Company's contributions in 12 categories of Sustainable Business Activities that have been defined and linked to 17 TPB in the Sustainable Finance Program by OJK.

KONTRIBUSI PERSEROAN DALAM 12 KATEGORI KEGIATAN USAHA BERKELANJUTAN (102-44)
Contributions in 12 categories of Sustainable Business Activities

	Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan Category of Sustainable Business Activities	**Keterkaitan dengan Tujuan TPB** Relationship with TPB Objectives		**Kontribusi MTF** MTF Contribution
1	Energi Terbarukan	Tujuan 7. Energi bersih dan terjangkau.	✓	Membuat kajian dan feasibility study untuk perencanaan Program Pembiayaan Sumber Tenaga Listrik Alternatif untuk Perumahan (panel surya) yang harapannya dapat menjadi salahsatu diversifikasi produk pembiayaan yang mendukung pemanfaatan energi baru terbarukan pada masyarakat.
	Renewable energy	Goal 7. Clean and Affordable Energy		Make a study and feasibility study for planning the Financing Program for Alternative Electricity Sources for Housing (solar panels) which is hoped to be one of the diversification of financing products that support the use of new and renewable energy in the community.
2	Efisiensi Energi	• Tujuan 7. Energi bersih dan terjangkau. • Tujuan 12. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.	✓	Perseroan memantau penggunaan bahan sumber daya alam dalam proses bisnisnya. Hingga akhir tahun 2020 pencatatan penggunaan bahan sumber daya alam masih dalam bentuk biaya.
	Energy Efficiency	• Goal 7. Clean and Affordable Energy • Goal 12. Responsible Consumption and Production		The Company monitors the use of natural resource materials in its business processes. Until the end of 2020, the recording of the use of natural resource materials is still in the form of fees.
3	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	• Tujuan 11. Kota dan komunitas berkelanjutan. • Tujuan 13. Penanganan perubahan iklim. • Tujuan 15. Ekosistem daratan.	✓	Perseroan telah mengembangkan pembiayaan untuk kendaraan bertenaga listrik dengan harapan mendorong penggunaan energi ramah lingkungan
	Pollution Prevention and Control	• Goal 11. City and Community Sustainability. • Goal 13. Addressing climate change. • Goal 15. Land ecosystem.		The company has developed financing for electric powered vehicles with the hope of encouraging the use of environmentally friendly energy
4	Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	• Tujuan 2. Tanpa kelaparan. • Tujuan 11. Kota dan komunitas berkelanjutan. • Tujuan 12. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab • Tujuan 15. Ekosistem daratan.	✗	Kurang relevan dengan kegiatan MTF

KONTRIBUSI PERSEROAN DALAM 12 KATEGORI KEGIATAN USAHA BERKELANJUTAN (102-44)
Contributions in 12 categories of Sustainable Business Activities

	Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan Category of Sustainable Business Activities	**Keterkaitan dengan Tujuan TPB** Relationship with TPB Objectives		**Kontribusi MTF** MTF Contribution
	Management of Living Natural Resources and Sustainable Land Use	• Goal 2. Without Hunger. • Goal 11. City and Community Sustainability. • Goal 12. Responsible Consumption and Production. • Goal 15. Land ecosystem.		Less relevant to MTF activities
5	Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	• Tujuan 14. Ekosistem laut. • Tujuan 15. Ekosistem daratan	✗	Kurang relevan dengan kegiatan MTF
	Conservation of Land and Water Biodiversity	• Goal 14. Marine ecosystem. • Goal 15. Land ecosystem.		Less relevant to MTF activities
6	Transportasi Ramah Lingkungan	• Tujuan 11. Kota dan komunitas berkelanjutan. • Tujuan 13. Penanganan perubahan iklim.	✓	Perseroan memberikan layanan pembiayaan untuk kendaraan mobil listrik. Untuk program Pembiayaan Moda Transportasi Jalan Ramah Lingkungan mulai akan fokus dilakukan pada Januari 2021. Namun demikian di tahun 2020 sebagai permulaan dan pembelajaran, Perseroan telah membiayai sejumlah 6 (enam) kendaraan mobil listrik yang merupakan salah satu moda transportasi jalan yang ramah lingkungan.
	Environmentally Friendly Transportation	• Goal 11. City and Community Sustainability. • Goal 13. Addressing climate change.		The Company provides financing services for electric cars. The Green Road Transportation Financing program will start to focus on January 2021. However, in 2020 as a start and learning, the Company has financed a total of 6 (six) electric cars, which are one of the environmentally friendly road transportation modes.
7	Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	• Tujuan 6. Air bersih dan sanitasi layak. • Tujuan 11. Kota dan komunitas berkelanjutan. • Tujuan 12. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.	✓	Perseroan memiliki program CSR yang menyasar kepada bantuan bagi masyarakat terkait peningkatan kualitas kehidupan
	Sustainable Water and Wastewater Management	• Goal 6. Clean water and proper sanitation. • Goal 11. City and Community Sustainability. • Goal 12. Responsible Consumption and Production		The Company has a CSR program that targets assistance for the community related to improving the quality of life
8	Adaptasi Perubahan Iklim	Tujuan 13. Penanganan perubahan iklim.	✘	Kurang relevan dengan kegiatan MTF
	Climate Change Adaptation	Goal 13. Addressing climate change.		Less relevant to MTF activities

KONTRIBUSI PERSEROAN DALAM 12 KATEGORI KEGIATAN USAHA BERKELANJUTAN (102-44)
Contributions in 12 categories of Sustainable Business Activities

	Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan Category of Sustainable Business Activities	**Keterkaitan dengan Tujuan TPB** Relationship with TPB Objectives		**Kontribusi MTF** MTF Contribution
9	Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Sedikit Polusi *(Eco-efficient)* Products that can Reduce Resource Use and Produce Less Pollution (Eco-efficient)	• Tujuan 3. Kehidupan sehat dan sejahtera. • Tujuan 12. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. • Goal 3. Good Health and Wellbeing. • Goal 12. Responsible Consumption and Production.	✓	Perseroan telah mengembangkan pembiayaan untuk kendaraan bertenaga listrik dengan harapan mendorong penggunaan energi ramah lingkungan The company has developed financing for electric powered vehicles with the hope of encouraging the use of environmentally friendly energy
10	Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Friendly Buildings that Meets National, Regional, or International Recognized Standards or Certifications	• Tujuan 9. Industri, inovasi dan infrastruktur. • Tujuan 11. Kota dan komunitas berkelanjutan. • Goal 9. Industry, Innovation and Infrastructure. • Goal 11. City and Community Sustainability.	✘	Kurang relevan dengan kegiatan MTF Less relevant to MTF activities
11	Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Friendly Business Activities and/or Other Activities	Disesuaikan dengan 17 TPB. Adjusted to 17 TPB.	✘	Kurang relevan dengan kegiatan MTF Less relevant to MTF activities
12	Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	• Tujuan 1. Tanpa kemiskinan. • Tujuan 8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. • Tujuan 10. Berkurangnya kesenjangan.	✓	MTF telah menyalurkan pembiayaan kepada para pelaku kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui kerjasama channeling dengan perusahaan Fintech yang sesuai dengan aturan dari regulator (OJK). Fintech yang menjadi partner adalah yang telah memiliki izin dari OJK dan memiliki kualitas portofolio yang baik.

KONTRIBUSI PERSEROAN DALAM 12 KATEGORI KEGIATAN USAHA BERKELANJUTAN (102-44)
Contributions in 12 categories of Sustainable Business Activities

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan Category of Sustainable Business Activities	**Keterkaitan dengan Tujuan TPB** Relationship with TPB Objectives	**Kontribusi MTF** MTF Contribution
Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) Activities	• Goal 2. Without Poverty. • Goal 8. Economic Growth and Decent Work. • Goal 10. Reducing the Gap.	MTF has channeled financing to micro, small and medium enterprises (MSMEs) by channeling cooperation with Fintech companies in accordance with the regulations of the regulator (OJK). Fintech partners are those that have a license from the OJK and have a good portfolio quality.

✓ memiliki relevansi dengan kegiatan MTF
✘ kurang sesuai dengan kegiatan MTF

✓ has relevance to MTF activities
✘ not in accordance with MTF activities

Komitmen Penerapan Keuangan Berkelanjutan MTF

Untuk dapat menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagaimana telah dijelaskan di atas, Perseroan menjalankan aktivitas bisnis berdasarkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Dalam peraturan tersebut, disebutkan bahwa tujuan penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah:

- Menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai.
- Meningkatkan daya tahan dan daya saing Lembaga Jasa Keuangan (LJK), emiten, dan perusahaan publik melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan.

MTF Sustainable Finance Implementation Commitment

To be able to implement Sustainable Finance as described above, the Company carries out business activities based on OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance. In the regulation, it is stated that the objectives of implementing Sustainable Finance are:

- Providing sufficient sources of funding to achieve sustainable development goals and climate change-related funding.
- Increase the resilience and competitiveness of Financial Services Institutions (LJK), issuers, and public companies through better social and environmental risk management by developing financial products and / or services that apply Sustainable Finance principles so that they can contribute positively to system stability finance.

- Mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam.
- Mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

- Reducing social inequality, reducing and preventing environmental damage, protecting biodiversity, and encouraging efficient use of energy and natural resources.
- Developing financial products and / or services that apply the principles of Sustainable Finance.

Terdapat 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan yang terimplementasi ke dalam kegiatan penerapan di lingkup Perseroan, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

There are 8 (eight) sustainable finance principles that are implemented in the implementation activities within the Company, as described below.

8 (DELAPAN) PRINSIP-PRINSIP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN*

8 (eight) Principles of Sustainable Finance Application *

PRINSIP INVESTASI BERTANGGUNG JAWAB Principles of Responsible Investment	**PRINSIP STRATEGI DAN PRAKTIK BISNIS BERKELANJUTAN** Principles of Sustainable Business Strategy and Practices	**PRINSIP PENGELOLAAN RISIKO SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP** Principles of Environmental and Social Risk Management	**PRINSIP TATA KELOLA** Principles of Governance
PRINSIP KOMUNIKASI YANG INFORMATIF Principles of Informative Communication	**PRINSIP INKLUSIF** Principles of Inclusive	**PRINSIP PENGEMBANGAN SEKTOR UNGGULAN PRIORITAS** Principles of Priority Leading Sector Development	**PRINSIP KOORDINASI DAN KOLABORASI** Principles of Coordination and Collaboration

*)Berdasarkan Peraturan OJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, pasal 2.

*) Based on OJK Regulation No. 51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, article 2.

Penjelasan ke-8 prinsip dasar di atas serta penerapannya oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The explanations for the 8 basic principles above and their application by the Company are as follows.

PRINSIP INVESTASI BERTANGGUNG JAWAB
PRINCIPLES OF RESPONSIBLE INVESTMENT

PENJELASAN

Investasi bertanggung jawab *(responsible investment)* adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi. Dengan demikian Lembaga Keuangan dapat mengelola risiko secara lebih baik dan menghasilkan keuntungan jangka panjang yang berkelanjutan. Prinsip ini berlaku untuk penghimpunan dan penyaluran dana yang mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi, kesejahteraan sosial, kualitas lingkungan hidup, dan penegakan tata kelola sebagai tujuan akhir. Penerapan prinsip ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas masing-masing Lembaga Keuangan. Ukuran praktisnya adalah alokasi aset dan kewajiban Lembaga Keuangan yang mempertimbangkan dampak risiko ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola.

EXPLANATION

Responsible investment is an investment approach that considers economic, social, environmental and governance factors in investment decisions. Thus, Financial Institutions can better manage risk and generate sustainable long-term benefits. This principle applies to the collection and distribution of funds that consider increasing economic benefits, social welfare, environmental quality, and enforcement of governance as the ultimate goal. The application of this principle is carried out in stages according to the financial condition, structure and complexity of each Financial Institution. The practical measure is the allocation of assets and liabilities of a financial institution that takes into account the impact of economic, social, environmental and governance risks.

PENERAPAN OLEH MTF

Sebagai perusahaan pembiayaan yang memiliki kepatuhan yang ketat, Perseroan memiliki berbagai perangkat *assessment* serta pemetaan risiko yang memberikan pertimbangan atas dampak risiko dari alokasi aset dan kewajiban yang dikembangkan Perseroan dalam proses bisnisnya. Perseroan juga memenuhi seluruh kepatuhan terkait pengelolaan investasi atas aset dan kewajiban Perseroan.

IMPLEMENTATION BY MTF

As a finance company that has strict compliance, the Company has a variety of risk assessment and mapping tools that give consideration to the risk impact of the allocation of assets and liabilities that the Company develops in its business processes. The Company also fulfills all compliance related to investment management of the Company's assets and liabilities.

PRINSIP STRATEGI DAN PRAKTIK BISNIS BERKELANJUTAN
PRINCIPLES OF SUSTAINABLE BUSINESS STRATEGY AND PRACTICES

PENJELASAN

Dalam menerapkan prinsip ini, setiap Lembaga Keuangan harus menetapkan dan menerapkan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan pada setiap pengambilan keputusan. Lembaga

EXPLANATION

In applying this principle, every financial institution must establish and implement sustainable business strategies and practices in every decision-making. Financial institutions

Keuangan menekankan pencapaian tujuan jangka panjang dan penetapan strategi jangka pendek yang merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan jangka panjang. Strategi dan praktik bisnis dimaksud meliputi visi, misi, struktur organisasi, rencana strategis, standar prosedur operasional, program kerja sampai pada penetapan faktor risiko dalam penghimpunan atau penyaluran dana.

PENERAPAN OLEH MTF

a. Rencana dan Langkah-langkah Strategi Jangka Pendek Periode 1 (satu) Tahun.
   Tahun 2020 Perseroan akan melakukan penguatan bisnis melalui pengembangan ekosistem digital dan diversifikasi bisnis, hal tersebut dicapai dengan menjalankan inisiatif strategi sebagai berikut:
   1) Pengembangan Bisnis yang Prima
      a) Menjaga penetrasi *market share* untuk mempertahankan posisi nomor 1 dalam pembiayaan mobil baru.
      b) Meningkatkan penetrasi pembiayaan mobil pada segmen komersial dengan kualitas yang baik.
      c) Mengembangkan pembiayaan produk multiguna dengan tetap menjaga kualitas portofolio.
      d) Meningkatkan kerjasama referral dengan Bank Mandiri Group baik untuk retail maupun *corporate customer.*
      e) Meningkatkan penyaluran pembiayaan melalui kerjasama dengan Fintech P2P *Lending* dan *Dealer Online.*
   2) Peningkatan Proses Operasional yang Prima
      a) Mengembangkan *platform* digital untuk mendukung percepatan proses internal.
      b) Meningkatkan kualitas pelayanan di seluruh unit bisnis.
      c) Memberikan nilai tambah kepada *Customer* melalui pengoptimalan penggunaan *database* internal Perseroan.

emphasize the achievement of long-term goals and the establishment of short-term strategies as part of efforts to achieve long-term goals. The strategies and business practices referred to include the vision, mission, organizational structure, strategic plans, standard operating procedures, work programs up to the determination of risk factors in raising or distributing funds.

IMPLEMENTATION BY MTF

a. 1 (one) Year Short Term Strategy Plan and Steps.
   In 2020 the Company will strengthen its business through the development of a digital ecosystem and business diversification, this is achieved by carrying out strategic initiatives as follows:
   1) Excellent Business Development
      a) Maintaining market share penetration to maintain the number 1 position in new car financing.
      b) Increase the penetration of car financing in the commercial segment with good quality.
      c) Develop multipurpose product financing while maintaining portfolio quality.
      d) Increasing referral cooperation with the Bank Mandiri Group for both retail and corporate customers.
      e) Increasing the distribution of financing through cooperation with Fintech P2P Lending and Online Dealers.
   2) Excellent Operational Process Improvement
      a) Developing a digital platform to support the acceleration of internal processes.
      b) Improve service quality in all business units.
      c) Providing added value to customers by optimizing the use of the Company's internal database.

3) Peningkatan Layanan *Customer* yang Prima
   a) Meningkatkan *Customer Experience* melalui pengembangan *platform* digital untuk *Customer*.
   b) Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui *Customer Care Management* yang terintegrasi.
4) Peningkatan Strategi Pendukung
   a) Menjadikan budaya perusahaan sebagai pondasi dalam menjalankan bisnis.
   b) Memperkuat manajemen risiko untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan.
   c) Meningkatkan kompetensi dan kemampuan pegawai sesuai kebutuhan bisnis Perseroan.
   d) Penguatan Teknologi Informasi.

Adanya pandemi COVID-19 memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap keberlangsungan bisnis dan kinerja Perseroan. Untuk dapat bertahan dalam menghadapi situasi yang cukup sulit pada saat ini, manajemen memutuskan untuk melakukan langkah-langkah strategis yaitu:

1) Meningkatkan aktivitas *collection* untuk menjaga arus kas.
2) Mengelola pengajuan restrukturisasi secara bijak.
3) Menyalurkan pembiayaan baru dengan sangat selektif didukung dengan pengembangan ekosistem digital.
4) Melakukan efisiensi biaya operasional dan mengembangkan alternatif pendapatan *fee based* baru.

Implementasi strategi tersebut tentunya didukung dengan produktivitas pegawai yang optimal, peningkatan kompetensi dalam menghadapi tantangan baru, serta peningkatan mitigasi risiko khususnya risiko bisnis, operasional dan risiko reputasi.

3) Excellent Customer Service Improvement
   a) Increase Customer Experience through developing digital platforms for customers.
   b) Increase customer satisfaction through integrated Customer Care Management.
4) Enhancing Support Strategy
   a) Making the company culture a foundation in running a business.
   b) Strengthening risk management to support the Company's business growth.
   c) Improve the competence and abilities of employees according to the Company's business needs.
   d) Strengthening Information Technology.

The existence of the COVID-19 pandemic has had a significant impact on the business continuity and performance of the Company. To be able to survive in the face of a fairly difficult situation at this time, management decided to take strategic steps, namely:

1) Increase collection activities to maintain cash flow.
2) Manage the proposal for restructuring wisely.
3) Channeling new financing very selectively, supported by the development of a digital ecosystem.
4) Perform operational cost efficiency dan develop new fee-based income alternatives.

The implementation of this strategy is certainly supported by optimal employee productivity, increased competence in facing new challenges, and increased risk mitigation, particularly business, operational and reputation risks.

b. Rencana dan Langkah-Langkah Strategi Jangka Menengah Periode 3 (Tiga) Tahun.
   1) Memastikan proses pemulihan bisnis berjalan dengan baik setelah masa pandemi COVID-19 berakhir.
   2) Melakukan *review* dan *update* terhadap program dan pengembangan bisnis yang sudah dijalankan.
   3) Melakukan peningkatan ekspansi berupa jaringan dan melalui *platform* digital.
   4) Melakukan pengembangan struktur organisasi untuk menyelaraskan dengan pertumbuhan bisnis.
   5) Meningkatkan *Service Level Agreement* (SLA) proses operasional untuk dapat memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan.
   6) Memperkuat manajemen risiko untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan.

b. 3 (Three) Year Medium Term Strategy Plans and Steps.
   1) Ensure that the business recovery process runs well after the COVID-19 pandemic ends.
   2) Review and update programs and business development that have been carried out.
   3) Increase expansion in the form of networks and through digital platforms.
   4) Developing an organizational structure to align with business growth.
   5) Improve the Service Level Agreement (SLA) for the operational process to be able to provide good service to customers.
   6) Strengthening risk management to support the Company's business growth.

c. Rencana dan Langkah-Langkah Strategi Jangka Panjang Periode 5 (Lima) Tahun.
   1) Melakukan pengembangan bisnis secara organik dan anorganik.
   2) Melakukan diversifikasi pembiayaan sesuai kebutuhan pasar.
   3) Melakukan *review* dan *update* terhadap program dan pengembangan bisnis yang sudah dijalankan.
   4) Melanjutkan ekspansi cakupan bisnis baik berupa jaringan maupun melalui *platform* digital.

c. 5 (Five) Years Long Term Strategy Plans and Steps.
   1) Conducting organic and inorganic business development.
   2) Diversify financing according to market needs.
   3) Review and update programs and business development that have been carried out.
   4) Continuing to expand business coverage both in the form of networks and through digital platforms.

PRINSIP PENGELOLAAN RISIKO SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP
PRINCIPLES OF ENVIRONMENTAL AND SOCIAL RISK MANAGEMENT

PENJELASAN

Setiap Lembaga Keuangan harus memiliki prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dari aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana. Aktivitas tersebut termasuk identifikasi, pengukuran, mitigasi, pengawasan, dan pemantauan. Risiko

EXPLANATION

Every financial institution must have a prudent principle in measuring social and environmental risks from fundraising and channeling activities. These activities include identification, measurement, mitigation, supervision and monitoring. Social and environmental risks in the

sosial dan lingkungan hidup dalam aktivitas Lembaga Keuangan mencakup dampak sosial dan lingkungan hidup yang bersifat negatif dari proyek atau kegiatan yang dibiayai.

activities of financial institutions include negative social and environmental impacts of the project or activity being financed

PENERAPAN OLEH MTF

Risiko lingkungan dan sosial adalah risiko yang timbul akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan Pemerintah Indonesia maupun internasional mengenai lingkungan dan sosial atas proyek-proyek yang dibiayai oleh Perusahaan. Peraturan mengenai lingkungan dan sosial tersebut menjadi landasan untuk pembangunan berkelanjutan yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Dampak risiko lingkungan dan sosial bagi Perseroan pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat kemampuan membayar debitur kepada Perseroan. Jika proyek-proyek yang dibiayai oleh Perseroan tidak sustain dan terganggu keberlangsungan bisnisnya, maka debitur akan kehilangan sumber pendapatan sehingga pada akhirnya tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada Perseroan. Mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan untuk meminimalisir dampak atas risiko tersebut yaitu Perseroan melakukan penilaian bahwa calon *customer* memenuhi kriteria 5C dalam *framework* pembiayaan (*Character, Capacity, Collateral, Capacity, Condition of Economy)*. Melalui analisa secara komprehensif, maka Perseroan dapat mengukur kelayakan atas proses bisnis dan kegiatan yang dilakukan calon *customer*.

IMPLEMENTATION BY MTF

Environmental and social risks are risks that arise as a result of not complying with and / or not implementing Indonesian and international government regulations regarding environmental and social issues for projects financed by the Company. These environmental and social regulations are the basis for sustainable development that prioritizes harmony between economic, social and environmental aspects. The impact of environmental and social risks for the Company will ultimately affect the level of debtor's ability to pay to the Company. If the projects financed by the Company are not sustainable and their business continuity is disrupted, then the debtor will lose a source of income so that in the end, he will not be able to fulfill his obligations to the Company. Mitigation is carried out by the Company to minimize the impact on these risks, namely the Company assesses that prospective customers meet the 5C criteria in the financing framework (Character, Capacity, Collateral, Capacity, Condition of Economy). Through a comprehensive analysis, the Company can measure the appropriateness of the business processes and activities carried out by prospective customers.

PRINSIP TATA KELOLA
PRINCIPLES OF GOVERNANCE

PENJELASAN

Penegakan tata kelola bagi Lembaga Keuangan diterapkan melalui manajemen dan operasi bisnis yang mencakup, antara lain transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, profesional, setara dan wajar.

EXPLANATION

Governance enforcement for financial institutions is implemented through management and business operations which include, among others, transparency, accountability, responsibility, independence, professionalism, equality and fairness.

PENERAPAN OLEH MTF

Sebagai bagian dari Mandiri Group, Perseroan memiliki tanggung jawab moral untuk dapat menerapkan prinsip-prinsip GCG berdasarkan *best practices.* Demikian pula sebagai perusahaan pembiayaan yang digolongkan dalam Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Perseroan diwajibkan untuk melaksanakan pengelolaan bisnis dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG ini terutama didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

IMPLEMENTATION BY MTF

As part of the Mandiri Group, the Company has a moral responsibility to be able to apply GCG principles based on best practices. Likewise, as a financing company classified in the Non-Bank Financial Industry (IKNB), the Company is required to carry out business management in compliance with the prevailing laws and regulations. The implementation of GCG is mainly based on 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance (KNKG).

Tentang penerapan GCG yang telah dilakukan Perseroan, baik pengembangan Struktur Tata Kelola atau *Governance Structure*, pembaruan Proses Tata Kelola atau *Governance Process* sebagai pedoman/kebijakan bagi setiap organ, hingga Hasil Tata Kelola atau *Governance Outcome* yang dilakukan melalui *assessment* penerapan GCG, dapat dilihat pada bab "Tata Kelola Perusahaan yang Baik" dalam laporan tahunan tahun 2020.

Regarding the implementation of GCG that has been carried out by the Company, both the development of the Governance Structure, the updating of the Governance Process as a guideline / policy for each organ, to the Governance Outcome which is carried out through the GCG implementation assessment, can be seen in the chapter "Good Corporate Governance" in the 2020 annual report.

PRINSIP KOMUNIKASI YANG INFORMATIF
PRINCIPLES OF INFORMATIVE COMMUNICATION

PENJELASAN

Setiap Lembaga Keuangan harus menyiapkan dan menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek perusahaan/lembaga. Laporan harus mudah dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan disampaikan melalui media komunikasi yang efektif dan dapat dijangkau oleh seluruh pemangku kepentingan. Pelaporan yang wajib disusun oleh Lembaga Keuangan adalah RAKB dan Laporan Keberlanjutan.

EXPLANATION

Every Financial Institution must prepare and provide informative reports covering the strategy, governance, performance and prospects of the company / institution. Reports must be easy to understand, accountable and conveyed through effective communication media and accessible to all stakeholders. The reports that must be prepared by financial institutions are the RAKB and the Sustainability Report.

PENERAPAN OLEH MTF

Perseroan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan yang telah diunggah melalui situs web dan dilaporkan kepada regulator, baik OJK pasar modal maupun OJK IKNB.

IMPLEMENTATION BY MTF

The Company prepares a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) and a Sustainability Report which has been uploaded through the website and reported to regulators, both OJK capital market and OJK IKNB.

PRINSIP INKLUSIF
PRINCIPLES OF INCLUSIVE

PENJELASAN

Setiap Lembaga Keuangan harus berupaya untuk menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/atau jasa sehingga dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat termasuk yang belum memiliki akses terhadap produk dan/atau jasa perbankan. Jenis produk dan/atau jasa Lembaga Keuangan yang ditawarkan diharapkan mencakup seluruh sektor ekonomi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan kebijakan pemerintah.

EXPLANATION

Every financial institution must strive to ensure the availability and affordability of products and / or services so that they can be accessed by all levels of society, including those without access to banking products and / or services. The types of products and / or services offered by the Financial Institution are expected to cover all economic sectors in accordance with the needs of the community and government policies.

PENERAPAN OLEH MTF

Bisnis inti Perseroan adalah memberikan produk pembiayaan. Namun demikian, Perseroan juga memberikan pembiayaan dalam bentuk multiguna yang dapat digunakan masyarakat untuk berbagai kebutuhan konsumsi rumah tangga.

IMPLEMENTATION BY MTF

The core business of the Company is providing financing products. However, the Company also provides multipurpose financing that can be used by the community for various household consumption needs.

PRINSIP PENGEMBANGAN SEKTOR UNGGULAN PRIORITAS
PRINCIPLES OF PRIORITY LEADING SECTOR DEVELOPMENT

PENJELASAN

Dalam menetapkan prioritas sektor, setiap Lembaga Keuangan harus mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan oleh Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Jangka Panjang (RPJMN dan RPJP). Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, termasuk penanganan perubahan iklim.

EXPLANATION

In determining sector priorities, each Financial Institution must consider the priority leading sectors that have been determined by the Government through the Medium and Long Term Development Plans (RPJMN and RPJP). This is done to support the achievement of sustainable development goals, including addressing climate change.

PENERAPAN OLEH MTF

Sektor prioritas untuk pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan adalah:

1. Pembiayaan Modal Kerja Untuk Usaha Berskala Mikro.
2. Pembiayaan Moda Transportasi Jalan Ramah Lingkungan.
3. Pembiayaan Sumber Tenaga Listrik Alternatif untuk Perumahan.

IMPLEMENTATION BY MTF

The priority sectors for financing provided by the Company are:

1. Working Capital Financing for Micro-Scale Businesses.
2. Financing for Environmentally Friendly Road Transportation.
3. Financing Alternative Power Sources for Housing.

PRINSIP KOORDINASI DAN KOLABORASI
PRINSIP KOORDINASI DAN KOLABORASI

PENJELASAN

Dalam rangka menyelaraskan strategi/kebijakan, peluang bisnis, dan inovasi produk dengan kepentingan nasional, Lembaga Keuangan berpartisipasi aktif dalam forum/kegiatan/ kerjasama terkait Keuangan Berkelanjutan, baik dalam tingkat regional/nasional/lokal.

EXPLANATION

In order to align strategies/policies, business opportunities, and product innovation with national interests, Financial Institutions actively participate in forums/activities/cooperation related to Sustainable Finance, both at the regional/national/local level.

PENERAPAN OLEH MTF

Meskipun di tahun 2020 keinginan Perseroan untuk melakukan pembiayaan modal kerja bagi usaha mikro tidak mendapat persetujuan dari OJK, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan pembiayaan kendaraan untuk mendorong kegiatan usaha UMKM sebagai program untuk 1 (satu) tahun ke depan. Sebagaimana diketahui bersama bahwa bisnis inti Perseroan adalah pembiayaan kendaraan bermotor, maka untuk mendukung kegiatan usaha UMKM, Perseroan akan berfokus untuk memberikan pembiayaan kendaraan bagi para pelaku usaha UMKM yang secara operasional membutuhkan kendaraan bermotor.

Kemudian dalam 5 (lima) tahun ke depan, Perseroan juga tetap menargetkan untuk menjalankan pembiayaan kepada alat, mesin, atau moda transportasi jalan yang lebih ramah lingkungan. Moda Transportasi Jalan ramah

IMPLEMENTATION BY MTF

Although in 2020 the Company's desire to finance working capital for micro businesses did not receive approval from the OJK, the Company remains committed to carrying out vehicle financing to encourage MSME business activities as a program for the next 1 (one) year. As it is well known that the Company's core business is motor vehicle financing, so to support MSME business activities, the Company will focus on providing vehicle financing for MSME business actors who operationally require motorized vehicles.

Then in the next 5 (five) years, the Company will also continue to target to carry out financing for tools, machines, or road transportation modes that are more environmentally friendly. Mode of Transportation Environmentally friendly roads

lingkungan merupakan kebutuhan mendesak untuk masyarakat saat ini. Beberapa produsen kendaraan, baik yang sudah besar maupun masih baru, juga telah meluncurkan beberapa produk kendaraan yang lebih ramah lingkungan. Pemerintah Indonesia pun dikabarkan sangat serius untuk membuka diri bagi investor asing yang ingin membuka pabrik produksi baterai lithium bagi kendaraan listrik di Indonesia, mengingat kekayaan nikel di Indonesia sangat melimpah. Potensi bisnis pada pasar ini cukup baik dan bisa dimanfaatkan Perseroan yang telah memiliki kompetensi dalam melakukan pembiayaan kendaraan bermotor.

are an urgent need for today's society. Several vehicle manufacturers, both large and new ones, have also launched several vehicle products that are more environmentally friendly. The Indonesian government is also reportedly very serious about opening up to foreign investors who want to open a lithium battery production plant for electric vehicles in Indonesia, given the abundant wealth of nickel in Indonesia. The business potential in this market is quite good and can be utilized by companies that are competent in financing motorized vehicles.

Selain itu, sumber tenaga listrik alternatif juga menjadi salah satu opsi bagi masyarakat, khususnya untuk kebutuhan di rumah. Saat ini ada beberapa perusahaan yang menyediakan sumber tenaga listrik alternatif dengan memanfaatkan panel surya. Kesempatan ini juga dapat dimanfaatkan oleh Perseroan sebagai basis pertumbuhan ke depan selain dari portofolio utama saat ini.

In addition, alternative sources of electricity are also an option for the community, especially for household needs. Currently there are several companies that provide alternative sources of electricity by utilizing solar panels. This opportunity can also be used by the Company as a basis for future growth apart from the current main portfolio.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Perseroan telah menyusun dokumen Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang termaktubkan dalam Rencana Bisnis Perusahaan Tahun 2020, dengan kronologi sebagai berikut:

- RAKB dalam Rencana Bisnis Perusahaan Tahun 2020 pertama kali disusun dan telah disahkan melalui Persetujuan Dewan Komisaris tentang Rencana Bisnis Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Tunas Finance Tahun 2020 beserta Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Mandiri Tunas Finance Tahun 2020 tanggal 29 November 2019 dan telah dilaporkan kepada OJK melalui Sistem Informasi Pelaporan Terintegrasi

Sustainable Finance Action Plan

The Company has prepared a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) document that is included in the Company's 2020 Business Plan, with the following chronology:

- The RAKB in the Company's 2020 Business Plan was first drafted and approved by the Board of Commissioners regarding the PT Mandiri Tunas Finance Business Plan for Financing Company 2020 along with the Sustainable Finance Action Plan for PT Mandiri Tunas Finance 2020 dated 29 November 2019 and has been reported to OJK through Integrated Reporting Information System on 29 November 2019.

pada tanggal 29 November 2019.

- RAKB dalam Perubahan Rencana Bisnis Perusahaan Tahun 2020 telah disahkan melalui Persetujuan Dewan Komisaris tentang Perubahan Rencana Bisnis Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Tunas Finance Tahun 2020 beserta Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Mandiri Tunas Finance Tahun 2020 tanggal 29 Juni 2020 dan telah dilaporkan kepada OJK melalui Sistem Informasi Pelaporan Terintegrasi pada tanggal 30 Juni 2020.

RAKB yang termaktubkan dalam Perubahan Rencana Bisnis Perusahaan Tahun 2020 berisi berbagai hal tentang penerapan program Keuangan Berkelanjutan di lingkup Perseroan, diantaranya adalah Visi dan Misi serta Tujuan RAKB, Rencana 5 (Lima) Tahun dan Rencana 1 (Satu) Tahun, Faktor Penentu RAKB, Prioritas dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, serta Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan ini tak lepas dari upaya Perseroan untuk menguraikan berbagai program dan kegiatan dalam mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagaimana telah disusun dalam RAKB.

Membangun Budaya Keberlanjutan di Lingkup MTF

Perseroan memaknai keberlanjutan melalui visinya, yaitu untuk menjadi most progresive and reliable multifinance in Indonesia yang kemudian diwujudkan dengan cara mempertahankan pertumbuhan perusahaan yang sehat. Tujuan utama dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi Perseroan adalah:

- The RAKB in the Amendment to the Company's 2020 Business Plan has been ratified through the Board of Commissioners' Approval regarding the Amendment to the Financing Company Business Plan for PT Mandiri Tunas Finance 2020 along with PT Mandiri Tunas Finance's 2020 Sustainable Finance Action Plan dated 29 June 2020 and has been reported to OJK through the Information System Integrated Reporting on 30 June 2020.

The RAKB which is contained in the Amendment to the Company's Business Plan for 2020 contains various matters regarding the implementation of the Sustainable Finance program within the scope of the Company, including the Vision and Mission and Objectives of the RAKB, the 5 (Five) Year Plan and the 1 (One) Year Plan, Determining Factors of the RAKB, Priorities and a description of the Sustainable Finance Action Plan, as well as the Follow-up to the Sustainable Finance Action Plan.

This Sustainability Report cannot be separated from the Company's efforts to describe various programs and activities in realizing the implementation of Sustainable Finance as set out in the RAKB.

Building a Culture of Sustainability in the MTF Scope

The company interprets sustainability through its vision, which is to become the most progressive and reliable multi-finance company in Indonesia, which is then realized by maintaining healthy company growth. The main objectives of implementing sustainable finance for the Company are:

- Meningkatkan daya tahan Perusahaan terkait risiko lingkungan hidup dan sosial serta pendalaman pasar keuangan dengan menyediakan produk pembiayaan yang mendukung kegiatan berkelanjutan dalam lingkungan hidup dan sosial.
- Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam penyediaan pembiayaan sesuai dengan Pembangunan Berkelanjutan.
- Perluasan akses pembiayaan bagi masyarakat sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan pembangunan ekonomi.

Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, Perseroan mengalokasikan bagian khusus dalam struktur organisasi untuk melakukan pengembangan bisnis baru yaitu *Strategic Business Initiative Division*, dan bagian khusus untuk melakukan pengembangan strategi pemasaran serta mengkomunikasikan bisnis atau produk kepada masyarakat yaitu *Strategic Marketing & Communication Division*. Kedua divisi tersebut akan berkolaborasi untuk pelaksanaan program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di bawah supervisi Direksi dan dibantu oleh seluruh divisi dan unit bisnis terkait.

Untuk pembentukan budaya keberlanjutan kepada seluruh Insan MTF, Perseroan berupaya menanamkan kesadaran tentang operasi yang adil, yaitu pemenuhan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam seluruh dimensi operasinya. Untuk aspek lingkungan, Perseroan berupaya mengembangkan pembiayaan atas produk kendaraan bertenaga listrik, yang akan dikembangkan di tahun 2021.

- Increase the Company's resilience related to environmental and social risks as well as financial market deepening by providing financing products that support environmentally and socially sustainable activities.
- Increase the Company's contribution in providing financing in accordance with Sustainable Development.
- Expanding access to finance for the community as a form of increasing community welfare and creating economic development.

In order to achieve this, the Company allocates a special section in the organizational structure to develop new businesses, namely the Strategic Business Initiative Division, and a special section for developing marketing strategies and communicating business or products to the public, namely the Strategic Marketing & Communication Division. The two divisions will collaborate for the implementation of the Sustainable Finance Action Plan program under the supervision of the Board of Directors and assisted by all related divisions and business units.

To establish a culture of sustainability for all MTF personnel, the Company seeks to instill awareness of fair operations, namely the fulfillment of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all its operational dimensions. For the environmental aspect, the Company seeks to develop financing for electric-powered vehicle products, which will be developed in 2021.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Overview of Sustainability Aspect Performance

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN
Overview of Sustainability Aspect Performance

Aspek Ekonomi Economic Aspects		Satuan Units	2020	2019	2018	Perubahan 2019-2020 Changes (%)
PRODUK DAN JASA Products and Services						
Pembiayaan Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle Financing					
Nilai Pembiayaan	Value of Financing	Rp-juta	16.739.556	28.779.642	26.991.834	(41,84)
Jumlah Kontrak Baru	Number of New Contracts	Unit	69.777	166.049	142.261	(57,98)
Pembiayaan Kendaraan Listrik Roda 4	4 Wheel Electric Vehicle Financing					
Nilai Pembiayaan	Value of Financing	Rp-juta	3.255	-	-	100,00
Jumlah Kontrak Baru	Number of New Contracts	Unit	6	-	-	100,00
Pembiayaan UMKM Melalui *Channel Fintech*	MSME Financing Through Fintech Channels					
Nilai Pembiayaan	Value of Financing	Rp-juta	23.681	188.278	67.167	(87,42)
Jumlah Kontrak Baru	Number of New Contracts	Kontrak contracts	55	54.351	21.818	(99,90)
NILAI EKONOMI YANG DIDAPATKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN (201-1) Economic Value Generated and Distributed						
Nilai Ekonomi yang Didapatkan	Economic Value Generated					
Pendapatan	Income					
Pembiayaan konsumen	Consumer finance	Rp-juta	1.638.507	2.209.648	1.936.719	(25,85)
Sewa pembiayaan	Finance leases	Rp-juta	339.446	427.484	386.302	(20,59)
Anjak piutang	Accounts receivable factoring	Rp-juta	20.471	8.567	96	138,95
Simpanan bank	Bank deposits	Rp-juta	23.054	15.000	12.116	53,69
Lain-lain - neto	Others - net	Rp-juta	496.430	779.565	784.959	(36,32)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didapatkan	Total Economic Value Obtained	Rp-juta	2.517.908	3.440.264	3.120.192	(26,81)
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	Economic Value Distributed					
Beban Keuangan (termasuk bunga yang dibayarkan kepada Debitur dan Investor)	Finance Charges (including interest paid to Debtors and Investors)	Rp-juta	(1.290.857)	(1.452.429)	(1.260.010)	(11,12)
Gaji dan Tunjangan (termasuk imbalan pasca kerja dan pesangon)	Salary and allowances (including post-employment benefits and severance pay)	Rp-juta	(490.707)	(537.854)	(518.980)	(8,77)

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN
Overview of Sustainability Aspect Performance

Aspek Ekonomi Economic Aspects		Satuan Units	2020	2019	2018	Perubahan 2019-2020 Changes (%)
Biaya Umum dan Administrasi	General and Administrative Costs	Rp-juta	(369.882)	(400.713)	(398.555)	(7,69)
Kontribusi Terhadap Negara (Pajak Final dan Pajak Penghasilan)	Contribution to the State (Final Tax and Income Tax)	Rp-juta	70.221	(151.793)	(136.523)	(146,26)
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham	Dividend Payment to Shareholders	Rp-juta	(44.537)	(40.332)	(35.024)	10,43
Pengembangan Sosial Kemasyarakatan	Community Social Development	Rp-juta	(1.135)	(410)	(360)	176,83
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	Total Economic Value Distributed	Rp-juta	(2.124.897)	(2.583.531)	(2.349.452)	(17,67)
Nilai Ekonomi yang Disimpan Sebelum Dividen	Economic Value Saved Before Dividends	Rp-juta	435.548	897.065	805.764	(51,45)
Nilai Ekonomi yang Disimpan Setelah Dividen	Economic Value Saved After Dividends	Rp-juta	391.011	856.733	770.740	(54,36)
PELIBATAN EKONOMI MASYARAKAT/PIHAK LOKAL Community Economic Engagement / Local Parties						
Nilai Pengadaan Barang dan Jasa	Value of Procurement of Goods and Services	Rp-juta	9.707	35.081	44.020	(72,33)

NILAI PEMBIAYAAN UMKM MELALUI CHANNEL FINTECH
The Value of MSME Financing Through the Fintech Channel
Rp-juta/ Rp million

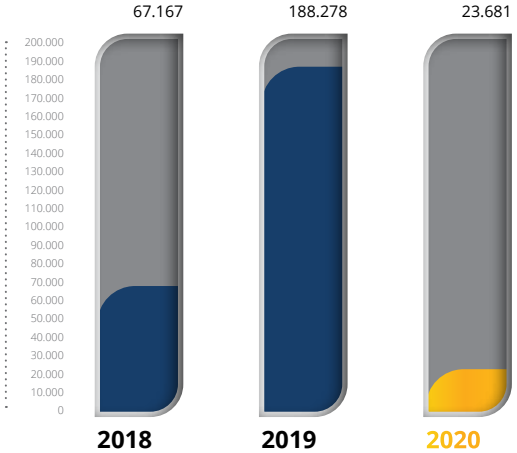

NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN
Economic Value Distributed
Rp-juta/ Rp million

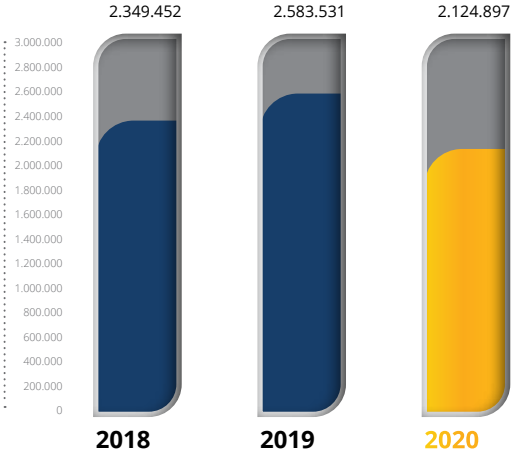

PENGGUNAAN ENERGI LISTRIK

Electrical Energy Usage

Rp-juta/ Rp million

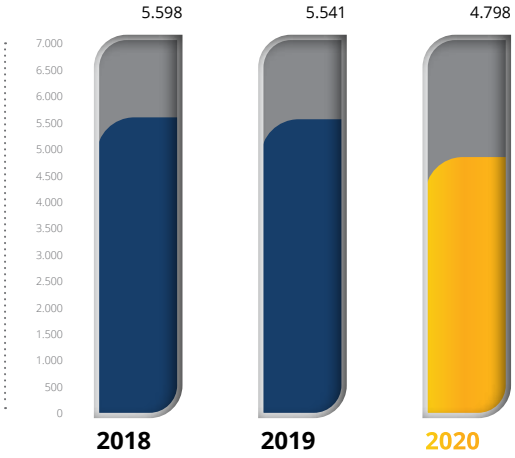

PENGGUNAAN AIR

Water Usage

Rp-juta/ Rp million

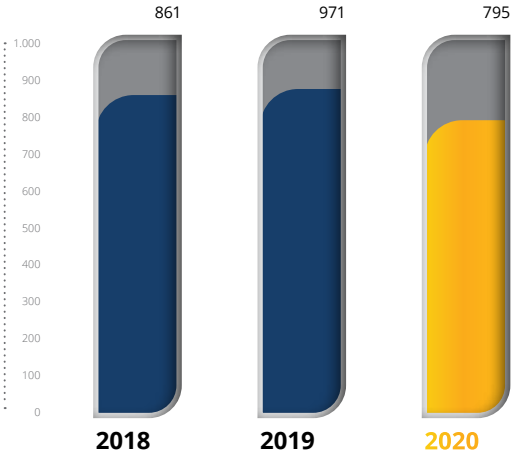

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN
Overview of Sustainability Aspect Performance

Aspek Lingkungan Environmental Aspects		**Satuan** Units	**2020**	**2019**	**2018**	**Perubahan 2019-2020** Changes (%)
Penggunaan Energi Listrik	Electrical Energy Usage	Rp-juta Rp-million	4.798	5.541	5.598	(13,41)
Penggunaan Air	Water usage	Rp-juta Rp-million	795	971	861	(18,13)

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN
Overview of Sustainability Aspect Performance

Aspek Sosial Social Aspects		Satuan Units	2020	2019	2018	Perubahan 2019-2020 Changes (%)
Ketenagakerjaan	Employment					
Jumlah Karyawan	Number of employees	orang	3.395	3.581	3.448	(5,19)
Rasio Turnover Karyawan	Employee Turnover Ratio	%	10,49	10,93	12,15	(4,03)
Survei Kepuasan/ Keterikatan Karyawan	Employee Satisfaction/ Engagement Survey	%	85%	81%	-	(4,94)
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Occupational Health and Safety					
Angka Kecelakaan Kerja	Work Accident Rate	kasus Cases	2	6	-	(66,67)
Tanggung Jawab terhadap Produk dan Konsumen	Responsibility for Products and Consumers					
Jumlah Pengaduan	Number of Complaints	Aduan Complaints	4.802	1.113	572	331,45
Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan	Measurement of Customer Satisfaction Level	Rating	4.37	-	-	-
Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat	Community Engagement and Development					
Persentase Pemasok Lokal Terhadap Jumlah Pemasok Perusahaan	Percentage of Local Suppliers to Number of Company Suppliers	%	100%	100%	100%	-
Dana Pemberdayaan Sosial Kemasyarakatan	Community Social Empowerment Fund	Rp-juta Rp million	1.135	410	360	176,77

RASIO TURNOVER KARYAWAN (%)
Employee Turnover Ratio (%)

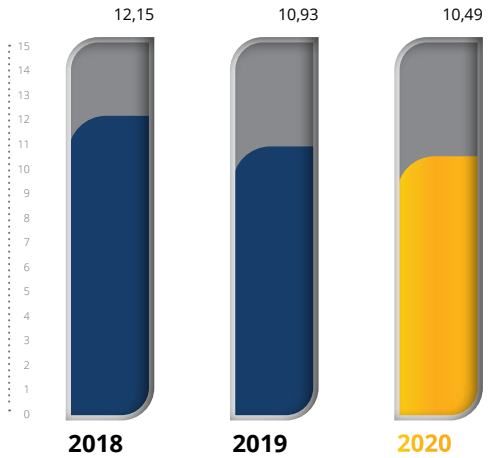

JUMLAH KARYAWAN (ORANG)
Number of Employees (person)

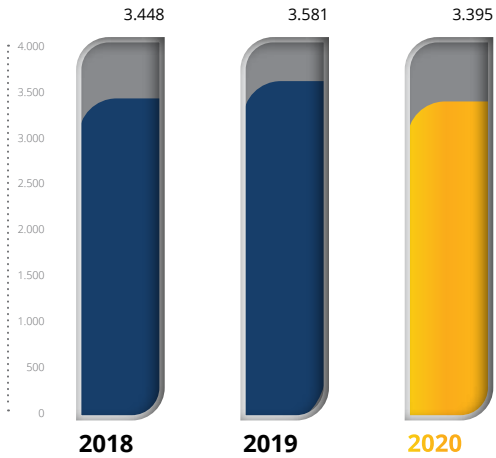

PANDANGAN DARI DIREKSI DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN (102-14, 102-15)

Views from the Board of Directors and Sustainability Strategy (102-14, 102-15)

Kunci utama bagi Perseroan untuk dapat menjawab tantangan tersebut adalah tetap mampu menciptakan pertumbuhan bisnis di tengah masa sulit, yang dibarengi dengan pengelolaan risiko yang terjaga dengan baik. Meskipun kinerja laba Perseroan di tahun 2020 kurang menggembirakan, Perseroan tetap mampu memberikan fondasi yang kuat untuk dapat tumbuh di masa mendatang.

The main key for the Company to be able to answer these challenges is to be able to create business growth in the midst of difficult times, coupled with well-maintained risk management. Even though the Company's profit performance in 2020 was not encouraging, the Company was still able to provide a strong foundation for growth in the future.

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat

Mewujudkan konsep keberlanjutan bukanlah hal yang mudah, terutama bagi perusahaan pembiayaan seperti PT Mandiri Tunas Finance, disebut juga "Perseroan". Bagi industri keuangan khususnya non bank, keberlanjutan menjadi sebuah rumusan yang harus ditelaah secara mendalam, yang tentunya berkaitan dengan bisnis inti yang dijalankan Perseroan. Terutama dengan situasi dan kondisi tahun 2020 yang diliputi oleh pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang menciptakan ketidakpastian perekonomian, tentu hal ini berdampak besar terhadap insiatif strategis yang dilakukan Perseroan serta rumusan rencana penerapan keuangan berkelanjutan.

Dear shareholders and stakeholders,

Realizing the concept of sustainability is not an easy thing, especially for finance companies such as PT Mandiri Tunas Finance, also known as "the Company". For the financial industry, especially non-banks, sustainability is a formula that must be examined in depth, which is of course related to the core business that the Company is running. Especially with the situation and conditions in 2020 which was covered by the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic which created economic uncertainty, of course this had a major impact on the strategic initiatives undertaken by the Company as well as the formulation of plans for implementing sustainable finance.

Pinohadi G. Sumardi
Direktur Utama/ President Director

Nilai Keberlanjutan bagi MTF dan Kebijakan Strategis dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Mengusung visi *"To Be The Most Progressive and Reliable Multifinance In Indonesia"* atau untuk menjadi most progresive and reliable multifinance in Indonesia dapat diwujudkan dengan cara mempertahankan pertumbuhan Perseroan yang sehat. Selain melalui penetrasi pada pasar, pertumbuhan bisnis juga dilakukan melalui diversifikasi produk pembiayaan. Berdasarkan pada misi Perseroan, yaitu diversifikasi produk pembiayaan dapat diartikan sebagai pemenuhan kebutuhan kredit masyarakat dan peduli terhadap lingkungan,

The Value of Sustainability for MTF and Strategic Policies in the Implementation of Sustainable Finance

Carrying the vision "To Be The Most Progressive and Reliable Multifinance In Indonesia" or to become the most progressive and reliable multi-finance company in Indonesia, can be realized by maintaining a healthy growth of the Company. Apart from penetrating the market, business growth is also carried out through diversification of financing products. Based on the Company's mission, namely, diversification of financing products can be interpreted as meeting the credit needs of the community and caring for the environment, providing optimal benefits

memberikan keuntungan optimal bagi pemangku kepentingan, membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional, serta menjadi institusi yang membanggakan dalam berkarya.

Strategi dan Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2020

Tantangan terbesar bagi Perseroan di tahun 2020 adalah tetap optimis menumbuhkembangkan bisnisnya di tengah penurunan tajam penjualan mobil nasional. Terutama dengan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) oleh Pemerintah Indonesia yang diturunkan kepada perusahaan pembiayaan untuk melakukan keringanan kredit, tentu kondisi ini menjadi sebuah tantangan yang cukup besar bagi Perseroan.

Kunci utama bagi Perseroan untuk dapat menjawab tantangan tersebut adalah tetap mampu menciptakan pertumbuhan bisnis di tengah masa sulit, yang dibarengi dengan pengelolaan risiko yang terjaga dengan baik. Meskipun kinerja laba Perseroan di tahun 2020 kurang menggembirakan, Perseroan tetap mampu memberikan fondasi yang kuat untuk dapat tumbuh di masa mendatang. Hal ini terlihat dari beberapa kebijakan strategis yang ditempuh di tahun 2020 dengan fokus utama adalah mewujudkan pertumbuhan bersama seluruh kepentingan di tengah kondisi yang sulit.

Perseroan berupaya untuk mendukung inisiasi Pemerintah Indonesia melalui program PEN melalui pengelolaan pengajuan keringanan kredit oleh para debitur. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan telah melakukan restrukturisasi pembayaran kredit dengan nilai mencapai Rp13,15 triliun kepada lebih dari 86 ribu unit. Dalam melakukan restrukturisasi ini, Perseroan

for stakeholders, building professional Human Resources (HR), and becoming an institution that is proud of its work.

Strategy and Achievement of Sustainable Finance Implementation in 2020

The biggest challenge for the Company in 2020 is to remain optimistic about growing its business amid a sharp decline in national car sales. Especially with the National Economic Recovery (PEN) program by the Government of Indonesia which was handed down to finance companies to provide credit relief, of course this condition is a big challenge for the Company.

The main key for the Company to be able to answer these challenges is to be able to create business growth in the midst of difficult times, coupled with well-maintained risk management. Even though the Company's profit performance in 2020 was not encouraging, the Company was still able to provide a strong foundation for growth in the future. This can be seen from several strategic policies implemented in 2020 with the main focus on realizing the mutual growth of all interests amid difficult conditions.

The Company seeks to support the Indonesian Government's initiation through the PEN program through the management of credit relief applications by debtors. Until the end of 2020, the Company has restructured credit payments with a value of Rp13.15 trillion to more than 86 thousand units. In carrying out this restructuring, the Company continues to prioritize the

tetap mengedepankan unsur kebijaksanaan atas situasi yang dihadapi oleh para debitur dan kemampuan bayar dari debitur, termasuk memperhitungkan arahan dan kebijakan dari regulator. Dukungan Perseroan atas kebijakan relaksasi kredit sebagai bagian dari program PEN oleh Pemerintah Indonesia tentu menjadi catatan penting, mengingat piutang pembiayaan menjadi bisnis inti dari Perseroan.

Untuk dapat mendorong kinerja keuangan secara proporsional, Perseroan melakukan upaya efisiensi dengan mengedepankan azas nilai tambah. Efisiensi biaya *Operating Expenditure* (OPEX) atau Pembelanjaan Operasional dilakukan di sejumlah pos, khususnya pada kegiatan pemasaran dimana kegiatan semacam ini tidak mungkin dilakukan di tahun 2020 akibat kebijakan PSBB yang diambil oleh Pemerintah.

Satu hal yang patut dibanggakan dari perjalanan Perseroan di tahun 2020 yang sulit adalah pengelolaan tenaga kerja. Meskipun kondisi pasar yang tidak menguntungkan, di tahun 2020 Perseroan tidak melakukan pengurangan tenaga kerja. Sebagai gantinya, terhadap karyawan yang selama ini bertugas sebagai tenaga penjual dan pemasaran dialihkan untuk berfokus

elements of policy on the situation faced by debtors and the repayment capacity of debtors, including taking into account the direction and policies of regulators. The Company's support for the credit relaxation policy as part of the PEN program by the Government of Indonesia is certainly an important note, considering that financing receivables are the core business of the Company.

To be able to boost financial performance proportionally, the Company makes efficiency efforts by prioritizing the principle of added value. The cost efficiency of Operating Expenditure (OPEX) or Operational Expenditure is carried out in a number of posts, especially in marketing activities where this kind of activity is not possible in 2020 due to the PSBB policy taken by the Government.

One thing to be proud of from the Company's difficult journey in 2020 is workforce management. Despite unfavorable market conditions, in 2020 the Company did not reduce its workforce. Instead, employees who have been serving as sales and marketing personnel are transferred to focus on collection activities as well as supervision of new contracts in order

pada kegiatan *Collection* serta pengawasan atas kontrak baru agar menghasilkan kontrak yang berkualitas. Di samping itu, Perseroan juga melakukan optimalisasi penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta pengembangan ekosistem digital yang dilakukan melalui 2 (dua) aspek, yaitu dukungan TIK dalam operasional terutama dengan kebijakan *Work From Home* (WFH) dalam rangka menindaklanjuti aturan PSBB oleh pemerintah, serta pengembangan ekosistem digital yang mendukung kegiatan penjualan dan pemasaran berbasis digital.

to produce quality contracts. In addition, the Company also optimizes the use of Information and Communication Technology (ICT) as well as the development of a digital ecosystem that is carried out through 2 (two) aspects, namely ICT support in operations, especially with the Work From Home (WFH) policy in following up on PSBB regulations by the government. , as well as the development of a digital ecosystem that supports digital-based sales and marketing activities.

Tak hanya itu, terserapnya Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 oleh pasar yang diterbitkan pada Agustus 2020 menunjukkan tingginya kepercayaan publik terhadap citra Perseroan. Perseroan terus berupaya untuk mencari sumber pendanaan lainnya seperti penjualan Obligasi serta penerbitan Medium Term Notes (MTN). Pembiayaan alternatif ini tak lepas dari upaya penguatan struktur pendanaan dengan memanfaatkan instrumen keuangan yang tersedia.

Not only that, the market's adoption of the Sustainable Bond V Mandiri Tunas Finance Phase I Year 2020, which was issued in August 2020, shows the high public confidence in the Company's image. The Company continues to seek other sources of funding, such as the sale of bonds and the issuance of Medium Term Notes (MTN). This alternative financing cannot be separated from efforts to strengthen the funding structure by utilizing available financial instruments.

Selain itu, dalam upaya menciptakan fondasi perusahaan yang sehat, Perseroan berupaya untuk menjaga Aset Produktif Perseroan pada level indikator yang sangat baik, khususnya dari sisi kualitas. Hal ini terlihat dari rasio piutang bermasalah Kelolaan tahun 2020 sebesar 0,78%, berbanding dengan tahun 2019 yang sebesar 0,75%. Di tengah kebijakan keringanan kredit bersamaan dengan upaya untuk meningkatkan kontrak baru, tentu harus dibarengi dengan pemetaan risiko yang kuat, agar piutang bermasalah Perseroan tidak mengalami peningkatan dan menjadi masalah di kemudian hari.

In addition, in an effort to create a sound company foundation, the Company strives to keep the Company's Earning Assets at a very good indicator level, particularly in terms of quality. This can be seen from the ratio of Bad Debts to Management in 2020 of 0.78%, compared to 2019 which was 0.75%. In the midst of the credit relief policy along with efforts to increase new contracts, of course it must be accompanied by a strong risk mapping, so that the Company's Troubled Receivables do not increase and become problems in the future.

Salah satu kegiatan unggulan Perseroan dalam rantai bisnis terkait penerapan keuangan berkelanjutan adalah program Pembiayaan Moda Transportasi Jalan Ramah Lingkungan. Meskipun

One of the Company's flagship activities in the business chain related to the implementation of sustainable finance is the Environmentally Friendly Road Transportation Mode Financing

program ini baru akan dijalankan secara nyata di tahun 2021, di tahun 2020 Perseroan telah memulai inisiatif dengan melakukan penjajakan bersama beberapa produsen merek mobil dan motor listrik berbasis baterai yang berencana memasarkan produknya di Indonesia. Selain itu Perseroan juga telah menjajaki beberapa Agen Pemegang Merek yang memiliki produk kendaraan yang menggunakan tenaga listrik. Di tahun 2020 Perseroan telah memulai pembiayaan kendaraan bertenaga listrik.

Rencana Keuangan Berkelanjutan Tahun 2021

Rencana dan proyeksi keuangan berkelanjutan Perseroan tertuang dalam Rencana Bisnis Tahunan (RBT) Tahun 2021 beserta Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2021 yang telah disahkan pada tanggal 24 Desember 2020. Dalam RAKB ini, Perseroan menetapkan tujuan sebagai berikut:

- Meningkatkan daya tahan Perusahaan terkait risiko lingkungan hidup dan sosial serta pendalaman pasar keuangan dengan menyediakan produk pembiayaan yang mendukung kegiatan berkelanjutan dalam lingkungan hidup dan sosial.
- Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam penyediaan pembiayaan sesuai dengan Pembangunan Berkelanjutan.
- Perluasan akses pembiayaan bagi masyarakat sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan pembangunan ekonomi.

Adanya dampak luar biasa atas pandemi COVID-19 menyebabkan perubahan strategi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Perubahan tersebut juga berdampak kepada pergeseran *timeline* program RAKB yang sejatinya telah disusun pada tahun 2020. Beberapa

program. Although this program will only be implemented for real in 2021, in 2020 the Company has started an initiative by conducting an exploration with several manufacturers of battery-based electric cars and motorbikes that plan to market their products in Indonesia. In addition, the Company has also explored several Brand Holder Agents who have products that use electric power. In 2020 the Company has started financing electric powered vehicles.

Sustainable Finance Plan for 2021

The Company's sustainable financial plans and projections are contained in the Annual Business Plan (RBT) for 2021 along with the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for 2021 which was ratified on 24 December 2020. In this RAKB, the Company sets the following objectives:

- Increase the Company's resilience related to environmental and social risks as well as financial market deepening by providing financing products that support environmentally and socially sustainable activities.
- Increase the Company's contribution in providing financing in accordance with Sustainable Development.
- Expanding access to finance for the community as a form of improving community welfare and creating economic development.

The extraordinary impact of the COVID-19 pandemic has caused changes in the Company's strategy in running its business. These changes also have an impact on shifting the timeline for the RAKB program, which was actually compiled in 2020. Several changes to the timeline related

perubahan *timeline* terkait program dan agenda Perseroan mencakup program Pembiayaan Modal Kerja untuk Usaha Berskala Mikro, serta program Pembiayaan Moda Transportasi Jalan Ramah Lingkungan. Untuk program pembiayaan Moda Transportasi Jalan Ramah Lingkungan, seperti yang telah disampaikan sebelumnya, di tahun 2020 Perseroan telah memulai insiatif atas program ini, dan akan meningkatkan pembiayaan terhadap kendaraan bertenaga listrik di tahun 2021.

to the Company's programs and agenda include the Working Capital Financing for Micro-Scale Businesses, as well as the Environmentally Friendly Road Transportation Mode Financing program. For the financing program for the Environmentally Friendly Road Transportation Mode, as previously stated, in 2020 the Company has initiated the initiative for this program, and will increase financing for electric-powered vehicles in 2021.

Akhir Kata

Dengan kondisi yang kurang menggembirakan di tahun 2020 justru menjadi ujian besar bagi Perseroan untuk dapat melakukan evaluasi atas fondasi dari kelangsungan usaha. Terutama dengan ide besar tentang penerapan keuangan berkelanjutan yang ditopang kuat oleh harmonisasi dengan seluruh pemangku kepentingan, tahun 2020 menjadi pembuktian bahwa Perseroan mampu mewujudkan hal tersebut melalui keringanan kredit yang diberikan kepada debitur, sekaligus dukungan kepada Pemerintah Indonesia dalam mewujudkan program PEN. Semoga, perjalanan tahun 2020 benar-benar menjadi landasan bagi Perseroan untuk tetap dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan di masa-masa mendatang.

The Final Word

With the less encouraging conditions in 2020, it will be a big test for the Company to be able to evaluate the foundations of business continuity. Especially with the big idea of implementing sustainable finance which is strongly supported by harmonization with all stakeholders, 2020 proves that the Company is able to make this happen through credit relief provided to debtors, as well as support to the Government of Indonesia in realizing the PEN program. Hopefully, the journey in 2020 will truly become a foundation for the Company to continue to be able to provide added value for all stakeholders in the future.

Jakarta, 8 Februari 2021
Atas nama PT Mandiri Tunas Finance,

Jakarta, February 8, 2021
On behalf of PT Mandiri Tunas Finance,

PINOHADI G. SUMARDI

Direktur Utama
President Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2020 (102-32)

Management Responsibility Statement for the 2020 Sustainability Report (102-32)

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Mandiri Tunas Finance dan informasi lain yang terkait telah dimuat secara lengkap dan dijamin kebenarannya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

We, the undersigned, state that all information in the Sustainability Report of PT Mandiri Tunas Finance and other related information has been completely published and its accuracy is guaranteed.

Thus this statement is made in truth.

Jakarta, 8 Februari 2021
Hormat Kami

Jakarta, February 8, 2021
Best regards

RICO ADISURJA SETIAWAN

Komisaris Utama
President Commissioner

PINOHADI G. SUMARDI

Direktur Utama
President Director

1

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

VISI, MISI, NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN (102-16)

Vision, Mission, Value and Corporate Culture (102-16)

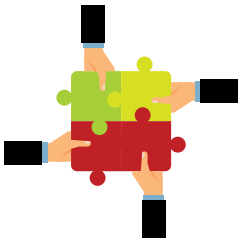

VISI VISION

"To Be The Most Progressive and Reliable Multifinance in Indonesia."

Menjadi Multifinance yang paling progresif dan andal di Indonesia

MISI MISSION

- **Berorientasi kepada Pemenuhan Kebutuhan kredit masyarakat untuk mensejahterakan bangsa dan peduli terhadap lingkungan.**
- **Memberi keuntungan dan manfaat optimal bagi pemangku kepentingan.**
- **Membangun sumber daya manusia yang profesional dan pantang menyerah melalui budaya kerja PERWIRA.**
- **Menjadi institusi yang menyenangkan dan membanggakan dalam berkarya meraih prestasi terbaik.**

- **Oriented to the Fulfillment of public credit needs to prosper the nation and care for the environment.**
- **Provide optimal benefits and benefits for stakeholders.**
- **Building professional and unyielding human resources through the PERWIRA work culture.**
- **Become a fun and proud institution while working to attain the best achievements.**

Budaya Perusahaan

Budaya PERWIRA sebagai budaya perusahaan dirumuskan pertama kali pada tanggal 11 Desember 2009 dan mengalami peremajaan pada tanggal 18 Juni 2019. Nilai Budaya Perusahaan adalah PERWIRA yang merupakan singkatan dari Kepercayaan, Kewirausahaan, Inovatif dan Kegembiraan yang merupakan 4 (empat) nilai-nilai dasar yang di dalamnya mengandung 13 (tiga belas) perilaku utama yang harus diimplementasikan secara konsisten dan berkelanjutan oleh setiap karyawan.

Company Value

The Culture of PERWIRA as a corporate culture was first formulated on December 11, 2009 and rejuvenated on June 18, 2019. The Company's Cultural Values are PERWIRA which stands for Trust (Kepercayaan), Entrepreneurship (Kewirausahaan), Innovative (Inovatif) and Joy (Kegembiraan) which are the 4 (four) basic values that are based on it contains 13 (thirteen) main behaviors that must be implemented consistently and continuously by each employee.

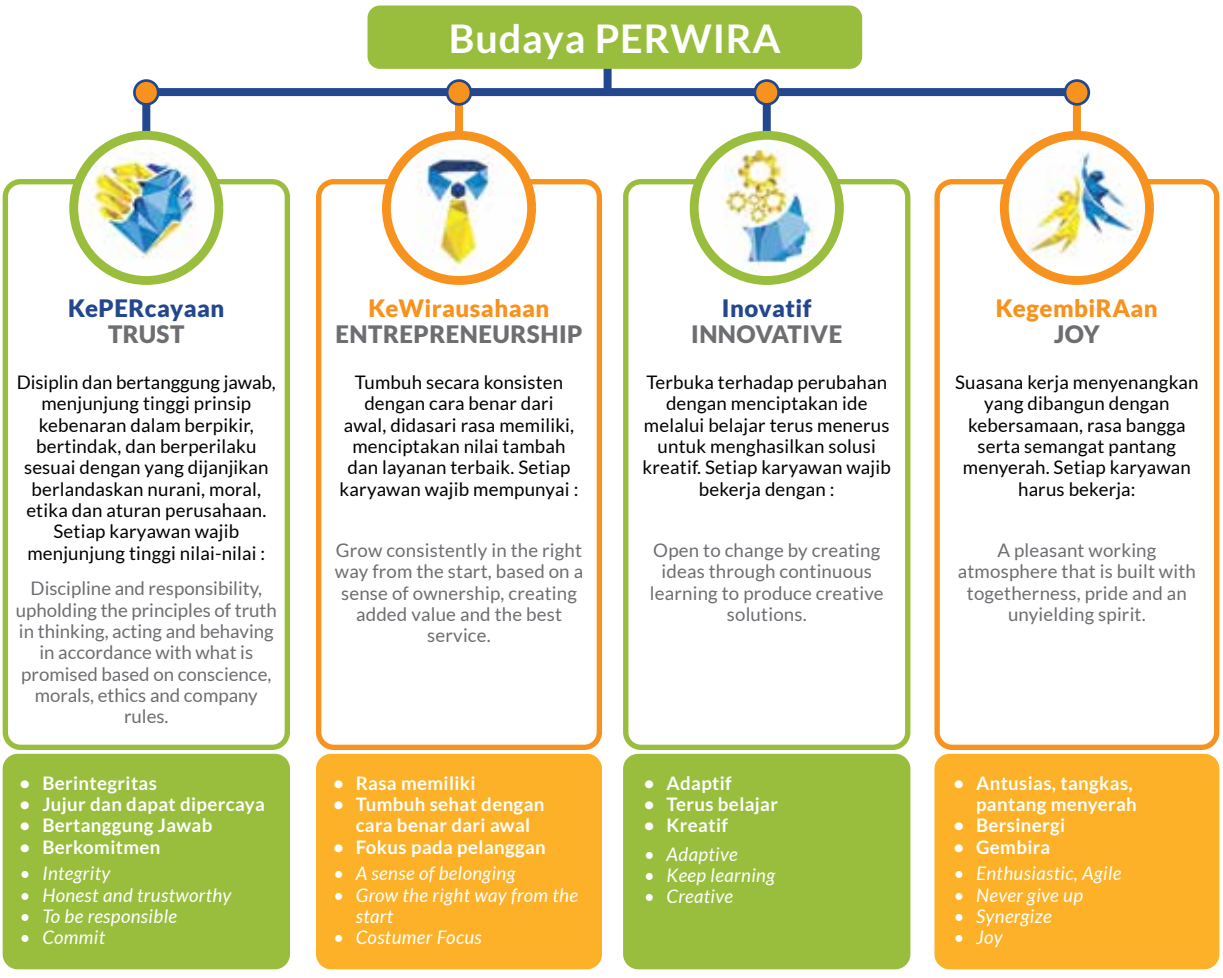

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

General Information of the Company

Nama Perusahaan
Company Name
PT Mandiri Tunas Finance (102-1)

Tanggal Pendirian
17 Mei 1989 (dengan nama PT Tunas Financindo Corporation)
Date of Establishment
May 17, 1989 (under the name of PT Tunas Financindo Corporation)

Dasar Hukum Pendirian
Akta No. 262 tanggal 17 Mei 1989 dari Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989

Basic Law of Establishment
Notarial Deed No. 262 dated May 17, 1989 from Notary Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 dated June 1, 1989 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57, Supplement No. 1369 on July 18, 1989

Status Hukum
Perseroan Terbatas (PT), Emiten (102-5)
Legal Status
Limited Liability Company (PT), Issuer (102-5)

Kepemilikan Saham
Shareholdings

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (51,00%)
- PT Tunas Ridean Tbk (49,00%) (102-5)

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp1.000.000.000.000

Modal Ditempatkan
Issued Capital
Rp250.000.000.000

Kegiatan Usaha
Pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. (102-2)
Business Activities
Financing investment, working capital, multipurpose and other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority (OJK) (102-2)

Produk dan Jasa
Pembiayaan kendaraan bermotor kepada retail dan perusahaan meliputi mobil baru, motor besar, kendaraan niaga dan alat-alat berat serta pembiayaan multiguna. (102-2)
Products and Services
Financing motor vehicles to retail and companies includes new cars, motorcycles, commercial vehicles and heavy equipment, and multipurpose financing (102-2)

Bursa Pencatatan Obligasi
Bond Registration Exchange
Bursa Efek Indonesia

Kode Efek
Securities Code
TUFI

Daftar Obligasi Aktif/Belum Lunas

- Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II tahun 2016: 1 Juni 2016
- Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap I tahun 2016: 7 Oktober 2016
- Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap II tahun 2017: 6 Juni 2017
- Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap I tahun 2019: 8 Januari 2019
- Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II tahun 2019: 26 Juli 2019
- Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I tahun 2020: 13 Agustus 2020

Bond Issuance Date

- Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2016: June 1, 2016
- Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds III Phase I Year 2016: October 7, 2016
- Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds III Phase II Year 2017: June 6, 2017
- Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2019: January 8, 2019
- Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2019: July 26, 2019
- Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds V Phase I Year 2020: August 13, 2020

Jumlah Karyawan
Total Employee
2020 = 3.395 orang/ employee

Jaringan Usaha
• 101 Kantor cabang
• 10 Kantor Satelit

Business Network
• 101 Branch Offices
• 20 Satellite Office

Mobile Application
• MTF Go
• MTF Mobile
• MTF Lelang

Alamat / Address
Graha Mandiri Lt. 3A
Jl. Imam Bonjol No.61
Menteng, Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10310, Indonesia (102-3)

Telepon / Phone
+61 21 230 5608

Faksimili / Fax.
+61 21 230 5618

Surel / Email
corporate.secretary@mtf.co.id

Situs Web
www.mtf.co.id

Layanan Pelanggan/ Customer Service
Surel: customer.service@mtf.co.id

Care Center
15000-59

Jam Operasional
Senin-Jumat Pk. 08.00-17.00 WIB

Operational Hour
Monday-Friday . 08.00-17.00 WIB

Jaringan Media Sosial
Social Media

• Facebook Fanpage	: Mandiri Tunas Finance
• Instagram	: @mandiritunasfinance
• Line	: @mandiritunasfin
• Linkedin	: Mandiri Tunas Finance
• Twitter	: @mandiritunasfin
• Whatsapp	: 081113705740
• Youtube	: Mandiri Tunas Finance

Kontak Perusahaan
Company Contact
Corporate Secretary
Arif Reza Fahlepi
Tel.: +62 21 230 5608
Fax.: +62 21 230 5618
Email: corporate.secretary@mtf.co.id

SKALA USAHA
Business Scale

POSISI KEUANGAN
Financial Position

POSISI KEUANGAN
Financial Position

		2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
		(Rp-juta) (Rp-million)	(Rp-juta) (Rp-million)	Selisih (Rp-juta)	Persentase (%)
Aset	Assets	18.624.717	18.300.928	323.789	1,77
Liabilitas	Liabilities	16.513.178	15.812.917	700.261	4,43
Ekuitas	Equity	2.111.539	2.488.011	(376.472)	(15,13)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	18.624.717	18.300.928	323.789	1,77

Nilai aset Perseroan di tahun 2020 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2019 yang terutama disebabkan kenaikan portofolio piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang. Kenaikan pada nilai liabilitas terutama disebabkan kenaikan pinjaman bank. Sedangkan penurunan pada ekuitas terutama disebabkan adanya kerugian yang tercatat di tahun 2020.

Lebih rinci tentang kinerja Posisi Keuangan Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan tahun 2020 dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan di bagian Kinerja Keuangan-Laporan Posisi Keuangan pada halaman 159-170.

The value of the Company's assets in 2020 increased compared to 2019 which was mainly due to an increase in the portfolio of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring. The increase in the value of the liabilities was mainly due to the increase in bank loans. Meanwhile, the decline in equity was mainly due to losses recorded in 2020.

More details on the performance of the Company's Financial Position can be seen in the Company's 2020 Annual Report in the Management Discussion and Analysis chapter of Company Performance in the Financial Performance-Financial Position Report section on pages 159-170.

DEMOGRAFI KARYAWAN (102-8)

Employee Demographics

Per 31 Desember 2020, jumlah karyawan Perseroan mencapai 3.395 orang, mengalami penurunan 5,19% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2019 yang sebanyak 3.581 orang. Penurunan ini terutama disebabkan adanya pembatasan jumlah penambahan karyawan dan melakukan monitoring atas kinerja karyawan melalui perhitungan produktivitas atas pencapaian target Perseroan.

Profil demografi karyawan Perseroan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

As of December 31, 2020, the number of the Company's employees reached 3,395 people, a decrease of 5.19% compared to the number of employees as of December 31, 2019, which amounted to 3,581 people. This decrease was mainly due to restrictions on the number of additional employees and monitoring of employee performance through productivity calculations for achieving the Company's targets.

The demographic profile of the Company's employees can be seen in the following table and chart.

Pergerakan Jumlah Karyawan dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir 2016-2020 (orang)
Movement of Number of Employees in the Last 5 (Five) Years 2016-2020 (people)

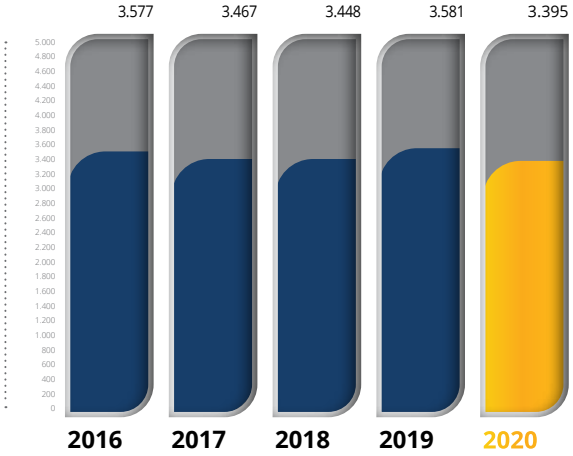

Dalam menghadapi pandemi COVID-19 yang terjadi di sepanjang tahun 2020, Perseroan melakukan berbagai efisiensi yang memiliki nilai tambah untuk dapat menopang kinerja keuangan. Namun demikian, kebijakan efisiensi ini tidak berdampak terhadap pengurangan karyawan. Adanya penurunan jumlah karyawan sebagaimana disebutkan di atas bukan merupakan kebijakan efisiensi melalui pengurangan karyawan, sebagaimana akan dijelaskan pada pembahasan *turnover* karyawan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

In facing the COVID-19 pandemic that occurred throughout 2020, the Company carried out various efficiencies that have added value to be able to support financial performance. However, this efficiency policy had no impact on reducing employees. The decrease in the number of employees as mentioned above is not an efficiency policy through reduction of employees, as will be explained in the discussion of employee turnover in this Sustainability Report.

Lebih rinci tentang demografi karyawan Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan tahun 2020 dalam bab Profil Perusahaan di bagian Sumber Daya Manusia: Demografi dan Pengembangan Kompetensi pada halaman 87-93.

More details on the demographics of the Company's employees can be seen in the Company's 2020 Annual Report in the Company Profile chapter in the Human Resources section: Demographics and Competency Development on pages 87-93.

KEPEMILIKAN SAHAM

Shareholding

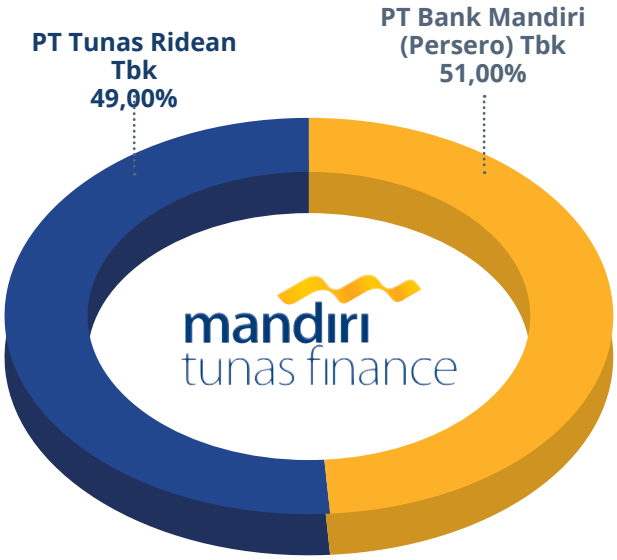

KEPEMILIKAN SAHAM MANDIRI TUNAS FINANCE PER 31 DESEMBER 2020
Mandiri Tunas Finance Shareholding as of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham (lembar)** Number of shares (shares)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)** Issued and fully deposited capital (Rp)	**Persentase Kepemilikan (%)** Percentage of Ownership (%)
	Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham Stock Nominal Value = Rp 100 / share		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.275.000.000	127.500.000.000	51,00%
PT Tunas Ridean Tbk	1.225.000.000	122.500.000.000	49,00%
Jumlah/ Total	**2.500.000.000**	**250.000.000.000**	**100,00%**

WILAYAH OPERASIONAL, KANTOR CABANG DAN KANTOR SATELIT

Operational Areas, Branch Offices and Satellite Offices

1 REGIONAL 1 SUMATERA

- MTF Banda Aceh
- MTF Medan
- MTF Medan II
- MTF Rantau Prapat
- MTF Padang
- MTF Bukittinggi
- MTF Pekan Baru
- MTF Pekan Baru II
- MTF Bengkalis (Duri)
- MTF Jambi
- MTF Muara Bungo
- MTF Batam
- MTF Tanjung Pinang

2 REGIONAL 2 SUMATERA

- MTF Bengkulu
- MTF Palembang
- MTF Palembang II
- MTF Ogan Komering Ulu (Baturaja)
- MTF Lubuklinggau
- MTF Bandar Lampung
- MTF Tulang Bawang
- MTF Lampung Tengah (Bandarjaya)
- MTF Pangkal Pinang

3 REGIONAL 3 JAWA

- MTF Jakarta Utara (Kelapa Gading)
- MTF Jakarta Timur (Matraman)
- MTF Jakarta Barat (Tanjung Duren)
- MTF Jakarta Selatan (Fatmawati)
- MTF Kebon Jeruk - Jakarta Barat
- MTF Jakarta Utara (Mangga Dua)
- MTF Jakarta Utara III (Pluit)
- MTF Bekasi
- MTF Depok
- MTF Bogor (Cibinong)
- MTF Bekasi (Cibubur)
- MTF Bekasi 2 (Cikarang)
- MTF Tangerang (BSD)
- MTF Tangerang 2 (Bintaro)

4 REGIONAL 4 JAWA

- MTF Jakarta Pusat (Pecenongan)
- MTF Mampang Prapatan - Jakarta Selatan
- MTF Jakarta Selatan II
- MTF Pondok Gede - Bekasi
- MTF Cilegon
- MTF Serang
- MTF Tangerang (Cimone)
- MTF Lebak (Rangkasbitung)

5 REGIONAL 5 JAWA

- MTF Bogor
- MTF Karawang
- MTF Sukabumi
- MTF Bandung
- MTF Bandung (2)
- MTF Bandung III
- MTF Tasikmalaya
- MTF Cirebon
- MTF Garut
- MTF Subang

"Hingga akhir tahun 2020, Mandiri Tunas Finance memiliki 101 kantor cabang dan 10 kantor satelit yang beroperasi di 8 (delapan) regional yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia." (102-4, 102-6, 102-9)

"Hingga akhir tahun 2020, Perseroan tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi." (102-45)

"At the end of 2020, Mandiri Tunas Finance has 101 branch offices and 10 satellite offices operating in 8 (eight) regions spread across various regions in Indonesia." (102-4, 102-6, 102-9).

"At the end of 2020, the Company does not have subsidiaries or associates." (102-45)

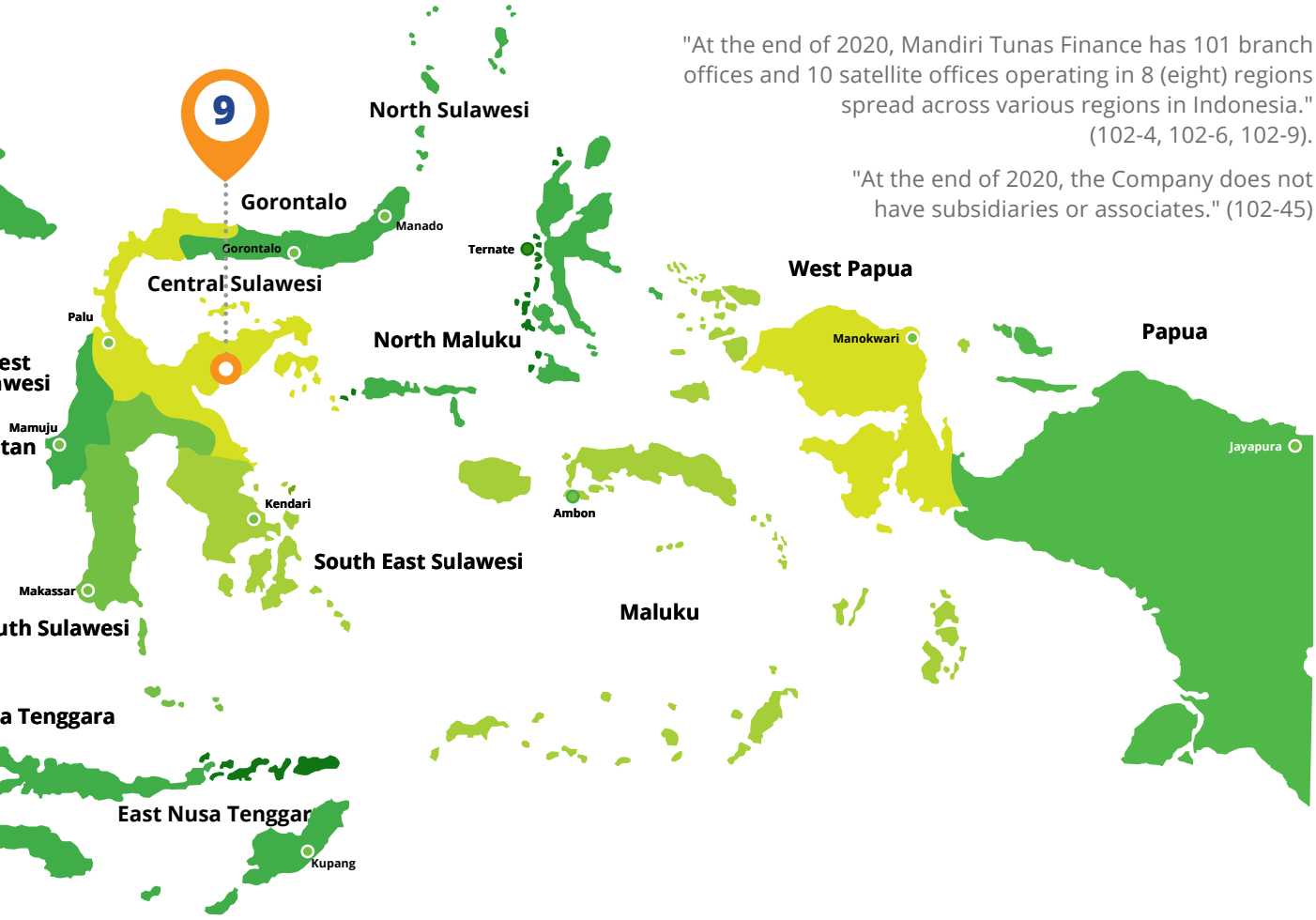

6 REGIONAL 6 JAWA

- MTF Tegal
- MTF Purwokerto
- MTF Semarang
- MTF Semarang II
- MTF Solo
- MTF Kudus
- MTF Magelang (Kab.Magelang)
- MTF Pekalongan
- MTF Yogyakarta

7 REGIONAL 7 JAWA, BALI & NUSA TENGGARA

- MTF Surabaya (1)
- MTF Surabaya (2)
- MTF Malang
- MTF Kediri
- MTF Jember
- MTF Madiun
- MTF Tuban
- MTF Mojokerto
- MTF Gresik
- MTF Banyuwangi
- MTF Badung (Denpasar)
- MTF Gianyar
- MTF Mataram
- MTF Kupang

8 REGIONAL 8 KALIMANTAN

- MTF Pontianak
- MTF Sintang
- MTF Banjarmasin
- MTF Banjarbaru
- MTF Palangkaraya
- MTF Kotawaringin Timur (Sampit)
- MTF Samarinda
- MTF Balikpapan
- MTF Tarakan
- MTF Bontang
- MTF Ketapang

9 REGIONAL 9 SULAWESI, PAPUA, MALUKU

- MTF Makassar
- MTF Makassar II
- MTF Parepare
- MTF Kendari
- MTF Manado
- MTF Kotamobagu
- MTF Palu
- MTF Banggai (Luwuk)
- MTF Mamuju
- MTF Gorontalo
- MTF Sorong
- MTF Jayapura
- MTF Ambon

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN, SERTA INFORMASI PRODUK DAN JASA

Business Activities, and Information on Products and Services

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir mengalami perubahan dengan Akta No. 23 tanggal 24 Februari 2016 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan pendirian Perseroan adalah berusaha dalam bidang lembaga pembiayaan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.1021/KMK.13/1989 tanggal 7 September 1989 kemudian diperbaharui oleh Surat Keputusan No. 54/KMK-013/1992 tanggal 15 Januari 1992 lalu No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001 dan terakhir diubah dengan No. KEP-352/ KM.10/2009 tanggal 29 September 2009.

Business Activities

In accordance with Article 3 of the latest Articles of Association of the Company were amended by Deed No. 23 dated February 24, 2016 made before Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, the purpose and objective of the establishment of the Company is to implement the financial institutions field. To achieve these aims and objectives, the Company can carry out investment financing business activities, working capital financing, multipurpose financing, and other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority.

In carrying out its business, the Company has obtained a license to conduct business activities in the financing field from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decree No.1021 /KMK.13/ 1989 dated September 7, 1989 and then renewed by Decree No. 54/KMK-013/1992 dated January 15, 1992 and No. 19/KMK.017/2001 dated January 19, 2001 and was last amended by No. KEP-352/KM.10/2009 dated September 29, 2009.

“Saat ini, Perseroan bergerak dalam kegiatan usaha pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna dan kegiatan usaha lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.”

"At present, the Company is engaged in investment, working capital, multipurpose and other business activities based on the approval of the Financial Services Authority."

Produk dan Jasa

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 (Revisi 2009) tentang "Segmen Operasi", segmen usaha Perseroan dikelompokkan berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, yaitu *Fleet* dan *Retail*.

Product and Service

Based on the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) 5 (Revised 2009) regarding "Operating Segments", the Company's business segments are grouped based on the main customer groups and products, namely Fleet and Retail.

SEGMEN USAHA MANDIRI TUNAS FINANCE
Mandiri Tunas Finance Business Segment

PEMBIAYAAN KONSUMEN UNTUK PRODUK MOBIL & MOTOR
Consumer Financing for Car & Motorcycle Products

SEGMEN *RITEL*
Pembiayaan kendaraan bagi perorangan
Retail Segment- Financing vehicles for individuals

SEGMEN *FLEET*
Pembiayaan kendaraan bagi korporasi
Fleet Segment- Vehicle financing for corporations

Perseroan memfokuskan kegiatan usaha di bidang pembiayaan konsumen dalam bentuk penyediaan dana bagi para pelanggan yang ingin membeli dengan pembayaran secara angsuran baik dari entitas induk, PT Tunas Ridean Tbk ("TURI"), maupun dari luar kelompok usaha TURI. Perseroan memfokuskan usahanya pada pada kegiatan pembiayaan mobil baru yang dapat memberikan pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang aman yang terdiri dari merek-merek Toyota, Daihatsu, Honda, Nissan, Mazda, Mitsubishi dan Suzuki maupun merek yang dijual dari ATPM.

The Company focuses its business activities in the field of consumer financing in the form of providing funds for customers who want to buy with installments both from the parent entity, PT Tunas Ridean Tbk ("TURI"), as well as from outside the TURI business group. The company focuses its business on new car financing activities that can provide high returns with a safe level of risk consisting of Toyota, Daihatsu, Honda, Nissan, Mazda, Mitsubishi and Suzuki brands as well as brands sold from Brand Holder Agent (APM).

Kegiatan pembiayaan diberikan dalam bentuk kredit pemilikan kendaraan bermotor dengan ketentuan pembayaran kembali secara angsuran tetap setiap bulannya. Perseroan mengklasifikasikan fasilitas pembiayaannya ke dalam 3 (tiga) jenis yaitu mobil baru, mobil bekas dan sepeda motor. Karena itu Perseroan juga menerapkan persyaratan yang berbeda untuk

Financing activities are provided in the form of motorized vehicle ownership loans provided that the monthly repayments are fixed installments. The Company classifies its financing facilities into 3 (three) types, namely new cars, used cars and motorcycles. Therefore, the Company also applies different requirements for these three types of businesses. In general, the financing

ketiga jenis usaha ini. Secara umum, jangka waktu pembiayaan ditetapkan 1 (satu) sampai 7 (tujuh) tahun dengan jangka waktu pembiayaan terbanyak adalah 4 (empat) tahun. Sebagai agunan untuk kredit tersebut adalah berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) asli yang ditahan dan disimpan oleh Perseroan. Dokumen tersebut akan diserahkan kepada pelanggan apabila seluruh kewajibannya kepada Perseroan telah dilunasi.

period is set at 1 (one) to 7 (seven) years with the most financing period being 4 (four) years. As collateral for the credit, it is in the form of original Motorized Vehicle Ownership Proof (BPKB) which is retained and kept by the Company. The document will be submitted to the customer if all obligations to the Company have been paid.

Berikut disampaikan skema proses pembiayaan konsumen yang berlaku di lingkup Perseroan.

The following is presented in the consumer financing process scheme that applies in the scope of the Company.

SKEMA PROSES PEMBIAYAAN KONSUMEN MTF

MTF Consumer Financing Process Scheme

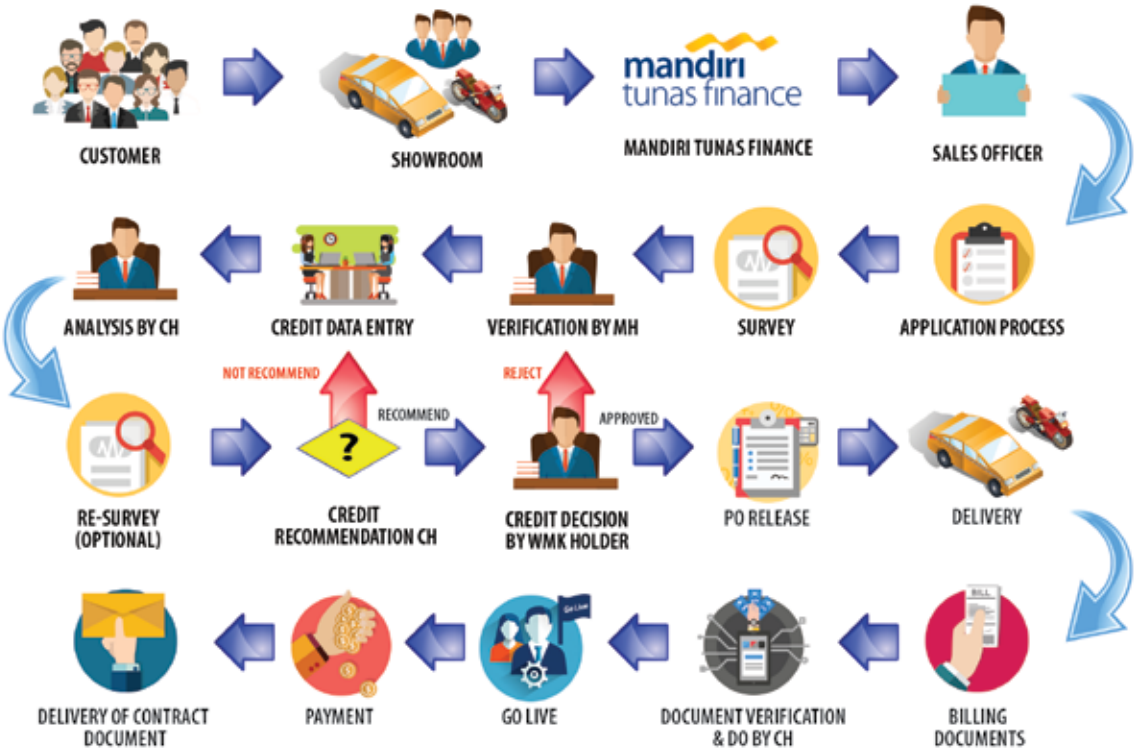

MH = *Marketing Head*; CH = *Credit Head*;
WMK = Wewenang Memutus Kredit

MH = Marketing Head; CH = Credit Head;
WMK = Authority to Decide Credit

Sebagai penerapan prinsip kehati-hatian, maka plafon persetujuan kredit untuk setiap jenjang dibuat tidak terlalu besar untuk setiap aplikasi kredit. Wewenang Memutuskan Kredit tersebut selalu ditinjau secara berkala dan ditetapkan berdasarkan rekomendasi dari suatu Komite Kredit yang perlu mendapat persetujuan dari Komisaris Perseroan. Hal ini sejalan dengan prinsip kehati-hatian *(prudent financing)* yang dianut Perseroan.

As precautionary principle application, the highest limit of credit approval for each level is not too high for each credit application. The Authority to Decide Credit must be reviewed periodically and determined by the Credit Committee recommendation which needs to be approved by the Company Commissioner. This is contrary to the prudent financing principle adopted by the Company.

Perseroan memiliki kebijakan kredit yang diharapkan mampu menekan tingkat piutang yang bermasalah seminimal mungkin dalam menjalankan kegiatan usahanya. Untuk mengelola kegiatan usaha pembiayaan serta upayanya untuk selalu menjaga tingkat kolektibilitas yang baik maka kegiatan penagihan merupakan salah satu kunci keberhasilan Perseroan.

The company has a credit policy that is expected to be able to reduce the level of receivables that have minimum problems in carrying out its business activities. To manage financing business activities and its efforts to always maintain a good level of collectibility, collection activities are one of the keys to the success of the Company.

KEANGGOTAAN ASOSIASI (102-13)

Association Membership (102-13)

ASOSIASI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INDONESIA (APPI)
Association of Indonesian Financing Companies (APPI)

Nomor Keanggotaan MTF MTF Membership Number	1079/JKT/94	
Manfaat Keanggotaan Membership Benefits	Wadah utama untuk bertukar pikiran dan informasi, serta mengumpulkan, mengadakan penelitian dan mengolah bahan-bahan keterangan yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai Lembaga Pembiayaan dalam arti seluas-luasnya.	The main forum for exchanging ideas and information, as well as collecting, conducting research and processing information materials relating to matters concerning Financing Institutions in the broadest sense.
Kegiatan Terkait Keanggotaan Membership-Related Activities	1. Mengikuti seminar Online Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia yang diselenggarakan oleh APPI pada tanggal 1 Desember 2020 yang diikuti oleh Komisaris Utama Rico Adisurja Setiawan, Direktur Utama Pinohadi G Sumardi dan Deputi Direktur Johanes Barus. 2. Mengikuti Online Seminar Multifinance Road To Recovery yang diselenggarakan oleh APPI pada tanggal 1 Oktober 2020 yang diikuti oleh Direktur Armendra, Deputi Direktur Albertus henditrianto dan Deputi Direktur William Francis Indra. 3. Mengajar Training of Basic Certification Program yang diselenggarakan oleh APPI pada tanggal 9 Juni, 8 Juli, 14 Juli, 5 Agustus, 9 September dan 7 Oktober 2020 oleh Direktur Harjanto Tjitohardjojo. 4. Mengikuti Webinar Pemulihan Kesehatan Industri Pembayaran yang diselenggarakan oleh APPI pada tanggal 28 Juli 2020 yang diikuti oleh Direktur Armendra, Deputi Direktur Albertus Henditrianto dan Deputi Direktur Bonifatius Perana Citra Ketaren. 5. Mengikuti Webinar Industri Pembiayaan Di Tengah Pandemi COVID-19 yang diselenggarakan oleh APPI pada tanggal 28 Mei 2020 yang diikuti oleh Direktur Harjanto Tjitohardjojo dan Deputi Direktur William Francis Indra.	1. Following the Online Seminar on Multifinance Strategies to Survive the Indonesian Economic Recession held by APPI on December 1, 2020, which was attended by President Commissioner Rico Adisurja Setiawan, President Director Pinohadi G Sumardi and Deputy Director Johanes Barus. 2. Following the Online Seminar on Multifinance Road To Recovery held by APPI on October 1, 2020, which was attended by Director Armendra, Deputy Director Albertus Henditrianto and Deputy Director William Francis Indra. 3. Teaching the Training of Basic Certification Program held by APPI on 9 June, 8 July, 14 July, 5 August, 9 September and 7 October 2020 by Director Harjanto Tjitohardjojo. 4. Participated in the Payment Industry Health Recovery Webinar held by APPI on July 28, 2020, which was attended by Director Armendra, Deputy Director Albertus Henditrianto and Deputy Director Bonifatius Perana Citra Ketaren. 5. Participated in the Finance Industry Webinar Amid the COVID-19 Pandemic held by APPI on May 28, 2020, which was attended by Director Harjanto Tjitohardjojo and Deputy Director William Francis Indra.

BADAN MEDIASI PEMBIAYAAN PERGADAIAN DAN VENTURA INDONESIA (BMPPVI) Indonesian Pawnshop and Venture Financing Mediation Agency (BMPPVI)		
Nomor Keanggotaan MTF MTF Membership Number	0150-012019/BMPPVI	
Manfaat Keanggotaan Membership Benefits	Wadah utama untuk bertukar pikiran terhadap penyelesaian sengketa pembiayaan yang selalu mengedepankan upaya mediasi dengan tujuan agar tercapai perdamaian antara MTF dengan para pihak yang bersengketa.	The main forum for exchanging ideas on the settlement of financing disputes which always puts forward mediation efforts with the aim of achieving peace between the MTF and the disputing parties.
Kegiatan Terkait Keanggotaan Membership-Related Activities	-	-

PERUBAHAN DI TAHUN 2020 YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN (102-10)

Significant Changes in 2020 (102-10)

Tidak terdapat perubahan signifikan terkait rantai pasokan Perseroan, mencakup kantor cabang maupun operasi dan bisnis yang dilakukan Perseroan seperti yang telah diuraikan di atas. Namun demikian, terdapat perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di tahun 2020 sebagai bagian dari kebijakan Pemerintah Indonesia dalam penanganan pandemi COVID-19 serta program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), serta perubahan kebijakan akuntansi di tahun 2020.

There have been no significant changes related to the Company's supply chain, including branch offices and the operations and business carried out by the Company as described above. However, there are changes to the laws and regulations in effect in 2020 as part of the Indonesian Government's policy in handling the COVID-19 pandemic as well as the National Economic Recovery (PEN) program, as well as changes in accounting policies in 2020.

Tentang perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di tahun 2020 serta perubahan kebijakan akuntansi di tahun 2020 dapat dilihat dalam Laporan Tahunan tahun 2020 pada halaman 215-220

Regarding changes to laws and regulations in force in 2020 as well as changes in accounting policies in 2020 can be seen in the 2020 Annual Report on pages 215-220.

INISIATIF EKSTERNAL
External Initiative

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan Pemerintah dan menerapkan standar baku yang berlaku di bidang pembiayaan, baik di bidang tata kelola maupun maupun dalam praktik bisnis secara umum.

The Company always complies with Government regulations and applies standard standards that apply in the field of financing, both in the field of governance and in general business practices.

Di sepanjang tahun 2020 Perseroan mendapatkan sejumlah penghargaan dan rating sebagai bukti apresiasi dari pihak eksternal terhadap keberhasilan Perseroan dalam menjalankan bisnis, sebagai berikut: (102-12)

Throughout 2020 the Company received a number of awards and ratings as evidence of appreciation from external parties for the Company's success in running its business, as follows: (102-12)

PENGHARGAAN TAHUN 2020 BERSKALA NASIONAL
NATIONAL AWARD FOR 2020

Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award-V-2020

Deskripsi Penghargaan/ Award Description:
2nd The Best Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication 2020 Category Subsidiary of State Owned Enterprise Company - sector : Multifinance

Pemberi Penghargaan/ Given by:
Economic Review

Tanggal Diberikan/ Date Awarded:
7 Februari 2020

Indonesia Sales Marketing Award-IV-2020

Deskripsi Penghargaan/ Award Description:
2nd The Best Indonesia Sales Marketing Award-IV-2020 Category Multifinance - Subsidiary of SOE's Company - Asset (>Rp. 10 T)

Pemberi Penghargaan/ Given by:
Economic Review

Tanggal Diberikan/ Date Awarded:
12 Maret 2020

Public Relations Indonesia Award 2020

Deskripsi Penghargaan/ Award Description:
Terpopuler di Media Sub Kategori Anak Usaha BUMN

Pemberi Penghargaan/ Given by:
Majalah PR Indonesia

Tanggal Diberikan/ Date Awarded:
20 April 2020

PENGHARGAAN TAHUN 2020 BERSKALA NASIONAL
NATIONAL AWARD FOR 2020

Indonesia's Corporate Branding Award 2020

Deskripsi Penghargaan/ Award Description:
Financing > 15 Triliun

Pemberi Penghargaan/ Given by:
Iconomics

Tanggal Diberikan/ Date Awarded:
14 Mei 2020

Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands 2020

Deskripsi Penghargaan/ Award Description:
Millenial choice

Pemberi Penghargaan/ Given by:
Iconomics

Tanggal Diberikan/ Date Awarded:
26 Juni 2020

Infobank 16th Multifinance Awards 2020

Deskripsi Penghargaan/ Award Description:
Financial Performance Full-Year 2019 with Predicate Excellent

Pemberi Penghargaan/ Given by:
Infobank

Tanggal Diberikan/ Date Awarded:
27 Agustus 2020

Wow Brand Festive Day 2020

Deskripsi Penghargaan/ Award Description:
Indonesia Branding Campaign of the Year 2020 - Campaign: Bunga Pintar - Category: Vellow the Line

Pemberi Penghargaan/ Given by:
MarkPlus.inc

Tanggal Diberikan/ Date Awarded:
4 November 2020

Indonesia Information Technology Award (IITA-III-2020)

Deskripsi Penghargaan/ Award Description:
Platinum Award: 2nd The Best IT For Multifinance 2020

Pemberi Penghargaan/ Given by:
Economic Review

Tanggal Diberikan/ Date Awarded:
5 November 2020

PENGHARGAAN TAHUN 2020 BERSKALA NASIONAL
NATIONAL AWARD FOR 2020

Good Corporate Governance Award 2020

Deskripsi Penghargaan/ Award Description:
Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Pemberi Penghargaan/ Given by:
Majalah SWA

Tanggal Diberikan/ Date Awarded:
18 Desember 2020

It Works. Top Digital Awards 2020

Deskripsi Penghargaan/ Award Description:
Top Digital Implementation 2020 on Multifinance Sector # Levvel Stars 4

Pemberi Penghargaan/ Given by:
It Works

Tanggal Diberikan/ Date Awarded:
22 Desember 2020

It Works. Top Digital Awards 2020

Deskripsi Penghargaan/ Award Description:
Top Leader in Digital Implementation 2020

Pemberi Penghargaan/ Given by:
It Works

Tanggal Diberikan/ Date Awarded:
22 Desember 2020

SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU DI TAHUN 2020
CERTIFICATION VALID IN 2020

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)

Deskripsi Sertifikasi / Certification Description:
Sebagai anggota Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dengan nomor 1079/JKT/94

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi/ Issued by:
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi /Date of Issuance:
30 Januari 2020

Masa Berlaku Hingga/ Validity Period:
1 Januari 2020 – 31 Desember 2020

Badan Mediasi Pembiayaan Pergadaian dan Ventura Indonesia (BMPPVI)

Deskripsi Sertifikasi / Certification Description:
Sebagai anggota Badan Mediasi Pembiayaan Pergadaian dan Ventura Indonesia (BMPPVI) dengan nomor anggota 0150-012020/BMPPVI

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi/ Issued by:
Badan Mediasi Pembiayaan Pergadaian dan Ventura Indonesia (BMPPVI)

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi /Date of Issuance:
27 Januari 2020

Masa Berlaku Hingga/ Validity Period:
31 Desember 2020

RATING PERUSAHAAN TAHUN 2020
COMPANY RATING IN 2020

PT Fitch Ratings Indonesia

Deskripsi Rating: Dalam menerbitkan dan memantau pemeringkatannya, Fitch mengandalkan informasi faktual yang diterimanya dari para emiten dan dari sumber lainnya yang Fitch percayai kredibilitasnya. Fitch melakukan pemeriksaan yang masuk akal sehubungan dengan informasi faktual sesuai dengan metodologi pemeringkatannya, dan mendapatkan verifikasi yang masuk akal mengenai informasi tersebut dari sumber yang independen, sejauh sumber-sumber tersebut tersedia untuk efek tersebut atau dalam yurisdiksi tersebut.

Rating Description: In publishing and monitoring its ratings, Fitch relies on factual information it receives from issuers and from other sources that Fitch believes in its credibility. Fitch performs reasonable checks of factual information in accordance with its rating methodology, and obtains reasonable verification of that information from independent sources, to the extent that such sources are available for that effect or in that jurisdiction.

Di tahun 2020 PT Mandiri Tunas Finance mendapatkan Credit Rating diantaranya Peringkat Nasional Jangka Panjang **AA-(idn)**'; Outlook Stabil dan Peringkat Nasional Jangka Pendek **'F1+(idn)'**.
Lembaga yang Mengeluarkan Rating:
PT Fitch Ratings Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Rating: 13 April 2020

In 2020 PT Mandiri Tunas Finance received a Credit Rating including the National Long-Term Rating AA- (idn) '; Stable Outlook and 'F1 + (idn)' Short-Term National Rating.

Issued by: PT Fitch Ratings Indonesia Rating
Date of Issuance: April 13, 2020

RATING PERUSAHAAN TAHUN 2020
COMPANY RATING IN 2020

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

1. Rating terhadap Obligasi Berkelanjutan V Tahun 2020 PT Mandiri Tunas Finance senilai maksimum Rp.5.000.000.000.000,- (Rupiah Lima Triliun) yang akan diterbitkan selama 2 tahun sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Peringkat tersebut diberikan berdasarkan data dan informasi dari Perusahaan serta Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2019. Peringkat tersebut berlaku untuk periode 6 Mei 2020 sampai dengan 1 Mei 2021. **Rating : idAA+ (Double A Plus)** Efek utang dengan peringkat idAA memiliki sedikit perbedaan dengan peringkat tertinggi yang diberikan, dan kemampuan Obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut, dibandingkan dengan Obligor lainnya di Indonesia, adalah sangat kuat. Tanda Tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan. **Lembaga yang Mengeluarkan Rating :** PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) **Tanggal Dikeluarkannya Rating:** 8 Mei 2020	1. Rating of PT Mandiri Tunas Finance's Continuous Bond V Year 2020 with a maximum value of Rp 5,000,000,000,000 (Five Trillion Rupiah) which will be issued within 2 years of the effectiveness of the Registration Statement. The rating is given based on data and information from the Company as well as the Audit Financial Report as ofDecember 31, 2019. The rating is valid for the period May 6, 20 20 to May 1, 2021 Rating: idAA + (Double A Plus) A debt security rated idAA has a slightly difference from the highest rated debt, and the obligor's ability to meet its long-term financial commitments on the debt security, relative to other Indonesian obligors is very strong. The plus (+) sign in a particular rating indicates that it is relatively strong within the respective rating category. Issued by: PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Date of Issuance: May 8, 2020
2. Rating terhadap Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B Tahun 2015, Tahap II Seri B Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri B Tahun 2016, Tahap II Seri B Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri A dan Seri B Tahun 2019 dan Tahap II Seri A dan Seri B Tahun 2019 PT Mandiri Tunas Finance senilai Rp.4.120.000.000.000,- (Rupiah Empat Triliun Seratus Dua Puluh Miliar) untuk periode 6 Mei 2020 sampai dengan 1 Mei 2021. Peringkat tersebut diberikan berdasarkan data dan informasi dari Perusahaan serta Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2019. **Rating : idAA+ (Double A Plus)** Efek utang dengan peringkat idAA memiliki sedikit perbedaan dengan peringkat tertinggi yang diberikan, dan kemampuan Obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut, dibandingkan dengan Obligor lainnya di Indonesia, adalah sangat kuat. Tanda Tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan. **Lembaga yang Mengeluarkan Rating :** PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) **Tanggal Dikeluarkannya Rating:** 8 Mei 2020	2. Rating of the Sustainable Bonds II Phase I Series B Year 2015, Phase II Series B Year 2016, Continuous Bonds III Phase I Series B Year 2016, Phase II Series B Year 2017, Continuous Bonds IV Phase I Series A and Series B Year 2019 and Phase II Series A and Series B Year 2019 PT Mandiri Tunas Finance worth Rp. 4,120,000,000,000, - (Four Trillion One Hundred Twenty Billion Rupiah) for the period May 6, 2020 to May 1, 2021. The rating is given based on data and information from the Company as well as the Audit F inancial Report as of December 31, 2019. Rating: idAA + (Double A Plus) A debt security rated idAA has a slightly difference from the highest rated debt, and the obligor's ability to meet its long-term financial commitments on the debt security, relative to other Indonesian obligors, is very strong. The plus (+) sign in a particular rating indicates that it is r elatively strong within the respective rating category. Issued by: PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Rating Date of Issuance: May 8, 2020

RATING PERUSAHAAN TAHUN 2020
COMPANY RATING IN 2020

3. Rating terhadap Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A Tahun 2017 PT Mandiri Tunas Finance senilai Rp.610.000.000.000,- (Rupiah Enam Ratus Sepuluh Miliar) untuk periode 6 Mei 2020 sampai dengan 6 Juni 2020. Peringkat tersebut diberikan berdasarkan data dan informasi dari Perusahaan serta Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2019. **Rating : idAA+ (Double A Plus)** Efek utang dengan peringkat idAA memiliki sedikit perbedaan dengan peringkat tertinggi yang diberikan, dan kemampuan Obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut, dibandingkan dengan Obligor lainnya di Indonesia, adalah sangat kuat. Tanda Tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan. **Lembaga yang Mengeluarkan Rating :** PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) **Tanggal Dikeluarkannya Rating:** 8 Mei 2020	3. Rating of PT Mandiri Tunas Finance III Phase II Series A Sustainable Bonds Year 2017 worth Rp. 610,000,000,000, - (Six Hundred and Ten Billion Rupiah) for the period May 6, 2020 to June 6, 2020. The rating is given based on data and information from the Company as well as the Audit Fina ncial Report as of December 31, 2019. Rating: idAA + (Double A Plus) A debt security rated idAA has a slightly difference from the highest rated debt, and the obligor's ability to meet its long-term financial commitments on the debt security, relative to other Indonesian obligors, is very strong. The plus (+) sign in a particular rating indicates that it is r elatively strong within the respective rating category. Issued by: PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Rating Date of Issuance: May 8, 2020
4. Rating terhadap PT Mandiri Tunas Finance untuk periode 6 Mei 2020 sampai dengan 1 Mei 2021. Peringkat tersebut diberikan berdasarkan data dan informasi dari Perusahaan serta Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2019. **Rating: idAA+ (Double A Plus; Stable Outlook)** Obligor dengan peringkat idAA memiliki sedikit perbedaan dengan peringkat tertinggi yang diberikan, dan memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya dibandingkan terhadap obligor Indonesia lainnya. Tanda Tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan. **Lembaga yang Mengeluarkan Rating :** PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) **Tanggal Dikeluarkannya Rating:** 8 Mei 2020	4. Rating of PT Mandiri Tunas Finance for the period May 6, 2020 to May 1, 2021. The rating is given based on data and information from the Company as well as the Audit Financial Report as of December 31, 2019. Rating: idAA + (Double A Plus; Stable Outlook) An obligor rated idAA has a slightly difference from the highest rating assigned, and has a very strong ability to meet its long-term financial commitments compared to other Indonesian obligors. The plus (+) sign in a particular rating indicates that it is relatively strong within the respective rating category. Issued by: PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Rating Date of Issuance: May 8, 2020

2

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE

ETIKA DAN INTEGRITAS

Ethics and Integrity

Perseroan memegang komitmen untuk menerapkan standar etika dan perilaku bisnis yang baik dalam bekerja. Standar ini meliputi hubungan dengan pemangku kepentingan di seluruh tingkatan organisasi. Dalam kegiatan yang berhubungan dengan operasi Perseroan, setiap karyawan harus bertindak sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang diatur Kode Etik atau *Code of Conduct* (CoC) yang telah ditetapkan tanggal 11 Maret 2013 oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi mengenai CoC dapat dibaca pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2020 halaman 407-411. (102-16)

Penegakan Kode Etik dilakukan baik melalui sosialisasi maupun pemberian penghargaan dan/atau sanksi atas pelanggaran Kode Etik yang dilakukan. Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran sebagai *Whistleblowing System* (WBS) yang diatur berdasarkan surat Direktur Utama No. 063/MTF-DIR/VII/2011 tanggal 20 Juli 2011. Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui mekanisme WBS Perseroan adalah:

- Adanya dugaan atau indikasi pelanggaran prosedur
- Kecurangan *(fraud)*
- Perbuatan melanggar hukum atau perbuatan tidak etis lainnya yang merugikan keuangan Perseroan atau nama baik Perseroan.

Lebih rinci tentang saluran dan mekanisme pelaporan pelanggaran hingga jumlah laporan yang masuk dan jumlah laporan yang ditindaklanjuti di tahun 2020 dapat dibaca pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2020 halaman 424-426. (102-17)

The Company is committed to implementing ethical standards and good business behavior at work. This standard covers relationships with stakeholders at all levels of the organization. In activities related to the Company's operations, each employee must act in accordance with the policies and procedures stipulated in the Code of Conduct (CoC) which was established on March 11, 2013 by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Information about CoC can be read in the Corporate Governance chapter of the 2020 Annual Report on pages 407-411. (102-16)

The enforcement of the Code of Ethics is carried out either through outreach or by giving awards and / or sanctions for violations of the Code of Ethics that have been committed. The Company has a violation reporting mechanism as a Whistleblowing System (WBS) which is regulated based on the President Director's letter No. 063/MTF-DIR/VII/2011 dated 20 July 2011. Violations that can be reported through the Company's WBS mechanism are:

- There are allegations or indications of procedural violations
- Fraud (fraud)
- Actions against the law or other unethical actions that harm the Company's finances or the Company's good name.

More details on the channels and mechanisms for reporting violations to the number of reports submitted and the number of reports that were followed up in 2020 can be found in the Corporate Governance chapter in the 2020 Annual Report, pages 424-426. (102-17)

PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN

Management Competency Development

Perseroan memfasilitasi program pengembangan sumber daya manusia mulai dari level teratas hingga bawah sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja SDM yang dimiliki Perseroan.

The Company facilitates human resource development programs from the top to the bottom level as a form of the Company's commitment to creating superior and competitive human resources. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Company's human resources performance.

Tentang daftar pengembangan kompetensi Manajemen Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2020 halaman 99" (102-27)

"Regarding the list of competency development of the Company's Management, please see the 2020 Annual Report on page 99" (102-27)

STRUKTUR ORGANISASI DAN PENGELOLA

Organizational Structure and Management

Struktur organisasi Perseroan telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 008/SK-Dir/MTF/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Struktur Organisasi PT Mandiri Tunas Finance. (102-7)

The Company's organizational structure has been ratifed through Board of Directors Decree No. 001/SK-DIR/MTF/I/2019 dated January 2, 2019 concerning the Organizational Structure of PT Mandiri Tunas Finance. (102-7)

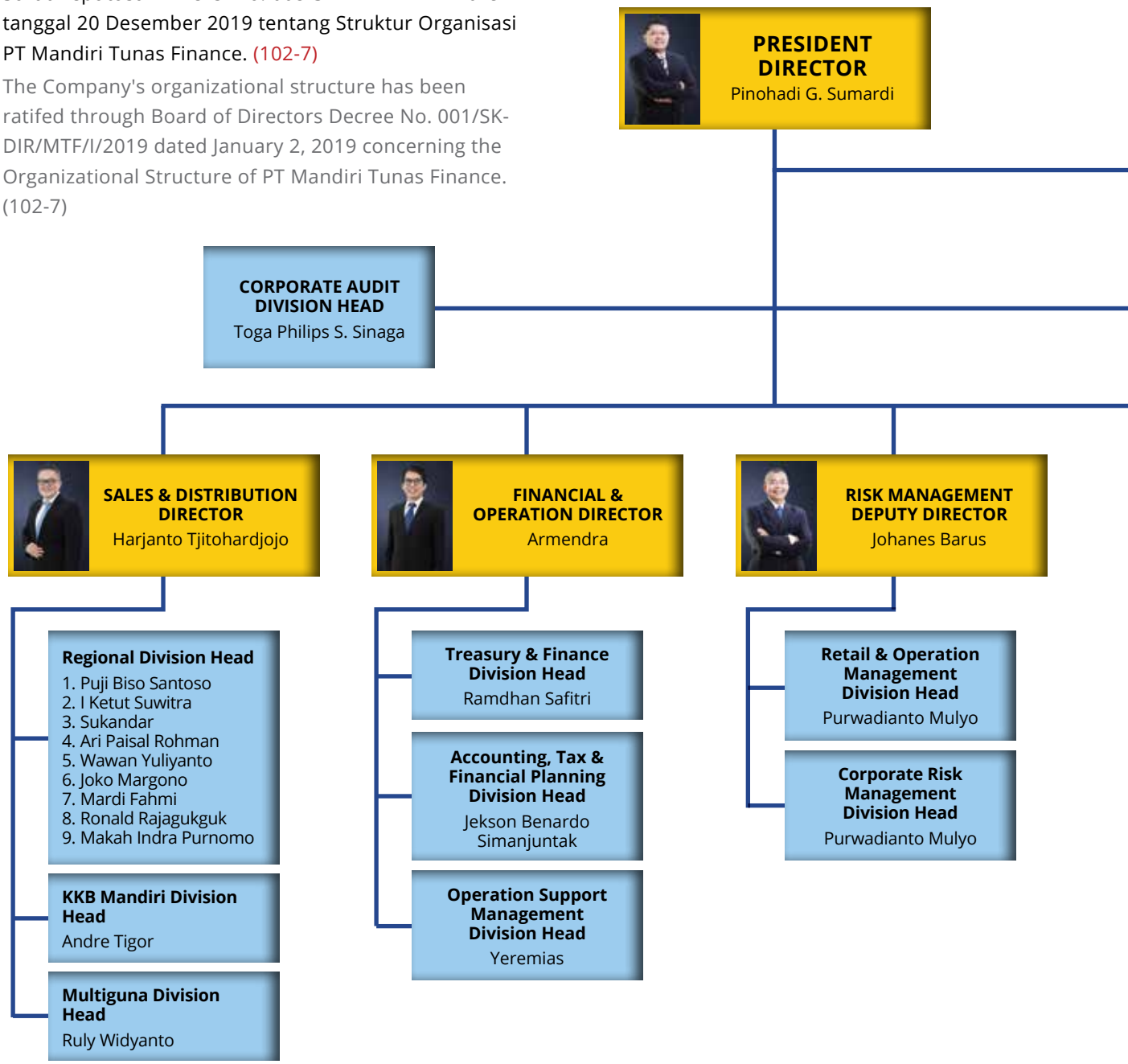

HUMAN CAPITAL DIVISION HEAD
Vivid Zulprimiadanni

CORP. SECRETARY & LEGAL COMPLIANCE DIVISION HEAD
Arif Reza Fahlepi

MARKETING DEPUTY DIRECTOR
Albertus Henditrianto

- **Marketing Division Head**
  Afri Feder Fauzi
- **Strategic Marketing & Communication Division Head**
  Afri Feder Fauzi
- **Corporate Fleet 1 Division Head**
  Bragent Parlinggoman Tambunan
- **Corporate Fleet 2 Division Head**
  Bragent Parlinggoman Tambunan

CREDIT, AR & RECOVERY DEPUTY DIRECTOR
Bonifatius Perana Citra Ketaren

- **Credit Management Division Head**
  Ivan Ferdinand Thanta
- **AR Management Division Head**
  A Tatep Fathurohman
- **Recovery Management Division Head**
  Wicaksono Adi

IT & STRATEGIC BUSINESS INITIATIVE DEPUTY DIRECTOR
William Francis Indra

- **Information Technology Division Head**
  Kanda Octaviano
- **Strategic Business Initiative Division Head**
  Citra Judith Lupitadevi

Di samping itu, Perseroan memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang menggambarkan pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG) di lingkup Perseroan. Struktur ini mencakup 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kelangsungan Perseroan, Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan, dan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan. Struktur ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. (102-18)

In addition, the Company has a Corporate Governance structure that describes the management of Good Corporate Governance (GCG) within the Company. This structure includes 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders to make strategic decisions for the sustainability of the Company, the Board of Commissioners in charge of oversight, and the Board of Directors which functions to manage the operations and business of the Company. This structure is in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. (102-18)

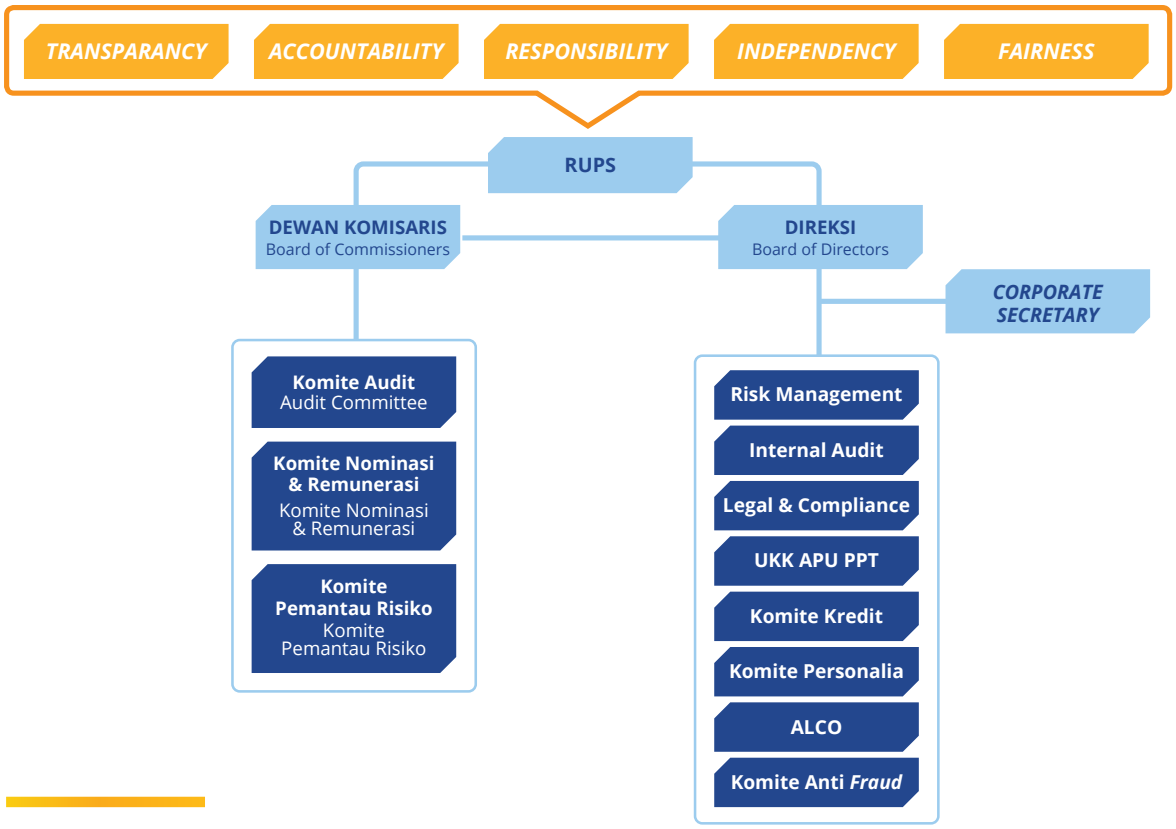

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN MANDIRI TUNAS FINANCE

Mandiri Tunas Finance Corporate Governance Structure

Tentang uraian rinci terkait peran, hak dan wewenang dari Pemegang Saham dan RUPS, serta susunan keanggotaan (102-22) (102-23), peran, hak dan wewenang (102-19) (102-20) (102-21) (102-26), nominasi dan pemilihan (102-24), remunerasi (102-35) (102-36) (102-37) (102-38) (102-39), evaluasi kinerja (102-28), transparansi benturan kepentingan (102-25) dari Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, serta Direksi dan organ pendukungnya, dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan tahun 2020 dalam bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Concerning a detailed description of the roles, rights and authorities of the Shareholders and the GMS, as well as the membership composition (102-22) (102-23), roles, rights and authorities (102-19) (102-20) (102-21) (102-26), nomination and election (102-24), remuneration (102-35) (102-36) (102-37) (102-38) (102-39), performance evaluation (102-28), transparency Conflicts of interest (102-25) from the Board of Commissioners and its supporting organs, as well as the Board of Directors and supporting organs, can be seen in the Company's 2020 Annual Report in the Good Corporate Governance chapter.

PENGELOLAAN RISIKO BERKELANJUTAN (102-29) (102-30) (102-31)

Sustainable Risk Management (102-29) (102-30) (102-31)

Penerapan manajemen risiko bertujuan menjaga modal Perseroan, meningkatkan nilai Perseroan, mengoptimalkan profil risk-return, mendukung proses pengambilan keputusan serta melindungi reputasi Perseroan. Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK NO. 44/POJK.05/2020 tanggal 28 Agustus 2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan NonBank .

The implementation of risk management is aimed at safeguarding the Company's capital, increasing the value of the Company, optimizing the risk-return profile, supporting the decision-making process and protecting the Company's reputation. This is in accordance with OJK Regulation NO. 44 / POJK.05 / 2020 dated 28 August 2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.

Dalam aktivitas bisnisnya, dari 8 (delapan) jenis risiko yang melekat, Perseroan menghadapi 5 (lima) risiko yang melekat *(inherent risk)* seperti yang tergambar di bawah ini.

In its business activities, of the 8 (eight) types of inherent risk, the Company faces 5 (five) inherent risks as illustrated below.

"Salah satu risiko yang melekat dalam proses bisnis Mandiri Tunas Finance adalah Risiko Kepatuhan yang dikelola melalui parameter secara berkala, dan didukung oleh Compliance Management System (CMS)."

"One of the risks inherent in the Mandiri Tunas Finance business process is Compliance Risk which is managed through regular parameters, and is supported by the Compliance Management System (CMS)."

Sebagai entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perseroan juga melakukan Konsolidasi Risiko dengan entitas induk dimana aktivitas ini merupakan bukti kepatuhan kepada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006 dan Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2014 tertanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Melalui kepatuhan tersebut, penerapan manajemen risiko Perseroan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perseroan. Perkembangan konsolidasi ini secara berkala telah dikomunikasikan Bank Mandiri kepada regulator.

As a subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company also carries out Risk Consolidation with its parent entity where this activity is evidence of compliance with Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006 and OJK Regulation No. 17/POJK.03/2014 dated 19 November 2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates. Through this compliance, the implementation of the Company's risk management is an integrated and consistent approach in reviewing, measuring, monitoring and managing risk for all components of the Company group. This consolidation development has been periodically communicated by Bank Mandiri to regulators.

Konsep konsolidasi manajemen risiko dengan entitas induk dibagi menjadi 2 (dua) bagian besar, yaitu:

1. *First Line*, yang berkaitan dengan pemenuhan ketentuan Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak.
2. *Second Line*, yang lebih merupakan pendekatan kebutuhan internal Perusahaan secara keseluruhan yang mencakup perangkat *(tools),* kesadaran risiko *(awareness),* tata kelola perusahaan *(governance)*, dan sistem informasi manajemen risiko *(system).*

The concept of risk management consolidation with the parent entity is divided into 2 (two) major parts, namely:

1. First Line, relating to compliance with Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 concerning the Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Executing Control Over Subsidiaries.
2. Second Line, which is more of an approach to the Company's internal needs as a whole which includes tools, awareness, corporate governance and risk management information systems.

Dalam rangka mendukung upaya pemerintah dalam mempertahankan stabilitas ekonomi, Perseroan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan bagi debitur yang terdampak pandemi COVID-19. Selain itu sebagai Langkah kehati-hatian dalam menghadapi pandemi COVID-19, Perseroan telah menjalankan strategi pembiayaan yang prudent untuk menghadapi risiko utama yaitu Risiko Kredit. Berikut upaya

In order to support the government's efforts to maintain economic stability, the Company has restructured financing for debtors affected by the COVID-19 pandemic. In addition, as a precautionary measure in dealing with the COVID-19 pandemic, the Company has implemented a prudent financing strategy to face the main risk, namely Credit Risk. Following are the efforts that have been made by the

yang telah dilakukan oleh Perseroan:

a. Selektif akuisisi pembiayaan dari sektor industri tertentu
   Pandemi COVID-19 sangat berdampak pada banyak sektor industri, di mana beberapa sektor terdampak lebih parah dibanding yang lain, seperti industri perhotelan dan pertambangan. Karena itu, Perseroan hanya menyetujui aplikasi yang masuk dari sektor industri yang relatif aman dari dampak pandemi COVID-19.
b. Selektif pembiayaan untuk merk kendaraan tertentu
   Selain sektor industri tertentu, Perseroan juga memutuskan untuk menyetujui aplikasi yang berasal dari merk *fast moving*, untuk mencegah penurunan harga yang tajam dari merk *non fast moving.*

Company:

a. Selective acquisition of financing from certain industrial sectors
   The COVID-19 pandemic has severely impacted many industrial sectors, where some sectors have been more severely affected than others, such as the hotel and mining industries. Therefore, the Company only approves applications that enter from the industrial sector which are relatively safe from the impact of the COVID-19 pandemic.
v. Selective financing for certain vehicle brands
   Apart from certain industrial sectors, the Company has also decided to approve applications that come from fast moving brands, to prevent a sharp decline in prices for non-fast moving brands.

“Mandiri Tunas Finance tidak memiliki kegiatan bisnis yang berkaitan langsung dengan lingkungan hidup. Dengan demikian, pengelolaan risiko di lingkup Mandiri Tunas Finance tidak memperhitungkan dampak operasi dan bisnis terhadap lingkungan hidup.”

"Mandiri Tunas Finance does not have business activities that are directly related to the environment. Therefore, risk management within Mandiri Tunas Finance does not take into account the impact of operations and business on the environment. "

PERKARA PENTING (102-33) (102-34)

Important Case (102-33) (102-34)

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perseroan di sepanjang tahun 2020 dan perbandingannya dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut,

The problems and/or legal cases faced by the Company throughout 2020 and their comparison with 2019 are as follows,

Permasalahan Hukum Legal Issues	2020		2019	
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Completed and has permanent legal force	23	-	46	-
Dalam proses penyelesaian In the process of completion	20	-	5	-
Jumlah Total	43	-	51	-

“Lebih rinci terkait daftar perkara penting Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2020 halaman 387-389.”

"More details regarding the list of important cases of the Company can be seen in the 2020 Annual Report on pages 387-389."

Di luar perkara hukum di atas, Perseroan tidak memiliki permasalahan penting lainnya, baik dalam bentuk sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait, maupun perkara penting di luar aspek hukum. Perseroan juga tidak memiliki permasalahan pada aspek lingkungan.

Outside the legal case above, the Company does not have other important issues, both in the form of administrative sanctions imposed by the relevant authorities, as well as important cases outside the legal aspects. The company also has no problems on environmental aspects.

3

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KINERJA EKONOMI: PERTUMBUHAN BISNIS YANG BERKELANJUTAN

Economic Performance: Sustainable Business Growth

Pendekatan Manajemen (103-1; 103-2; 103-3)

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Perseroan melakukan kegiatan usaha pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna dan kegiatan usaha lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan memfokuskan usahanya pada pada kegiatan pembiayaan mobil baru yang dapat memberikan pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang aman. Perseroan mengklasifikasikan fasilitas pembiayaannya ke dalam 3 (tiga) jenis yaitu mobil baru, mobil bekas dan sepeda motor. Karena itu Perseroan juga menerapkan persyaratan yang berbeda untuk ketiga jenis usaha ini. Untuk segmen usaha sesuai kelompok nasabah utama dan produk, Perseroan mengklasifikasikannya ke dalam segmen *Fleet*, yaitu pembiayaan kendaraan bagi korporasi, dan segmen *Retail* yang memberikan pembiayaan kendaraan bagi perorangan.

Management Approach (103-1; 103-2; 103-3)

As previously explained, the Company carries out investment, working capital, multipurpose and other business activities based on the approval of the Financial Services Authority. The Company focuses its business on new car financing activities that can provide high returns with a safe level of risk. The Company classifies its financing facilities into 3 (three) types, namely new cars, used cars and motorbikes. Therefore, the Company also applies different requirements for these three types of businesses. For business segments according to the main customer groups and products, the Company classifies them into the Fleet segment, namely vehicle financing for corporations, and the Retail segment which provides vehicle financing for individuals

Kinerja Ekonomi dan Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Adanya pandemi COVID-19 berdampak besar terhadap industri pembiayaan nasional. Sebagaimana telah diuraikan secara rinci pada Laporan Tahunan tahun 2020, mengutip data yang dirilis oleh Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan mobil khususnya mobil baru hingga Desember 2020 mencapai angka 578.330 unit atau defisit 44,6% secara YoY. Sebagai perusahaan pembiayaan yang berfokus pada pembiayaan mobil baru, kondisi ini tentu berpengaruh besar terhadap kinerja Perseroan. Terutama dengan diterbitkannya Peraturan OJK No. 14/ POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, yang

Economic Performance and Comparison with Previous Years

The existence of the COVID-19 pandemic has a major impact on the national financing industry. As described in detail in the 2020 Annual Report, citing data released by the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO), sales of cars, especially new cars by December 2020, reached 578,330 units or a deficit of 44.6% YoY. As a finance company that focuses on new car financing, this condition certainly has a major impact on the Company's performance. Especially with the issuance of OJK Regulation No. 14 / POJK.05 / 2020 concerning Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions, which was then updated through OJK Regulation No. 58 / POJK.05 / 2020, where

kemudian diperbarui melalui Peraturan OJK No. 58/POJK.05/2020, dimana Perseroan mengambil keputusan untuk membuat beberapa kebijakan, khususnya mengenai restrukturisasi pembiayaan yang diberikan kepada konsumen yang terdampak COVID-19 dan beberapa kebijakan lainnya yang berkaitan dengan COVID-19.

the Company took the decision to make several policies, especially regarding the restructuring of financing provided to consumers affected by COVID-19 and several other policies related to COVID-19.

Perkembangan nilai kontrak berdasarkan komposisi jenis kendaraan yang dibiayai oleh Perseroan terlihat pada tabel di bawah ini.

The development of the contract value based on the composition of the types of vehicles financed by the Company is shown in the table below.

.

PERKEMBANGAN JUMLAH UNIT KONTRAK BARU BERDASARKAN JENIS PEMBIAYAAN KENDARAAN
Development of Number of New Contract Units by Type of Vehicle Financing

Jenis Pembiayaan Types of Funding		**Kontrak Baru** New Contract		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease	
		2020 (Unit)	**2019 (Unit)**	**Selisih (Unit)** Difference	**Persentase** Percentage **(%)**
Mobil Baru	New Cars	59.705	101.939	(42.234)	(41,43)
Mobil Bekas	Used Cars	9.459	12.761	(3.302)	(25,88)
Motor	Motorbikes	550	406	144	35,47
Lainnya	Others	63	50.943	(50.880)	(99.88)
Jumlah	**Total**	**69.777**	**166.049**	**(96.272)**	**(57,98)**

PERKEMBANGAN NILAI KONTRAK PEMBIAYAAN BERDASARKAN JENIS PEMBIAYAAN KENDARAAN
Development of Total Value of Financing Contracts by Type of Vehicle Financing

Jenis Pembiayaan Types of Funding		**Nilai Pembiayaan** New Contract		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
		2020 (Rp-juta) (Rp-million)	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Selisih (Rp-juta)** Difference (Rp-million)	**Persentase Percentage (%)**
Mobil Baru	New Cars	15.096.279	26.310.927	(11.214.648)	(42,62)
Mobil Bekas	Used Cars	1.585.676	2.219.196	(633.520)	(28,55)
Motor	Motorbikes	33.920	52.373	(18.453)	(35,23)
Lainnya	Others	23.681	197.146	(173.465)	(87.99)
Jumlah	**Total**	**16.739.556**	**28.779.642**	**(12.040.086)**	**(41.84)**

REKAPITULASI JUMLAH NILAI KONTRAK PEMBIAYAAN DAN JUMLAH UNIT KONTRAK BARU
Recapitulation of Number of Financing Contract Numbers and Number of New Contract Units

Jenis Pembiayaan / Types of Funding		2020	2019	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
				Selisih / Difference	Persentase / Percentage (%)
Nilai Pembiayaan (Rp-juta)	Value of Financing (Rp-million)	16.739.556	28.779.642	(12.040.086)	(41.84)
Jumlah Kontrak Baru (unit)	Number of New Contracts (units)	69.777	166.049	(96.272)	(57,98)

Seperti yang terlihat pada tabel dan grafik di atas, baik jumlah Unit Kontrak Baru maupun Nilai Kontrak Pembiayaan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Situasi yang cukup berat bagi industri pembiayaan khususnya pembiayaan bagi kendaraan bermotor baru berdampak terhadap kinerja Perseroan. Penurunan jumlah Unit Kontrak Baru maupun Nilai Kontrak Pembiayaan berimbas pada kinerja Perseroan secara keseluruhan, yang dapat dilihat pada berbagai penjelasan berikutnya.

As can be seen in the table and graph above, both the number of New Contract Units and the Financing Contract Value decreased compared to the previous year. The situation is quite tough for the finance industry, especially financing for new motor vehicles, which has an impact on the Company's performance. The decrease in the number of New Contract Units and the Value of the Financing Contract has an impact on the Company's overall performance, which can be seen in the following explanations.

Berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, pendapatan Perseroan didominasi oleh pembiayaan mobil untuk nasabah ritel perorangan.

Based on the main customer and product groups, the Company's revenue is dominated by car financing for individual retail customers.

KOMPOSISI PENDAPATAN BERDASARKAN KELOMPOK NASABAH UTAMA DAN PRODUK
Income Composition Based on Major Customer Groups and Products

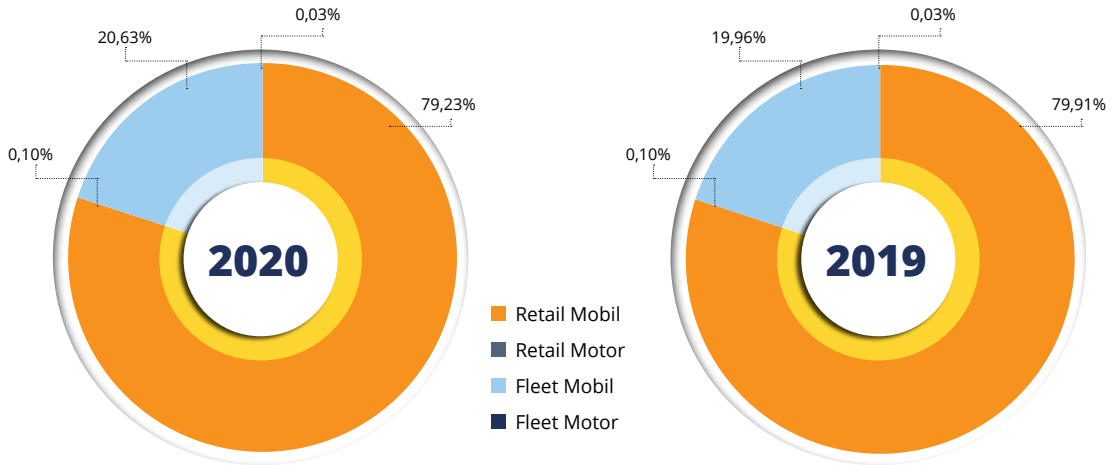

Grafik di bawah ini menggambarkan komposisi pendapatan Perseroan berdasarkan wilayah usaha yang dikembangkan Perseroan, yang mencakup 9 (sembilan) regional yang tersebar di Indonesia.

The chart below illustrates the composition of the Company's revenue based on the business area developed by the Company, which covers 9 (nine) regions spread across Indonesia.

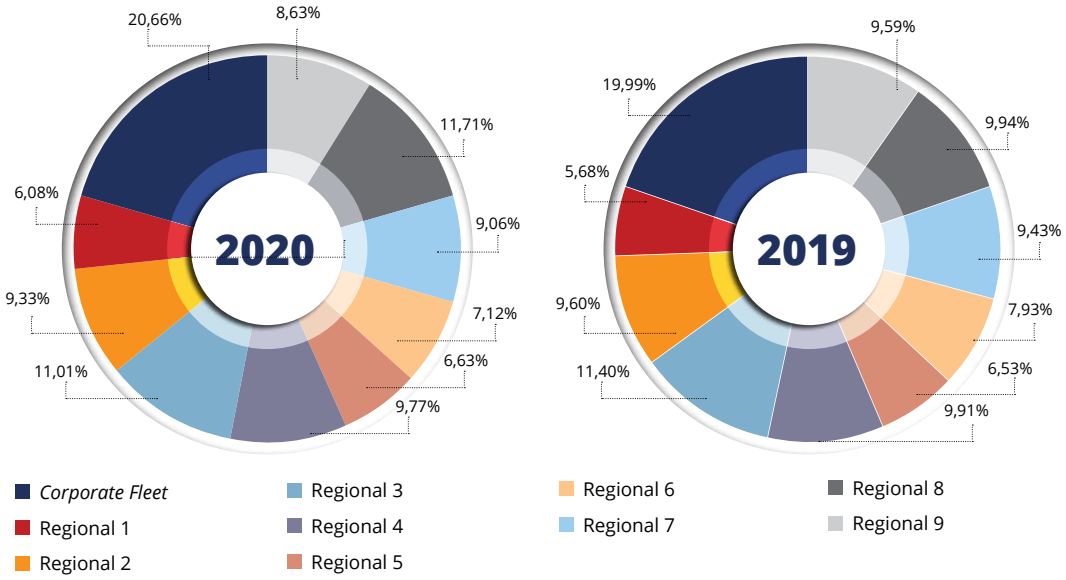

Pendapatan dari pembiayaan Retail dari seluruh regional mengalami penurunan, sejalan dengan jumlah Unit Kontrak Baru maupun Nilai Kontrak Pembiayaan yang mengalami penurunan. Meskipun penurunan bersifat variatif antar regional, penurunan pendapatan di seluruh regional menggambarkan imbas yang merata dari pandemi COVID-19. Namun demikian, Regional VIII Kalimantan mencatat potensi kinerja yang cukup menjanjikan, yang terlihat dari kenaikan kontribusi atas pendapatan Perseroan dibandingkan tahun 2019. Berikut disampaikan kinerja Laba Rugi Perseroan.

Revenue from Retail financing from all regions has decreased, in line with the number of New Contract Units and the value of the Financing Contract that has decreased. Although the decreases have varied across regions, the decline in income across regions illustrates the even effects of the COVID-19 pandemic. However, Regional VIII Kalimantan recorded a promising performance potential, as seen from the increase in the contribution to the Company's revenue compared to 2019. Below is the Company's Profit and Loss performance.

Laba (Rugi) Profit (Loss)		**2020 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increased (Decreased)	
				Selisih Difference	**Persentase** Percentage **(%)**
Pendapatan	Revenue	2.517.908	3.440.264	(922.356)	(26,81)
Beban	Expenses	(2.888.118)	(2.843.105)	(45.013)	1,58
Laba Sebelum Pajak	Profit Before Final Tax Expense and Income Tax	(370.210)	597.159	(967.369)	(162,00)
Beban Pajak	Tax Expense	70.221	(151.793)	222.014	146,261
Laba Tahun Berjalan	Income for the year	(299.989)	445.366	(745.355)	(167,36)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income for the Year	(279.895)	407.428	(687.323)	(168,70)
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	Basic Earnings per Share (Full Amount)	(120)	178	(298)	(167,42)

Pandemi COVID-19 berdampak signifikan pada kinerja laba (rugi) Perseroan. Melambatnya kegiatan perekonomian dan industri pembiayaan di sepanjang tahun 2020 berakibat pada kinerja bisnis Perseroan sebagaimana telah dijelaskan di atas, yang kemudian berdampak terhadap kerugian yang dicatatkan Perseroan di tahun 2020.

Kenaikan laba Perseroan untuk hasil usaha tahun 2019 berdampak terhadap jumlah Dividen yang dibayarkan Perseroan kepada pemegang saham di tahun 2020, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

The COVID-19 pandemic has a significant impact on the Company's profit (loss) performance. The slowdown in economic activity and the financing industry throughout 2020 resulted in the Company's business performance as described above, which then had an impact on the losses recorded by the Company in 2020.

The increase in the Company's profit for operating results in 2019 will have an impact on the amount of dividends that the Company will pay to shareholders in 2020, as seen in the table below.

DIVIDEN
Dividend

Dividen Dividend		2020	2019
Dividen kas yang dibagikan untuk tahun dividen sebelumnya	Cash dividends distributed for the previous dividend year	Rp44.537 juta million	Rp40.332 juta million
Dividen per lembar saham	Dividends per share	17,81	Rp16,13,-
Rasio pembagian Dividen	Dividend distribution ratio	10%	10%
Tanggal Pengumuman	Announcement Date	17 Februari 2020	18 Maret 2019
Tanggal Pembayaran	Payment date	11 Maret 2020	23 April 2019

Meskipun mengalami kerugian di tahun 2020, Perseroan tetap berupaya untuk memenuhi seluruh kewajibannya, termasuk pemenuhan wajib pajak. Jumlah pajak yang dibayarkan Perseroan di tahun 2020 mencapai Rp159,99 miliar, dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp269,62 miliar.

Even though it incurred losses in 2020, the Company continues to strive to fulfill all of its obligations, including the fulfillment of taxpayers. The amount of taxes paid by the Company in 2020 reached Rp159.99 billion, compared to Rp269.62 billion in 2019.

PEMENUHAN KEWAJIBAN PAJAK
Fulfillment of Tax Obligations

Kantor Office	Peraturan Pajak Tax Regulations	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased) Selisih (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased) Persentase Percentage (%)
Pusat	PPh Badan/ Corporate Income Tax	40.748	116.796	(76.048)	(65,11)
	PPN/ Value-Added Tax	47.460	70.482	(23.022)	(32,66)
Wilayah	PPh dengan Entitas Induk/ Income tax with Holdings	71.649	82.234	(10,585)	(12,87)
	PBB/ Property Tax	129	104	25	24,04
Jumlah/ Total		159.986	269.616	(109,631)	(40,66)

Pencapaian Target Kinerja Ekonomi

Rencana kerja dan target kinerja Perseroan tertuang dalam dokumen Rencana Bisnis Tahunan (RBT). Untuk RBT tahun 2020, Perseroan melakukan revisi di pertengahan tahun dalam rangka penyesuaian akibat pandemi COVID-19

Achievement of Economic Performance Targets

The work plan and performance targets of the Company are contained in the Annual Business Plan document (RBT). For the 2020 RBT, the Company made a revision in the middle of the year in order to adapt to the COVID-19 pandemic

dan berbagai perkembangan yang terjadi pada industri pembiayaan, khususnya atas diberlakukannya kebijakan restrukturisasi kredit. Perubahan RBT ini tertuang dalam Perubahan Rencana Bisnis Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Tunas Finance Tahun 2020 beserta Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Mandiri Tunas Finance Tahun 2020 tanggal 29 Juni 2020 dan telah dilaporkan kepada OJK melalui Sistem Informasi Pelaporan Terintegrasi pada tanggal 30 Juni 2020.

and various developments that occurred in the financing industry, particularly due to the implementation of the credit restructuring policy. This change in RBT is contained in the Change in the Business Plan of PT Mandiri Tunas Finance Financing Company 2020 along with the Sustainable Finance Action Plan of PT Mandiri Tunas Finance 2020 dated 29 June 2020 and has been reported to OJK through the Integrated Reporting Information System on 30 June 2020.

Dari hasil kinerja di akhir tahun 2020, dibandingkan dengan target kinerja Perseroan, sebagian besar target berhasil dicapai oleh Perseroan. Terdapat deviasi yang cukup besar terkait biaya pendidikan dan pelatihan bagi SDM sejalan dengan kebijakan efisiensi yang diterapkan dalam rangka menopang kinerja keuangan Perseroan.

From the results of the performance at the end of 2020, compared to the Company's performance targets, most of the targets were successfully achieved by the Company. There is a significant deviation in terms of the cost of education and training for human resources in line with the efficiency policies implemented in order to support the Company's financial performance.

KINERJA SOSIAL: BERKEMBANG BERSAMA PEGAWAI

Social Performance: Developing with Employees

Pendekatan Manajemen (103-1; 103-2; 103-3)

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Perseroan memandang SDM sebagai pemangku kepentingan yang berjalan beriringan dengan pertumbuhan operasi dan bisnis yang dijalankan. Sebagai perusahaan yang menjalankan usaha pembiayaan, faktor SDM menjadi penentu dari kualitas produk dan layanan yang diberikan Perseroan.

Dalam membangun hubungan kerja dengan karyawan, Perseroan berpegang teguh kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik terkait ketenagakerjaan, maupun kesehatan dan keselamatan kerja. Salah satu bentuk kepatuhan ini dilakukan Perseroan dan perusahaan pemasok dengan tidak mempekerjakan anak atau pekerja di bawah umur, serta tidak memberlakukan kerja paksa karena jam kerja pegawai mengikuti ketentuan perundang-undangan. (408-1, 409-1) Perseroan juga memberikan kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun yang memiliki kompetensi yang sesuai, dan integritas tinggi yang menjunjung etos kerja dan kejujuran.

Management Approach (103-1; 103-2; 103-3)

As previously explained, the Company views HR as a stakeholder who goes hand in hand with the growth of its operations and business. As a company that runs a financing business, the HR factor determines the quality of the products and services provided by the Company.

In building working relationships with employees, the Company adheres to the prevailing laws and regulations, both related to employment, as well as occupational health and safety. One form of compliance is carried out by the Company and supplier companies by not employing children or underage workers, and by not imposing forced labor because the working hours of employees comply with statutory provisions. (408-1, 409-1) The Company also provides equal opportunities to work for anyone with the appropriate competence and high integrity who upholds a work ethic and honesty.

Penerapan Inisiatif Terkait Pengelolaan Ketenagakerjaan

Beberapa program yang dilakukan Perseroan terhadap pengelolaan ketenagakerjaan adalah sebagai berikut:

PENYERAPAN TENAGA KERJA LOKAL

Perseroan memberikan prioritas pengisian karyawan baru dengan menggunakan metode rekrutmen dan seleksi yang dapat mengefsienkan waktu, mengoptimalkan pencarian karyawan yang berkompeten dan pemanfaatan tenaga kerja lokal. Kesempatan kerja bagi masyarakat di

Implementation of Initiatives Related to Manpower Management

Some of the programs carried out by the Company for manpower management are as follows:

LOCAL LABOR ABSORPTION

The Company gives priority to filling new employees by using recruitment and selection methods that can save time, optimize the search for competent employees and utilize local labor. Employment opportunities for communities around the Company's work areas are always

sekitar wilayah kerja Perseroan selalu diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal. Di samping itu, penggunaan tenaga kerja lokal akan menciptakan efisiensi biaya dan pengelolaan SDM Perseroan yang efektif.

REKRUTMEN, KESEMPATAN KERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR YANG TERBUKA

Sistem rekrutmen Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada siapapun untuk dapat diterima menjadi karyawan Perseroan, tanpa memandang suku, agama, ras, maupun gender. Demikian pula halnya dalam pengembangan karir, sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlaku di internal Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi.

KESETARAAN GENDER DAN PERLAKUAN YANG PROPORSIONAL

Perseroan memastikan semua karyawan merasakan kesetaraan kesempatan, tanpa memandang latar belakang khususnya terkait jenis kelamin/gender. Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada siapapun untuk dapat diterima sebagai karyawan Perseroan hingga mampu membuktikan kapasitas sebagai karyawan Perseroan berdasarkan penilaian kinerja.

Walaupun demikian, Perseroan memiliki kebijakan proporsional terkait jenis kelamin/gender. Bagi karyawan perempuan, Perseroan memiliki pemberian cuti bagi pegawai perempuan yang hamil sebagaimana yang disebutkan dalam Peraturan Perusahaan PT Mandiri Tunas Finance 2020-2022 Pasal 12 terkait Cuti Lainnya (401-3), diantaranya adalah:

- Istri melahirkan (s.d anak ke-3)/Keguguran: 3 hari kerja
- Istirahat melahirkan dan gugur kandungan:

provided as an effort to increase employment opportunities for local communities. In addition, the use of local labor will create cost efficiency and effective HR management of the Company.

RECRUITMENT, JOB OPPORTUNITIES AND OPEN CAREER DEVELOPMENTA

The Company's recruitment system provides equal opportunities for anyone to be accepted as employees of the Company, regardless of ethnicity, religion, race or gender. Likewise in career development, the Human Resources (HR) development system that applies within the Company provides equal opportunities for every employee to be promoted to a higher position.

GENDER EQUALITY AND PROPORTIONAL TREATMENT

The Company ensures that all employees experience equal opportunity, regardless of their background, especially regarding gender. The Company provides an equal opportunity for anyone to be accepted as an employee of the Company so that they are able to prove their capacity as an employee of the Company based on performance appraisals.

However, the Company has a gender proportional policy. For female employees, the Company provides maternity leave as stated in the PT Mandiri Tunas Finance Company Regulation 2020-2022 Article 12 related to Other Leave (401-3), including:

- Wife giving birth (up to 3rd child) / Miscarriage: 3 working days
- Maternity leave and pregnancy loss:

1. Kepada karyawan wanita yang istirahat melahirkan diberikan hak istirahat 45 hari kelender sebelum saatnya menurut perhitungan dokter akan melahirkan dan 45 hari kalender setelah melahirkan
2. Istirahat karena gugur kandungan dapat diambil maksimal 45 hari kalender dengan berdasarkan surat keterangan dokter kandungan atau bidan yang merawatnya
3. Istirahat melahirkan dan bersalin ini dapat diperpanjang apabila dokter atau bidan yang merawatnya memandang perlu.

1. Female employees who take maternity leave are given the right to rest 45 calendar days before the time according to the doctor's calculation of giving birth and 45 calendar days after giving birth.
2. Rest due to pregnancy loss can be taken a maximum of 45 calendar days based on a certificate from the obstetrician or midwife who treats him
3. Maternity leave can be extended if the doctor or midwife deems necessary.

PENGEMBANGAN TALENTA SDM, PEMENUHAN HAK KESEJAHTERAAN, APRESIASI, SERTA PEMBENTUKAN LINGKUNGAN KERJA YANG KONDUSIF

Sebagai salah satu pihak yang berkepentingan terhadap tumbuh berkembangnya Perseroan, karyawan memiliki posisi penting dan strategis bagi Perseroan, khususnya dalam menopang perkembangan Perseroan. Kebijakan untuk mengembangkan talenta diri setiap karyawan, pemenuhan hak kesejahteraan pegawai, apresiasi atau penghargaan, hingga pembentukan lingkungan kerja yang kondusif melalui kegiatan di luar operasional dan usaha, menjadi perhatian Perseroan untuk dapat menciptakan hubungan yang harmonis dan dapat tumbuh bersama dengan pegawai. Lebih jauh tentang pembahasan pelatihan SDM dapat dilihat di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan tahun 2020.

Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk mendukung penuh program Pemerintah Indonesia untuk penanganan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) khususnya di sektor keuangan (205-1). Sejumlah perbaikan penerapan APU PPT di lingkup Perseroan telah dilaksanakan dengan tujuan memenuhi kepatuhan, sekaligus

HUMAN RESOURCE TALENT DEVELOPMENT, FULFILLMENT OF WELFARE RIGHTS, APPRECIATION, AND ESTABLISHMENT OF A CONDUCIVE WORK ENVIRONMENT

As one of the parties with an interest in the growth and development of the Company, employees have an important and strategic position for the Company, particularly in supporting the development of the Company. Policies to develop the talents of each employee, fulfill the rights of employee welfare, appreciation or appreciation, to the establishment of a conducive work environment through activities outside of operations and business, are the Company's attention to be able to create harmonious relationships and grow together with employees. Further discussion of HR training can be seen in the Company Profile chapter in the 2020 Annual Report.

Regarding the Implementation of Sustainable Finance, the Company is committed to fully supporting the Indonesian Government's program for handling Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (AML-CFT), especially in the financial sector (205-1). A number of improvements to the application of AML-CFT within the scope of the Company have been implemented with the

meningkatkan level performa pengelolaan sektor keuangan yang dilakukan oleh Mandiri Group. Salah satunya melalui pelatihan APU PPT yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawan di berbagai kantor regional. Di sepanjang tahun 2020, sebanyak 396 karyawan memperoleh pelatihan APU PPT (205-2).

aim of meeting compliance, as well as increasing the level of performance in financial sector management carried out by the Mandiri Group. One of them is through the AML-CFT training provided by the Company to employees in various regional offices. Throughout 2020, 396 employees received AML-CFT training (205-2).

Tentang pemenuhan hak kesejahteraan dan komitmen Perseroan khususnya dalam pemenuhan peraturan yang berlaku, berikut disampaikan perbandingan remunerasi pegawai terhadap upah minimum regional.

Regarding the fulfillment of the welfare rights and the Company's commitment, especially in compliance with applicable regulations, the following is a comparison of employee remuneration to regional minimum wages.

PERBANDINGAN REMUNERASI KARYAWAN TERHADAP UPAH MINIMUM REGIONAL(202-1)
Comparison of Employee Remuneration to Regional Minimum Wage

Lokasi Kerja/ Penempatan Work Location / Placement		**2020**			**2019**		
		Besaran Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages **(Rp)**	**Perbandingan Remunerasi Pegawai Tetap Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional** Comparison of the Lowest Level Permanent Employee Remuneration to Regional Minimum Wages		**Besaran Upah Minimum Regional** Regional Minimum Wages **(Rp)**	**Perbandingan Remunerasi Pegawai Tetap Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional** Comparison of the Lowest Level Permanent Employee Remuneration to Regional Minimum Wages	
			L (%)	**P (%)**		**L (%)**	**P (%)**
Corporate Fleet	Corporate Fleet	4.276.350	100,6%	107,5%	3.940.973	100,0%	100,0%
Head Office	Head Office	4.276.350	100,6%	100,2%	3.940.973	100,0%	100,0%
Regional 1	Regional 1	3.222.557	100,0%	100,0%	2.969.825	100,7%	100,0%
Regional 2	Regional 2	3.165.519	100,2%	100,8%	2.917.260	100,0%	100,0%
Regional 3	Regional 3	4.168.269	100,2%	100,2%	3.841.368	101,7%	100,0%
Regional 4	Regional 4	4.276.350	100,3%	100,2%	3.940.973	100,0%	100,0%
Regional 5	Regional 5	3.623.779	101,8%	100,0%	3.339.581	101,2%	100,1%
Regional 6	Regional 6	2.715.000	100,9%	100,7%	2.498.588	100,0%	100,1%
Regional 7	Regional 7	4.200.479	100,0%	100,5%	3.871.053	101,9%	100,0%
Regional 8	Regional 8	3.069.316	100,5%	101,6%	2.828.602	102,6%	101,4%
Regional 9	Regional 9	3.191.572	100,1%	100,2%	2.941.270	101,8%	100,5%
Rata-rata	Average	3.653.231	100,5%	101,1%	3.366.406	100,9%	100,2%

L = Laki-laki / P = Perempuan

L = Male/ P = Female

TURNOVER PEGAWAI

Turnover atau tingkat perputaran pegawai mengindikasikan kemampuan sebuah entitas usaha dalam mengelola SDM-nya. Turnover dapat menjadi alat bagi Perseroan untuk menilai dan mengevaluasi kebijakan yang diambil terkait pengelolaan usaha khususnya yang berhubungan dengan SDM.

Di sepanjang tahun 2020, Perseroan telah merekrut karyawan baru sebanyak 166 orang untuk berbagai level posisi. Dalam setiap perekrutan karyawan baru, Perseroan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan serta rencana yang ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar Perseroan mampu menghasilkan SDM yang berkualitas serta dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara baik dan fleksibel terhadap perkembangan di masa depan.

Berikut disampaikan karyawan yang masuk dan keluar di sepanjang tahun 2020, serta tingkat perputaran karyawan dan perbandingannya dengan tahun 2019. (401-1).

EMPLOYEE TURNOVER

Employee turnover or employee turnover rate indicates the ability of a business entity to manage its human resources. Turnover can be a tool for the Company to assess and evaluate policies taken related to business management, especially those related to HR.

Throughout 2020, the Company has recruited 166 new employees for various levels of positions. In every new employee recruitment, the Company focuses on competence through certain qualifications and expertise in accordance with established needs and plans. This is intended so that the Company is able to produce quality human resources and can carry out its responsibilities properly and be flexible with future developments.

The following is conveyed by employees who entered and left throughout 2020, as well as employee turnover rates and their comparison with 2019. (401-1)

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN
Employee Turover Rate

Perihal Description		**2020 (orang/ people)**	**2019 (orang/ people)**	**Kenaikan (Penurunan)** Increased (Decreased)	
				Jumlah (orang/ people)	**Persentase** Percentage **(%)**
Jumlah Karyawan Awal Tahun	Total Employee at Start of Year	3.581	3.448	133	3,86
Rekrutmen Karyawan Baru	New Employee	166	516	(350)	(67,83)
Karyawan yang Berakhir Hubungan Kerjanya	Employee of which its Work Relation Ended	35	27	8	29,63
Mengundurkan Diri	Resignation	316	350	(34)	(9,71)
Memasuki Masa Pensiun	Entering Pension Year	5	7	(2)	(28,57)
Jumlah Karyawan Keluar	Number of Employees Out	356	384	(28)	(7,29)

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN
Employee Turover Rate

Perihal Description		2020 (orang/ people)	2019 (orang/ people)	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
				Jumlah (orang/ people)	Persentase Percentage (%)
Jumlah Karyawan Akhir Tahun	Number of Year-End Employees	3.395	3.581	(186)	(5,19)
Tingkat Perputaran Karyawan (%)	Employee Turnover Rate	10,49%	10,93%		

Selain pegawai tetap, Perseroan juga memiliki pegawai kontrak dan *Probation*. Hingga 31 Desember 2020, jumlah pegawai dengan status kontrak dan *Probation* tercatat sebanyak 623 orang, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 dengan jumlah 711 orang pegawai kontrak dan *Probation*. Perbedaan status kepegawaian tersebut ikut menentukan tunjangan yang diperoleh selama bekerja di Perseroan. (401-2)

Di masa pandemi COVID-19 kebijakan rekrutmen karyawan baru lebih mengarah kepada peningkatan produktivitas SDM sehingga proses pemenuhan kebutuhan tenaga kerja diwajibkan melalui analisa produktivitas yang dievaluasi oleh Divisi Human Capital Perseroan. *Turnover* yang terjadi di saat pandemi COVID-19 di tahun 2020 kembali kepada kebijakan Perseroan terkait peningkatan produktivitas sehingga karyawan yang keluar terkait pencapaian produktivitas.

MEMPERSIAPKAN MASA PENSIUN KARYAWAN

Perseroan memberikan pembekalan kepada karyawan yang akan menjalani pensiun, yaitu karyawan yang berusia 53-55 tahun. Pembekalan berupa training masa persiapan pensiun. Di tahun 2020 Perseroan tidak memberikan pelatihan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun. (404-2)

from permanent employees, the Company also has contract and Probation employees. As of December 31, 2020, the number of employees with contract and Probation status was recorded at 623 people, a decrease compared to 2019 with 711 contract and Probation employees. The difference in employment status also determines the benefits earned while working at the Company. (401-2)

During the COVID-19 pandemic, the recruitment policy for new employees was more directed at increasing HR productivity so that the process of fulfilling workforce needs is required through productivity analysis which is evaluated by the Company's Human Capital Division. The turnover that occurred during the COVID-19 pandemic in 2020 returns to the Company's policy related to increasing productivity so that employees who leave are related to achieving productivity.

PREPARING FOR EMPLOYEE RETIREMENT

The Company provides provision to employees who are about to retire, namely employees aged 53-55 years. The provision is in the form of training for retirement preparation. In 2020 the Company does not provide training for employees who are about to retire. (404-2)

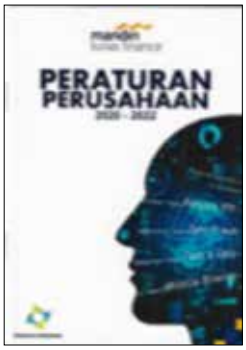

PERATURAN PERUSAHAAN

Seluruh karyawan Perseroan dilindungi oleh Peraturan Perusahaan (PP), yang ditandatangani oleh pihak Manajemen dan disahkan oleh Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dengan no. TAR.491/PHIJSK-PK/PP/IV/2020 tanggal 17 April 2020. PP mencakup hak dan kewajiban masing-masing pihak. PP diperbarui melalui perundingan dan disepakati bersama setiap 2 (dua) tahun sekali. PP yang berlaku yang berlaku saat ini untuk periode tahun 2020-2022.

COMPANY REGULATIONS

All employees of the Company are protected by the Company Regulation (PP), which is signed by the Management and legalized by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia with no. TAR.491/PHIJSK-PK/PP/IV/2020 dated April 17, 2020. PP includes the rights and obligations of each party. PP is updated through negotiations and mutually agreed every 2 (two) years. The current PP is in effect for the period 2020-2022.

SURVEI KEPUASAN/KETERIKATAN KARYAWAN

Seperti yang telah disebutkan di atas, Perseroan memandang pegawai sebagai salah satu pemangku kepentingan yang berperan strategis bagi perkembangan Perseroan. Untuk itu, Perseroan melaksanakan survei kepuasan/keterikatan karyawan sebagai bagian dari alat evaluasi bagi Perseroan dalam merumuskan kebijakan dan mengembangkan sistem pengelolaan SDM.

Di tahun 2020 Perseroan melakukan survei kepuasan karyawan melalui pengisian kuisoner oleh Responden di seluruh unit kerja melalui sistem HC EAZY untuk mengetahui tingkat kepuasan terhadap 6 (enam) variable aspek penilaian yang telah ditentukan dengan perhitungan menggunakan *skala Likert*. Adapun aspek penilaian tersebut terdiri dari : Fasilitas dan Lingkungan Kerja; Kerja Sama dalam Tim; Komunikasi; Pengembangan Karir; Dukungan Perusahaan; Remunerasi; Citra Perusahaan dan Budaya PERWIRA. Hasil pengukuran kepuasan karyawan tahun 2020 ditampilkan ke

EMPLOYEE SATISFACTION / ENGAGEMENT SURVEY

As mentioned above, the Company views employees as one of the stakeholders who play a strategic role in the development of the Company. For this reason, the Company conducts employee satisfaction/engagement surveys as part of an evaluation tool for the Company in formulating policies and developing HR management systems.

In 2020, the Company conducted an employee satisfaction survey through the filling of questionnaires by respondents throughout the work unit through the HC EAZY system to determine the level of satisfaction of 6 (six) variable aspects of assessment that have been determined by calculation using the Likert scale. The aspects of the assessment consist of: Facilities and Work Environment; Teamwork in Teams; Communication; Career Development; Corporate Support; Remuneration; Corporate Image and Culture of PERWIRA. The results of employee satisfaction measurement in 2020 are

dalam *Employee Satisfcation Index* (ESI) dengan persentase sebesar 85%, meningkat dari tahun sebelumnya dimana kepuasan karyawan di tahun 2019 sebesar 81%.

shown in the Employee Satisfcation Index (ESI) with a percentage of 85%, an increase from the previous year where employee satisfaction in 2019 was 81%.

PENGELOLAAN RISIKO K3 DAN PEMBENTUKAN LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Keamanan dan keselamatan kerja merupakan hal penting yang harus diutamakan dalam lingkungan pekerjaan, karena kondisi darurat dapat terjadi setiap saat. Oleh karena itu, Perseroan mengatur pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap karyawan yang diwujudkan dalam *Standar Operating Procedure* (SOP) sebagai berikut:

- *Standard Operating Procedure* (SOP) No. 02/ OPS/06/2018 tentang *Business Continuity Management* (BCM).
- *Standard Operating Procedure* (SOP) No. 02/ PGA/2017 tentang *Procurement & General Affair.*

Dalam BCM diatur mengenai kondisi darurat di cabang dan kantor pusat, dimana komponen utamanya terdiri atas:

- *Disaster Recovery Plan* (DRP), yakni perencanaan menyeluruh mengenai tindakan yang harus diambil sebelum, selama dan setelah suatu peristiwa yang mengganggu dan menyebabkan suatu kerugian sistem informasi. Team DRP diketuai oleh IT Division Head, dengan anggota dari berbagai fungsi di IT Division. Uji coba DRC dilakukan secara rutin, dengan periode minimal 1 kali dalam 1 tahun oleh IT Division bersama *Risk Management Division.*
- *Emergency Response Plan* (ERP), yakni suatu strategi perencanaan untuk mengantisipasi dan menanggulangi keadaan darurat, dimana setiap unit kerja diwajibkan memiliki *Emergency Respons Team* (ERT) yang diketuai

OHS RISK MANAGEMENT AND ESTABLISHMENT OF A DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT

Work security and safety are important things that must be prioritized in the work environment, because emergencies can occur at any time. Therefore, the Company regulates the management of Occupational Health and Safety (K3) which is a form of the Company's responsibility to employees which is embodied in the Standard Operating Procedure (SOP) as follows:

- Standard Operating Procedure (SOP) No. 02/ OPS/06/2018 concerning Business Continuity Management (BCM).
- Standard Operating Procedure (SOP) No. 02/PGA/2017 concerning Procurement & General Affair.

The BCM regulates emergency conditions at branches and head offices, where the main components consist of:

- Disaster Recovery Plan (DRP), which is a comprehensive planning of the actions that must be taken before, during and after an event that disrupts and causes an information system loss. The DRP team is chaired by the IT Division Head, with members from various functions in the IT Division. DRC trials are carried out regularly, with a minimum period of 1 time in 1 year by the IT Division and the Risk Management Division.
- Emergency Response Plan (ERP), which is a planning strategy to anticipate and deal with emergencies, where each work unit is required to have an Emergency Response Team (ERT) chaired by each Division Head (at the head office) and Branch Manager (at the

oleh masing-masing Division Head (di kantor pusat) dan Branch Manager (di Kantor Cabang). (403-1)
- Penambahan sistem keamanan kerja di beberapa cabang berupa tombol Panic Button dan alarm jika terjadi kondisi darurat selama waktu kerja di area tempat kerja, seperti kejadian bencana atau kebakaran dan kondisi huru hara yang terjadi di cabang.
- *Refreshment knowledge* terkait simulasi kondisi darurat melalui jalur evakuasi.

Office Branch). (403-1)
- Addition of work security systems in several branches in the form of a Panic Button and an alarm in the event of an emergency during working time in the workplace, such as a disaster or fire and rioting conditions that occur in branches.
- Refreshment knowledge related to emergency simulations through evacuation routes.

Ketua Tim Tanggap Darurat bertugas untuk memastikan seluruh tools dalam proses kejadian bencana, evakuasi dan kelangsungan bisnis dapat berjalan, dan untuk di cabang ditambah dengan melakukan deklarasi terjadinya bencana. Perseroan juga memastikan bahwa Alat Pemadam Kebakaran (APAR) berfungsi dengan melakukan pemeriksaan minimal 2 kali dalam setahun.

The head of the Emergency Response Team is responsible for ensuring that all tools in the process of disaster events, evacuation and business continuity can run, and for branch offices, a declaration of a disaster occurs. The Company also ensures that the Fire Extinguisher (APAR) functions by conducting inspections at least 2 times a year.

Business Continuity Plan (BCP) adalah suatu perencanaan yang difokuskan untuk mempertahankan kelangsungan fungsi bisnis saat terjadi gangguan kritis yang disebabkan oleh bencana alam atau yang dibuat manusia yang berpotensi menyebabkan kerugian sehingga dapat meminimalisasi efek gangguan dan untuk memungkinkan bisnis terus berlangsung.

Business Continuity Plan (BCP) is a plan that is focused on maintaining the continuity of business functions in the event of a critical disruption caused by natural or man-made disasters that have the potential to cause losses so as to minimize the effects of disruption and to enable the business to continue.

Jumlah kecelakaan kerja yang terjadi sepanjang tahun 2020 tercatat sebanyak 2 (dua) orang, yaitu adanya serangan jantung (penyakit bawaan individu) serta kecelakaan lalu lintas. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 dengan jumlah kecelakaan kerja sebanyak 6 (enam) orang yang seluruhnya terjadi karena kecelakaan lalu lintas pada saat karyawan pulang bekerja (403-2). Perseroan melalui tim HC memberikan pendampingan penuh dan bantuan baik kepada karyawan yang mengalami kecelakaan lalu lintas maupun karyawan yang memiliki penyakit bawaan yang menjadi penyebab kecelakaan pada saat sedang bekerja.

The number of work accidents that occurred throughout 2020 was recorded as 2 (two) people,namely the occurrence of heart attacks (individual congenital diseases) and traffic accident. This figure has decreased compared to 2019 with the number of work accidents as many as 6 (six) people, all of which occurred due to traffic accidents when employees came home from work (403-2). The Company through the HC team provides full assistance and assistance to both employees who have a traffic accident and employees who have congenital diseases that are the cause of accidents while at work.

PEMBENTUKAN KOMITE KESELAMATAN KERJA

Perseroan membentuk komite yang mengelola keselamatan kerja karyawan, dimana komite ini beranggotakan manajemen dan karyawan dari berbagai level jabatan. Komite ini bertugas menjaga dan meningkatkan kesadaran karyawan tentang keselamatan kerja. Agenda yang dilakukan seperti uji coba keadaan darurat di gedung seperti gempa maupun kebakaran, dimana komite ini menjadi pengarah bagi seluruh karyawan untuk mengambil langkah-langkah yang tepat dalam menghadapi keadaan darurat di gedung.

Di tahun 2020, komite ini bekerja penuh dalam menangani pandemi COVID-19 yang berisiko tinggi terhadap keselamatan karyawan. Dalam menangani dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi operasional cabang, maka Perseroan menjalankan Business Continuity Plan (BCP) dalam memitigasi risiko operasional yang terjadi diantaranya:

- Membuat panduan BCP untuk operasional cabang maupun kantor pusat agar MTF dapat melakukan kegiatan usaha walaupun mengalami gangguan operasional
  Panduan tersebut berisi ketentuan-ketentuan yang terkait Work From Home (WFH), Work By Order (WBO) merujuk kepada Nota No. 038/NOTA-RMN/MTF/III/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Business Continuity Plan (BCP) Cabang atas Penanganan Dampak Virus Corona, dan Nota No. 042/NOTA-RMN/MTF/III/2020 tanggal 31 Maret 2020 tentang Business Continuity Plan (BCP) MTF atas Penanganan Dampak Virus Corona melalui Mekanisme Lockdown, serta Nota yang dikeluarkan oleh Divisi Human Capital.
- Manajemen juga telah menetapkan sejumlah protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19 yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh pegawai dan pihak-pihak yang terkait selama berada di lingkungan kantor dan juga Panduan Penanganan

ESTABLISHMENT OF WORK SAFETY COMMITTEE

The Company established a committee that manages the safety of employees, where the committee consists of management and employees from various levels of position. This committee is tasked with maintaining and raising employee awareness about work safety. The agenda is carried out such as emergency trials in buildings such as earthquakes and fires, where the committee is a director for all employees to take appropriate measures in the face of emergencies in the building.

In 2020, the committee is fully working on handling the COVID-19 pandemic which is at high risk to employee safety. In handling the impact of the COVID-19 pandemic affecting branch operations, the Company operates a Business Continuity Plan (BCP) in mitigating operational risks including:

- Create BCP guidelines for branch and head office operations so that MTF can conduct business activities despite operational disruptions
  The Guide contains provisions related to Work From Home (WFH), Work By Order (WBO) referring to Note No. 038/NOTA-RMN/MTF/III/2020 dated March 17, 2020 concerning Business Continuity Plan (BCP) branch on Handling corona virus impact, and Memorandum No. 042/NOTA-RMN/MTF/III/2020 dated March 31, 2020 concerning MtF Business Continuity Plan (BCP) on Handling Corona Virus Impact through Lockdown Mechanism, as well as Memorandum issued by Human Capital Division.
- Management has also established a number of health protocols to prevent the spread of COVID-19 that must be adhered to and implemented by all employees and related parties while in the office environment as well as Guidelines for Handling Employees Who Are

Pegawai yang Terindikasi dan Terkonfirmasi Positif COVID-19.

Panduan tersebut diatur dalam Nota No. 130/NOTA-RMN/MTF/IX/2020 tanggal 18 September 2020 tentang Panduan Protokol Kesehatan dan Penanganan untuk Pegawai yang Terindikasi dan Terkonfirmasi Positif COVID-19, serta beberapa ketentuan mengenai jam kerja kantor dan penanganan Pegawai yang Terindikasi/Terkonfirmasi Positif COVID-19 diatur di dalam Nota Ketentuan yang dikeluarkan oleh *Human Capital Division.*

Positively Indicated and Confirmed COVID-19.

The guidelines are stipulated in Memorandum No. 130/NOTA-RMN/MTF/IX/2020 dated September 18, 2020 concerning Guidelines for Health and Handling Protocols for Employees Who Are Positively Indicated and Confirmed COVID-19, as well as some provisions regarding office hours and the handling of Covid-19 Indicated/Confirmed Employees are stipulated in the Memorandum of Provisions issued by the Human Capital Division.

Perseroan membentuk komite yang mengelola keselamatan kerja karyawan, dimana komite ini beranggotakan manajemen dan karyawan dari berbagai level jabatan. Komite ini bertugas menjaga dan meningkatkan kesadaran karyawan tentang keselamatan kerja. Agenda yang dilakukan seperti uji coba keadaan darurat di gedung seperti gempa maupun kebakaran, dimana komite ini menjadi pengarah bagi seluruh karyawan untuk mengambil langkah-langkah yang tepat dalam menghadapi keadaan darurat di gedung.

The Company established a committee that manages the safety of employees, where the committee consists of management and employees from various levels of position. This committee is tasked with maintaining and raising employee awareness about work safety. The agenda is carried out such as emergency trials in buildings such as earthquakes and fires, where the committee is a director for all employees to take appropriate measures in the face of emergencies in the building.

Pada saat pandemi COVID-19 mulai mengalami eskalasi di bulan Maret 2020, Perseroan segera membentuk *Crisis Management Team* (CMT) yang diketuai oleh Direktur bidang Manajemen Risiko dan diisi oleh karyawan dari berbagai bidang terkait dan level jabatan. CMT dibentuk dengan tujuan:

When the COVID-19 pandemic began to escalate in March 2020, the Company immediately formed a Crisis Management Team (CMT) chaired by the Director of Risk Management and filled by employees from various related fields and position levels. CMT was formed with the aim of:

- Memudahkan proses pengambilan keputusan dalam suatu insiden yang berdampak terhadap operasional Perseroan.
- Menjalankan proses eskalasi yang benar dan cepat dalam suatu insiden actual atau insiden yang berpotensi menjadi suatu krisis.
- Memudahkan proses komunikasi di internal Perseroan maupun dengan pihak luar (jika diperlukan).

- Facilitate the decision-making process in an incident that has an impact on the Company's operations.
- Carry out a correct and fast escalation process in an actual incident or incident that has the potential to become a crisis.
- Facilitate the communication process within the Company as well as with external parties (if needed).

Tugas dan tanggung jawab serta keanggotaan CMT dituangkan dalam NOTA No. 001/NOTA-RMN.PLP/MTF/III/2020 tanggal 4 Maret 2020 tentang Ketentuan Panduan Pencegahan dana Penanganan Penyebaran Virus Corona.

The duties and responsibilities as well as CMT membership are set out in NOTA No. 001/NOTA-RMN.PLP/MTF/III/2020 dated March 4, 2020 concerning Guidelines for the Provisions for the Prevention of Funds for Handling the Spread of the Corona Virus.

FASILITAS DAN JAMINAN KESEHATAN BAGI KARYAWAN

Perseroan memberikan fasilitas dan jaminan kesehatan kepada karyawan, baik jaminan kesehatan untuk kecelakaan kerja di saat bertugas maupun jaminan kesehatan yang diwajibkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jaminan kesehatan dan jaminan kecelakaan kerja dimaksud telah dijamin melalui BP Jamsostek dengan nomor kepesertaan 95KJ0016 dan BPJS Kesehatan dengan nomor kepesertaaan 01144187. Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas kesehatan tambahan melalui asuransi kesehatan Mandiri Inhealth.

FACILITIES AND HEALTH INSURANCE FOR EMPLOYEES

The Company provides health facilities and insurance to employees, both health insurance for work accidents while on duty and health insurance required by the prevailing laws and regulations.

Health insurance and occupational accident insurance are guaranteed through BP Jamsostek with membership number 95KJ0016 and BPJS Health with membership number 01144187. In addition, the Company also provides additional health facilities through Mandiri Inhealth health insurance.

TRANSPARANSI PERMASALAHAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN

Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan untuk memenuhi hak-hak karyawan, juga memberikan *review* secara adil dan transparan, membuahkan hasil dengan tidak adanya pengaduan masalah ketenagakerjaan selama tahun pelaporan. Selain itu, juga tidak ada pelaporan atas insiden diskriminasi yang terjadi di Perseroan.

TRANSPARENCY ON LABOR-RELATED ISSUES

Various efforts made by the Company to fulfill employee rights, as well as providing fair and transparent reviews, yielded results with no complaints about labor issues during the reporting year. In addition, there is also no reporting of incidents of discrimination that occurred in the Company.

KINERJA SOSIAL: HARMONI BERSAMA MASYARAKAT

Social Performance: Community Harmony

Pendekatan Manajemen (103-1; 103-2; 103-3)

Komitmen Perseroan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan terlampir dalam kebijakan *Standard Operation Procedure* No. 03/PGN/05/2016 tentang *Corporate Communication.*

Management Approach (103-1; 103-2; 103-3)

The Company's commitment to social and community development is attached in the Standard Operation Procedure policy No. 03/PGN/05/2016 concerning Corporate Communication.

Penerapan Inisiatif Terkait Pengelolaan Ketenagakerjaan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan Perseroan selama tahun 2020 adalah kegiatan-kegiatan dalam bidang pendidikan termasuk literasi dan inklusi keuangan, kesehatan dan sosial kemasyarakatan, serta pelibatan pemasok lokal, sebagaimana yang terlampir di bawah ini:

Implementation of Initiatives Related to Manpower Management

Community empowerment activities carried out by the Company during 2020 are activities in the field of education including financial literacy and inclusion, health and social affairs, as well as involvement of local suppliers, as attached below:

KEGIATAN LITERASI KEUANGAN

Seperti tahun sebelumnya, di tahun 2020 Perseroan kembali melaksanakan program pendidikan berupa literasi keuangan sebagai rangkaian kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan *(knowledge),* keterampilan *(skill)* dan keyakinan *(confidendence)* bagi masyarakat agar memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik.

Berikut kegiatan program Literasi Keuangan yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2019:

- **Literasi Keuangan di Universitas Lampung, 4 November 2020**
  Dalam rangka memperkenalkan Perseroan dan bisnis pembiayaan, Deputi Direktur William Francis Indra memberikan kuliah umum kepada mahasiswa jurusan Ilmu Komputer di Universitas Lampung. Melalui kuliah umum tersebut, William berbagi pengetahuan mengenai industri pembiayaan

FINANCIAL LITERACY ACTIVITIES

As in the previous year, in 2020 the Company will again carry out educational programs in the form of financial literacy as a series of activities to increase knowledge, skills and confidence for the community to have the ability to better manage personal finances.

Following are the activities of the Financial Literacy program carried out by the Company throughout 2020:

- **Financial Literacy at the University of Lampung, 4 November 2020**
  In order to introduce the Company and the financing business, Deputy Director William Francis Indra gave a public lecture to students majoring in Computer Science at the University of Lampung. Through this public lecture, William shared knowledge about the financing industry and how the

dan bagaimana bisnis pembiayaan dijalankan, serta tips-tips mengenai karir di bidang pembiayaan.

- **Webinar mengenai Digital Transformation, 27 Oktober 2020**
  Sebagai bagian dari partisipasi dalam Bulan Inklusi Keuangan (BIK) 2020 yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan memberikan edukasi dengan topik *"Digital Transformation"* yang dibawakan oleh *Strategic Marketing & Communication Division Head* Afri Feder Fauzi. Dalam sesi tersebut Afri memberikan penjelasan mengenai kemudahan yang dapat dinikmati pelanggan dalam bertransaksi melalui berbagai sarana digital yang disediakan Perseroan.

- **Webinar mengenai Jaminan Fidusia, 27 Oktober 2020**
  Pentingnya pengetahuan mengenai fidusia mendorong Perseroan untuk memberikan edukasi melalui webinar yang disampaikan dalam ajang OJK Virtual Expo. Webinar dibawakan oleh *Corporate Legal Business Department Head* Richard Hasudungan Siahaan, yang menjelaskan mengenai apa saja yang harus diperhatikan oleh pelanggan terkait adanya fidusia tersebut.

financing business is run, as well as tips on careers in the financing sector.

- **Webinar on Digital Transformation, 27 October 2020**
  As part of participating in the 2020 Financial Inclusion Month (BIK) organized by the Financial Services Authority (OJK), the Company provided education with the topic "Digital Transformation" which was delivered by Strategic Marketing & Communication Division Head Afri Feder Fauzi. During the session Afri gave an explanation of the convenience that customers can enjoy in transacting through various digital means provided by the Company.

- **Webinar on Fiduciary Guarantee, 27 October 2020**
  The importance of knowledge about fiduciary encourages the Company to provide education through webinars delivered at the OJK Virtual Expo. The webinar was hosted by Corporate Legal Business Department Head Richard Hasudungan Siahaan, who explained what customers should pay attention to regarding the existence of this fiduciary.

KEGIATAN INKLUSI KEUANGAN

Perseroan secara aktif mendorong inklusi keuangan sebagai program dari regulator dengan tujuan mendekatkan lembaga keuangan kepada masyarakat. Kegiatan inklusi keuangan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Partisipasi dalam Bulan Inklusi Keuangan – 5 Oktober – 3 November 2020
  Untuk memeriahkan Bulan Inklusi Keuangan

FINANCIAL INCLUSION ACTIVITIES

The Company actively encourages financial inclusion as a program of regulators with the aim of bringing financial institutions closer to the public. Financial inclusion activities in 2020 are as follows:

- Participation in Financial Inclusion Month - 5 October - 3 November 2020
  To enliven the 2020 Financial Inclusion Month

(BIK) 2020 yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan berpartisipasi dalam OJK Virtual Expo pada 5 Oktober – 3 November 2020 dengan tema "Satukan Aksi Keuangan Inklusif untuk Indonesia Maju (AKSESKU)". Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama dengan Kementerian/ Lembaga terkait beserta Lembaga Jasa Keuangan (LJK) secara serentak di seluruh Indonesia selama bulan Oktober. Dalam acara tersebut, MTF hadir dalam bentuk *booth virtual* dan webinar literasi keuangan, dan mendapatkan gelar Booth Terbaik untuk kategori Perusahaan Pembiayaan.

(BIK) held by the Financial Services Authority (OJK), the Company participated in the OJK Virtual Expo on October 5 - November 3, 2020 with the theme "Unite Inclusive Financial Action for Advanced Indonesia (AKSESKU)". This activity was carried out by the Financial Services Authority (OJK) together with related Ministries / Institutions and Financial Services Institutions (LJK) simultaneously throughout Indonesia during the month of October. In the event, MTF was present in the form of a virtual booth and financial literacy webinar, and was awarded the Best Booth in the category of Financing Company.

FILANTROPI/SOSIAL KEMASYARAKATAN

Kegiatan filantropi di bidang sosial kemasyarakatan dilaksanakan Perseroan sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap sesama. Adapun bentuk kegiatan CSR d bidang sosial kemasyarakatan di sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

PHILANTHROPY / SOCIAL SOCIETY

Philanthropic activities in the social and community sector are carried out by the Company as a form of the Company's concern for others. The forms of CSR activities in the social community throughout 2020 are as follows:

- **Bantuan Bencana Banjir – 3 Januari 2020**
  Bencana banjir yang melanda wilayah Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi di awal tahun memanggil Perseroan untuk bergerak. Direktur Utama Arya Suprihadi memimpin langsung tanggap darurat bagi karyawan Perseroan yang menjadi korban banjir maupun masyarakat sekitar. Tim tanggap darurat Perseroan dengan mengunjungi langsung lokasi kediaman karyawan yang terdampak banjir dengan membawa makanan, obat-obatan dan perlengkapan kebersihan.

- **Flood Disaster Relief - January 3, 2020**
  The flood disaster that hit the Jakarta, Depok, Tangerang and Bekasi areas at the beginning of the year called for the Company to move. President Director Arya Suprihadi directly led the emergency response for the Company's employees who were victims of the floods and the surrounding community. The Company's emergency response team by directly visiting the location of the residence of employees who were affected by the flood, brought food, medicine and cleaning supplies.

- **MTF Peduli Tahap I - 22 April 2020**
  Perseroan memberi bantuan berupa 500 Alat Pelindung Diri (APD) dan 500 liter hand sanitizers untuk mendukung penanganan pandemi covid-19, serta 1000 paket sembako untuk masyarakat terdampak. Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan bermotor ini menyalurkan bantuan pada Rabu, 22 April 2020 berlokasi di Kantor Cabang MTF Duren Tiga. Bantuan tersebut diserahkan oleh Direktur Utama Arya Suprihadi kepada perwakilan Rumah Sakit Umum (RSUP) Fatmawati, sedangkan paket sembako diserahkan kepada warga terdampak yang bermukim di sekitar Kantor Cabang Perseroan Duren Tiga dan Kantor Cabang Matraman.

- **MTF Peduli Phase I - April 22, 2020**
  The company provided assistance in the form of 500 Personal Protective Equipment (PPE) and 500 liters of hand sanitizers to support the handling of the Covid-19 pandemic, as well as 1000 packages of basic necessities for affected communities. The company, which is engaged in motor vehicle financing, distributed aid on Wednesday, April 22, 2020, located at the Duren Tiga Branch Office. The assistance was handed over by the President Director Arya Suprihadi to representatives of the Fatmawati General Hospital (RSUP), while the food packages were handed over to affected residents who live around the Company's Duren Tiga Branch Office and the Matraman Branch Office.

- **MTF Peduli Tahap II – 15 Mei 2020**
  Sebagai kelanjutan dari penyaluran donasi MTF Peduli Indonesia Tahap I pada bulan April 2020, Perseroan kembali memberikan bantuan yang merupakan tahap kedua dari rangkaian kegiatan CSR MTF Peduli Indonesia. Dana untuk bantuan tersebut berasal internal Perseroan maupun donasi dari seluruh karyawan. Penyerahan bantuan dilakukan oleh Direktur Utama Arya Suprihadi kepada Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi Universitas Indonesia, Prof. Dr. rer.nat.Abdul Haris di Universitas Indonesia, Depok pada tanggal 15 Mei 2020. Hasil pengumpulan donasi dari karyawan MTF disalurkan bekerja sama dengan UI kepada sejumlah rumah sakit antara lain RSUI, RSUD Depok, dan beberapa rumah sakit lainnya berupa total 1.000 paket APD dan 1.000 liter hand sanitizer, serta bantuan untuk masyarakat di sekitar UI bekerja sama dengan Ikatan Alumni UI (ILUNI). Selain itu, donasi disalurkan kepada gerakan Program Mandirian Cinta Indonesia bersama Mandiri Group berupa bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Perseroan juga menyiapkan 11.000 paket sembako untuk warga terdampak yang bermukim di sekitar Kantor Cabang di berbagai kota di seluruh Indonesia.

- **MTF Peduli Phase II - May 15, 2020**
  As a continuation of the distribution of donations for MTF Peduli Indonesia Phase I in April 2020, the Company again provides assistance which is the second phase of a series of CSR activities for MTF Peduli Indonesia. Funds for this assistance come from within the Company as well as donations from all employees. The delivery of aid was carried out by the President Director Arya Suprihadi to the Vice Chancellor for Research and Innovation, University of Indonesia, Prof. Dr. rer.nat.Abdul Haris at the University of Indonesia, Depok on May 15, 2020. The results of the collection of donations from MTF employees were channeled in collaboration with UI to a number of hospitals including RSUI, RSUD Depok, and several other hospitals in the form of a total of 1,000 PPE packages and 1,000 liters of hand sanitizer, as well as assistance for communities around UI in collaboration with the UI Alumni Association (ILUNI). In addition, donations were channeled to the Mandirian Cinta Indonesia Program with the Mandiri Group in the form of assistance to people in need. The company also prepared 11,000 basic food packages for affected residents who live around branch offices in various cities throughout Indonesia.

- **MTF Peduli Tahap III – 23 Juni 2020**
  Sebagai upaya konsisten dalam mencegah penyebaran COVID-19, Perseroan menyalurkan bantuan sebagai bagian dari rangkaian program MTF Peduli Indonesia. Bekerja sama dengan Universitas Padjadjaran, Perseroan memberi bantuan berupa 1000 liter hand sanitizer yang disalurkan ke RS Hasan Sadikin dan RS Dustira Cimahi serta 300 masker yang dibagikan untuk masyarakat di sekitar Bandung. Penyerahan bantuan dilakukan oleh Deputi Direktur William Francis Indra kepada Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi Universitas Padjadjaran, Prof. Dr. Ir. Hendarmawan, M.Sc., di Universitas Padjadjaran, Bandung pada tanggal 23 Juni 2020.

- **MTF Peduli Phase III - June 23, 2020**
  As a consistent effort to prevent the spread of COVID-19, the Company distributes aid as part of a series of MTF Peduli Indonesia programs. In collaboration with Padjadjaran University, the Company provided assistance in the form of 1000 liters of hand sanitizers which were distributed to Hasan Sadikin Hospital and Dustira Cimahi Hospital as well as 300 masks which were distributed to communities around Bandung. The assistance was handed over by Deputy Director William Francis Indra to the Vice Chancellor for Research and Innovation at Padjadjaran University, Prof. Dr. Ir. Hendarmawan, M.Sc., at Padjadjaran University, Bandung on June 23, 2020.

- **Beasiswa APPI – 5 Oktober 2020**
  Sebagai perusahaan yang peduli terhadap dunia pendidikan, Perseroan selalu berusaha berkontribusi, salah satunya adalah dengan ambil bagian sebagai Mitra Beasiswa Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). Di tahun 2020 Perseroan kembali berpartisipasi dalam program Mitra Beasiswa APPI dengan memberikan sejumlah donasi untuk mendukung pendidikan anak-anak karyawan anggota APPI di tingkat sekolah menengah atas dan perguruan tinggi.

- **APPI Scholarship - October 5, 2020**
  As a company that cares about the world of education, the Company always tries to contribute, one of which is by taking part as a Scholarship Partner for the Indonesian Financial Services Association (APPI). In 2020 the Company will again participate in the APPI Scholarship Partners program by providing a number of donations to support the education of the children of APPI member employees at the high school and college levels.

PELIBATAN PEMASOK LOKAL

Perseroan memiliki ketentuan terkait pengadaan barang dan jasa dengan mengedepankan efisien, akuntabel serta transparansi. Dasar hukum pelaksanaan pengadaan barang dan jasa mengacu pada aturan SOP tentang Pengadaan Barang dan Jasa. Oleh karena itu, pengadaan barang dan jasa dilakukan secara hati-hati mulai dari perencanaan, pengadaan, pemilihan/seleksi penyedia barang dan jasa, serta pengawasan pelaksanaan pengadaan.

Kegiatan *procurement* adalah proses penyediaan barang dan jasa yang bersifat strategis dan non strategis untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan sesuai kualitas, kuantitas dan waktu yang diinginkan dengan harga terbaik dengan menerapkan prinsip manajemen pengendalian risiko yang sehat.

Dengan mempertimbangkan jenis, sifat dan nilai barang/jasa serta kondisi lokasi dan jumlah Penyedia Barang/Jasa yang ada, Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa/Panitia Pengadaan dan/atau bersama-sama Pengguna Barang/Jasa terlebih dahulu harus menetapkan metode/ sistem pengadaan yang paling tepat atau cocok dengan barang/jasa yang bersangkutan.

LOCAL SUPPLIER ENGAGEMENT

The Company has provisions related to the procurement of goods and services by prioritizing efficiency, accountability and transparency. The legal basis for the implementation of goods and services procurement refers to the SOP rules on the procurement of goods and services. Therefore, the procurement of goods and services is carried out carefully from planning, procurement, selection of suppliers of goods and services, and supervision of the implementation of procurement.

Procurement activities are the process of providing strategic and non-strategic goods and services to support the company's operations according to the quality, quantity and time desired at the best price by applying sound risk control management principles.

Taking into account the type, nature and value of goods/services as well as location conditions and the number of existing goods/service providers, the work unit for the procurement of goods and services/the Procurement Committee and/or together with the goods/services user must first determine the method/system of procurement that is most appropriate or compatible with the goods/services concerned.

Pengadaan Barang dan Jasa yang diperlukan guna mendukung operasional regional/cabang secara langsung dilaksanakan oleh regional/cabang berdasarkan anggaran biaya yang dialokasikan dengan nilai maksimum pengadaan Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah). Dalam hal nilai pengadaan > Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah) maka pengadaan wajib dilaksanakan melalui Unit Procurement Kantor Pusat.

The procurement of goods and services needed to support regional/branch operations is directly carried out by the regional/branch based on the allocated budget with a maximum procurement value of Rp10,000,000 (ten million rupiah). If the procurement value is> Rp10,000,000 (ten million rupiah), the procurement must be carried out through the Head Office Procurement Unit.

Lebih lengkap tentang uraian kebijakan pengadaan barang dan jasa Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2020 di Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik di bagian "Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa".

A more complete description of the Company's goods and service procurement policies can be seen in the 2020 Annual Report in the Chapter of Good Corporate Governance in the "Goods and Services Procurement Policy" section.

Perihal Subject		**2020**	**2019**	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (decrease)	
				Jumlah Total	**Persentase** Percentage **(%)**
NILAI PENGADAAN BARANG DAN JASA (RP-JUTA) Value of Procurement of Goods and Services (Rp-million)					
Jenis Pengadaan Barang dan Jasa:	Types of Goods and Services Procurement:				
Office Equipment	Office Equipment	3.046	4.642	(1.597)	(34,39)
Computer	Computer	221	4.246	(4.025)	(94,79)
Server	Server	2.334	5.918	(3.584)	(60,56)
Software/License	Software/License	1.647	2.854	(1.208)	(42,31)
Miscellaneous	Miscellaneous	125	10.204	(10.079)	(98,78)
Leasehold Improvement	Leasehold Improvement	2.334	7.216	(4.882)	(67,65)
Jumlah Pengadaan Barang dan Jasa	Total Procurement of Goods and Services	9.707	35.081	(25.374)	(72,33)
KOMPOSISI PEMASOK LOKAL (204-1) Local Supplier Composition					
Rasio Nilai Pengadaan Barang/Jasa bagi Pemasok Lokal (%)	Ratio of Value of Goods/Services Procurement for Local Suppliers (%)	100%	100%	-	-

Seluruh mitra pemasok Perseroan merupakan pemasok lokal. Perseroan tidak memiliki pengadaan barang dan jasa yang bersifat ekspor atau barang dan jasa yang disediakan oleh pemasok dari luar negeri.

All of the Company's supplier partners are local suppliers. The Company does not have any procurement of goods and services of an export nature or of goods and services provided by suppliers from abroad.

Pengaduan Masyarakat

Perseroan membuka saluran pengaduan kepada masyarakat jika terdapat operasi dan bisnis Perseroan yang memiliki dampak negatif terhadap aspek sosial kemasyarakatan. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan tidak mendapatkan adanya aduan dari masyarakat terkait dampak negatif dari aspek sosial kemasyarakatan akan keberadaan Perseroan.

Public Complaints

The Company opens a channel for complaints to the public if there are operations and businesses of the Company that have a negative impact on the social aspects of society. Until the end of 2020, the Company did not receive any complaints from the public regarding the negative impact from the social aspect of the Company's existence.

Biaya dan/atau Investasi Pemberdayaan Sosial Kemasyarakatan

Perkembangan besaran biaya pengembangan sosial dan kemasyarakatan dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Cost and/or Investment for Social Empowerment

The development of the amount of social and community development costs in the last 5 (five) years can be seen in the table below.

BIAYA PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Cost and/or Investment for Social Empowerment

Tahun Year	**Jumlah Dana yang Disalurkan** Amount of Fund Disbursed (Rp)	**Kenaikan (Penurunan) dari Tahun Sebelumnya** Increase (Decrease) from the Previous Year (%)
2020	1.135.487.478	176,77%
2019	410.260.000	13,96%
2018	360.000.000	2,86%
2017	350.000.000	5,70%
2016	331.000.000	

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP: WARISAN UNTUK MASA DEPAN

Environmental Performance: Legacy for the Future

Pendekatan Manajemen (103-1; 103-2; 103-3)

Komitmen di bidang lingkungan hidup diwujudkan melalui penggunaan energi dan material dalam kegiatan operasional. Dengan 9 (sembilan) wilayah dan 1 (satu) Kantor Pusat sebagai titik lokasi operasi, Perseroan memiliki kebijakan penggunaan energi, air dan material yang efektif dan efisien dalam kegiatan operasionalnya.

Management Approach (103-1; 103-2; 103-3)

Commitment in the environmental sector is manifested through the use of energy and materials in operational activities. With 9 (nine) regions and 1 (one) Head Office as the operating location, the Company has a policy on the use of energy, water and materials that is effective and efficient in its operational activities.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Kegiatan lingkungan hidup dilaksanakan Perseroan selama tahun 2020 adalah efisiensi dan efektivitas penggunaan energi dan sumber daya alam dalam kegiatan operasi dan bisnis yang dilakukan.

- **Penggunaan Kertas (301-1)**
  Kebijakan penggunaan kertas sebagai salah satu material penting dalam kegiatan operasional Perseroan, dengan kebijakan yang diterapkan dengan penggunaan kertas bolak-balik.

- **Penggunaan Air**
  Air menjadi salah satu sumber daya alam yang digunakan Perseroan dalam kegiatan perkantoran. Untuk air, Perseroan menggunakan air yang disalurkan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) (303-1). Pengelolaan air di kantor pusat dan beberapa kantor cabang mengikuti kebijakan pengelola gedung, tempat dimana Perseroan menyewakan ruang untuk perkantorannya.

  Berikut disampaikan volume air yang digunakan di tahun 2020 dan perbandingannya dengan tahun 2019.

Programs and Activities Conducted

Environmental activities carried out by the Company during 2020 are the efficiency and effectiveness of the use of energy and natural resources in its operations and business activities.

- **Paper Usage (301-1)**
  The policy on using paper is one of the important materials in the Company's operational activities, with a policy that applies to the use of paper back and forth

- **Water Usage**
  Water is one of the natural resources used by the Company in office activities. For water, the Company uses water channeled from the Regional Drinking Water Company (PDAM) (303-1). Water management at the head office and several branch offices follows the policies of the building manager, where the Company rents out space for its offices.

  The following shows the volume of water used in 2020 and its comparison with 2019.

PENGGUNAAN VOLUME AIR DI TAHUN 2020
Volume of water used in 2020

Perihal Subject		2020 (orang/ people)	2019 (orang/ people)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Penggunaan Air (Rp-juta)	Water Usage (Rp -million)	795	971	(176)	(18,13)

Penggunaan data air di atas mencakup kantor pusat dan seluruh regional. Terjadi penurunan penggunaan air sejalan dengan kebijakan *Work Form Home* (WFH) yang mengakibatkan berkurangnya kegiatan perkantoran. Perseroan tidak menyajikan volume penggunaan air dalam bentuk m3. Pencatatan penggunaan air dilakukan dalam bentuk biaya yang dikeluarkan per bulan dari setiap kantor cabang dan kantor pusat.

The use of water data above covers the head office and all regions. There has been a decrease in water use in line with the Work Form Home (WFH) policy which has resulted in reduced office activities. The company does not present the volume of water usage in m3. Water usage is recorded in the form of costs incurred per month from each branch office and head office.

- **Penggunaan Energi Listrik**
  Demikian pula dengan energi listrik merupakan salah satu sumber daya alam yang digunakan Perseroan dalam kegiatan perkantoran. Sumber energi listrik diambil dari pasokan PT PLN (Persero). Pengelolaan daya listrik di kantor pusat dan beberapa kantor cabang mengikuti kebijakan pengelola gedung, tempat dimana Perseroan menyewakan ruang untuk perkantorannya. (302-1)

- **Electrical Energy Usage**
  Electrical energy is also one of the natural resources used by the Company in office activities. The source of electrical energy is taken from the supply of PT PLN (Persero). The management of electrical power at the head office and several branch offices follows the policies of the building manager, where the Company rents out space for its offices. (302-1)

Berikut disampaikan penggunaan energi listrik yang digunakan di tahun 2020 dan perbandingannya dengan tahun 2019.

The following shows the use of electrical energy used in 2020 and its comparison with 2019.

PENGGUNAAN ENERGI LISTRIK DI TAHUN 2020
The use of electrical energy used in 2020

Perihal Subject		2020 (orang)	2019 (orang)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Penggunaan Listrik (Rp-juta)	Electrical Usage (Rp-million)	4.798	5.541	(743)	(13,41)

Penggunaan listrik di atas mencakup kantor pusat dan seluruh regional. Terjadi penurunan penggunaan listrik sejalan dengan kebijakan *Work Form Home* (WFH) yang mengakibatkan berkurangnya kegiatan perkantoran. Perseroan tidak menyajikan volume penggunaan listrik baik dalam bentuk *Watt Hour* maupun *Joule*. Pencatatan penggunaan listrik dilakukan dalam bentuk biaya yang dikeluarkan per bulan dari setiap kantor cabang dan kantor pusat.

The use of electricity above covers the head office and the entire region. There was a decrease in electricity use in line with the Work Form Home (WFH) policy which resulted in reduced office activities. The Company does not present the volume of electricity usage in the form of Watt Hour or Joule. The recording of electricity usage is carried out in the form of costs incurred per month from each branch office and head office.

- **Penggunaan Energi Bahan Bakar**
  Hingga akhir tahun 2020 Perseroan belum melakukan pencatatan atas penggunaan BBM maupun emisi yang ditimbulkan atas kegiatan operasi yang dilakukan (302-1).

- **Fuel Energy Usage**
  Until the end of 2020, the Company has not recorded the use of BBM or emissions arising from its operational activities (302-1).

- **Pengelolaan Limbah**
  Limbah Perseroan merupakan limbah perkantoran yang diperoleh dari kegiatan perkantoran baik di kantor pusat maupun di seluruh cabang. Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terkait pengelolaan limbah. Seluruh limbah perkantoran diproses oleh pemilik gedung, tempat dimana Perseroan menyewa tempat untuk berkantor (302-1).

- **Waste Management**
  Company waste is office waste obtained from office activities both at the head office and in all branches. The company does not have a specific policy regarding waste management. All office waste is processed by the owner of the building, the place where the Company rents a place for offices

Informasi Tentang Biaya dan/atau Investasi Terkait Lingkungan Hidup

Hingga akhir tahun 2020 Perseroan belum melakukan pencatatan atas biaya dan/atau investasi terkait lingkungan hidup.

Information on Costs and / or Investments related to the Environment

Until the end of 2020, the Company has not recorded any costs and / or investments related to the environment.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA

Responsibility for Developing Products and/or Services dan/atau Jasa

Pendekatan Manajemen (103-1; 103-2; 103-3)

Salah satu pemangku kepentingan yang tercakupkan dalam rantai bisnis Perseroan adalah pelanggan atau debitur. Untuk dapat mewujudkan hubungan yang harmonis dengan pelanggan, Perseroan menggunakan 2 (dua) pendekatan, yaitu kepatuhan terhadap regulasi terkait pelanggan di sektor pembiayaan sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta orientasi atas kepuasan pelanggan.

Management Approach (103-1; 103-2; 103-3)

One of the stakeholders included in the Company's business chain is a customer or debtor. In order to create a harmonious relationship with customers, the Company uses 2 (two) approaches, namely compliance with customer-related regulations in the financing sector as stipulated in the prevailing laws and regulations, as well as customer satisfaction orientation.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Tanggung jawab pengembangan produk dan jasa dilakukan Perseroan dengan berorientasi pada nasabah/pelanggan.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT KEPADA NASABAH DAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan jasa pembiayaan yang setara kepada konsumen. Kebijakan Perseroan terkait tanggung jawab terhadap produk/jasa serta konsumen dan mitra kerja tertuang dalam:

1. Kebijakan Pembiayaan No. 1 tanggal 29 Februari 2016
2. Kebijakan Operasional dan Support No. 2 tanggal 31 Maret 2016, khususnya bagian Pengadaan Barang dan Jasa (*Procurement*), Penerimaan Pembayaran Kewajiban Customer
3. Standar Operating Procedure Pengendalian No. 03/PGN/02/2016 mengenai *Customer Care*
4. Standar Operating Procedure No. 02/GA/01/2017 mengenai *Procurement & General Affairs.*

Programs and Activities Conducted

The responsibility for developing products and services is carried out by the Company in a customer oriented manner.

POLICY ON PROVIDING CREDIT TO CUSTOMERS AND SERVICES FOR PRODUCTS AND/OR SERVICES THAT ARE EQUIVALENT TO CONSUMERS

The Company is committed to providing services for equal financing products and services to consumers. The Company's policies regarding responsibility for products/services as well as consumers and business partners are contained in:

1. Financing Policy No. 1 dated February 29, 2016
2. Operational Policy and Support No. 2 dated March 31, 2016, specifically the Procurement of Products and Services, Payment Receipt of Customer Obligations
3. Standard Operating Procedure for Control No. 03/PGN/02/2016 concerning Customer Care
4. Standard Operating Procedure No. 02/GA/01/2017 concerning Procurement & General Affairs.

Dalam melakukan pemberian kredit kepada nasabah, Perseroan memperhatikan batasan-batasan seperti tersebut di bawah ini:

1. Pembayaran uang muka sejumlah persentase tertentu dari harga mobil.
2. Untuk pembiayaan mobil bekas, maksimum berumur 12 tahun.
3. Jangka waktu kredit adalah minimum 6 (enam) bulan dan maksimal 5 (lima) tahun.
4. Selama masa kredit, mobil tersebut harus dilindungi asuransi dari perusahaan asuransi yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Perseroan saat ini mengenakan biaya kepada pelanggannya terdiri atas:

1. Biaya bunga dengan angsuran bulanan dalam jumlah yang tetap selama masa kredit.
2. Biaya administrasi kredit.
3. Denda, untuk pelanggan yang melakukan penunggakan atas kewajiban angsurannya.
4. Biaya pembebanan fidusia.
5. Biaya pelunasan dipercepat dan lain sebagainya.

Kebijakan kredit dan pembiayaan di atas memberikan dampak positif, baik kepada Perseroan sendiri maupun nasabah seperti terlihat di bawah ini. (102-11)

In giving credit to customers, the Company pays attention to such restrictions below:

1. Deposit payment of a certain percentage of the car price.
2. To finance used cars, a maximum of 12 years old.
3. The credit period is a minimum of 6 (six) months and a maximum of 5 (five) years.
4. During the credit period, the car must be protected by insurance from the insurance company that has been determined by the Company.

The Company currently charges fees to its customers consisting of:

1. Interest costs in monthly installments in a fixed amount during the credit period.
2. Credit administration fees.
3. Fines, for customers who make arrears for their installment obligations.
4. The cost of fiduciary loading.
5. Accelerated repayment fees and so on.

The credit and financing policies above have a positive impact on both the Company and its customers as shown below. (102-11)

Dampak Positif Kebijakan Kredit dan Pembiayaan MTF
Positive Impact of MTF Credit and Financing Policies

BAGI MTF
Diharapkan mampu menekan tingkat piutang yang bermasalah seminimal mungkin.

FOR MTF
It is expected to be able to reduce the level of problematic receivables to a minimum.

BAGI NASABAH
Memberikan jaminan agar tidak menjadi utang di kemudian hari.

FOR CUSTOMERS
Providing guarantees not to become a debt later on.

KEJELASAN INFORMASI PRODUK DAN/ATAU JASA KEPADA NASABAH/KONSUMEN

Perseroan memberikan informasi yang jelas kepada calon nasabah sebelum akhirnya memutuskan untuk menggunakan jasa pembiayaan Perseroan. Pengisian Formulir Aplikasi Permohonan Pembiayaan dilakukan oleh calon nasabah bersamaan dengan keterangan yang diberikan oleh Officer Perseroan (417-1). Permohonan yang telah disetujui kemudian menjadi dokumen pembiayaan yang juga disertai dengan Polis Asuransi Consumer Loan Protection, baik asuransi jiwa maupun asuransi perbaikan mobil.

CLARITY OF PRODUCT AND / OR SERVICE INFORMATION TO CUSTOMERS / CONSUMERS

The Company provides clear information to prospective customers before finally deciding to use the Company's financing services. The prospective customer completes the Application Form for Financing in conjunction with the information provided by the Company's Officer (417-1). The approved application then becomes a financing document which is also accompanied by a Consumer Loan Protection Insurance Policy, both life insurance and car repair insurance.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA

Perseroan memberikan prioritas aktivitas pada unit kerja *Customer Care* untuk meningkatkan kepuasan pelanggan diantaranya melalui:

- **Mandiri Assisten Virtual Sahabat Anda**
  Untuk meningkatkan pelayanan dan produktifitas dalam memberikan respons ke pelanggan yang lebih cepat, telah tersedia layanan pada media chatbot yaitu MARSHA (Mandiri Assisten Virtual Sahabat Anda). Layanan ini dapat diakses melalui Line @MTF. Autoloans atau Whatsapp 0811-1370-5740, dan memberikan layanan untuk kebutuhan:
  - Informasi (Angsuran, Tenor dan Cara Pembayaran Angsuran)
  - Layanan (BPKB & STNK, Asuransi & Customer Service)
  - Produk & Promo (Produk, Promo & Event, Apply Kredit)

- **MTF Customer Experience Lounge**
  Fasilitas ini diresmikan bertepatan dengan perayaan hari Pelanggan pada 4 September 2019. *Point of service* terbaru bernuansa millenial ini, terletak di pusat kota Jakarta dan

PRODUCT AND / OR SERVICE INNOVATION AND DEVELOPMENT

The Company gives priority to activities to the Customer Care work unit to increase customer satisfaction, including through:

- **Mandiri Assisten Virtual Sahabat Anda**
  To improve service and productivity in providing faster response to customers, a chatbot media service is available, namely MARSHA (Mandiri Assisten Virtual Sahabat Anda). This service can be accessed via Line @MTF.Autoloans or Whatsapp 0811-1370-5740, and provides services for:
  - Information (Installment, Tenor and Installment Payment Method)
  - Services (BPKB & STNK, Insurance & Customer Service)
  - Products & Promos (Products, Promos & Events, Apply for Credit)

- **MTF Customer Experience Lounge**
  This facility was inaugurated to coincide with the celebration of Customer Day on September 4, 2019. This new millennial nuanced point of service is located in the

khusus dibuat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam berinteraksi dengan MTF sehingga mendapatkan pengalaman layanan yang lebih baik dan berkesan.

Pada fasilitas *Customer Experience Lounge,* pelanggan dimanjakan dengan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan, antara lain:
- Ruang layanan yang luas dengan kursi tunggu yang nyaman
- Dealing room
- Queuing Machine
- Free Coffee
- Ruang Menyusui
- Ruang meeting untuk tamu perusahaan

Dalam suasana yang nyaman, pelanggan dapat dilayani untuk berbagai kebutuhan, seperti Pemberian Informasi, Pembayaran angsuran, Pengambilan BPKB, Perpanjangan STNK, Klaim Asuransi, Pengajuan Kredit Pembiayaan dan Penerimaan pengaduan. Layanan ini tersedia pada hari Senin hingga Jumat, pk 08.30-16.30 dan Sabtu pk 08.30 hingga 14.30, terletak di Graha Mandiri lantai 1, Jl. Imam Bonjol no. 61, Jakarta Pusat.

Di tahun 2020 Perseroan tidak melakukan inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa. Perseroan berfokus pada restrukturisasi kredit yang memberikan keringanan kredit

center of Jakarta and is specifically made to meet customer needs in interacting with MTF so as to get a better and memorable service experience.

At the Customer Experience Lounge facility, customers are pampered with facilities that suit their needs, including:
- Spacious service room with comfortable waiting chairs
- Dealing room
- Queuing Machine
- Free Coffee
- Nursing room
- Meeting room for company guests

In a comfortable atmosphere, customers can be served for various needs, such as providing information, installment payments, collecting BPKB, renewing vehicle registration, insurance claims, submitting financing credit and receiving complaints. This service is available Monday to Friday, 08.30-16.30 and Saturday 08.30 to 14.30, located at Graha Mandiri 1st floor, Jl. Imam Bonjol no. 61, Central Jakarta.

In 2020 the Company did not innovate and develop products and / or services. The company focuses on credit restructuring that provides credit relief in order to contribute

dalam rangka berkontribusi atas penguatan ekonomi masyarakat akibat dampak pandemi COVID-19.

PETUGAS KEAMANAN YANG TERINTEGRASI DENGAN LAYANAN (410-1)

Salah satu layanan terdepan di kantor pusat dan seluruh kantor cabang Perseroan adalah tenaga keamanan yang terintegrasi dengan standar layanan atau *hospitality* kepada konsumen. Hal ini penting, mengingat tenaga keamanan sebagai petugas yang membantu alur keluar masuk pengunjung atau konsumen khususnya di kantor cabang memiliki peran taktis, baik bagi citra Perseroan, maupun kebijakan pembatasan pengunjung di saat pandemi COVID-19 tahun 2020. Perseroan membekali pengetahuan terkait standar layanan kepada tenaga keamanan melalui program *E-Learning* Standar Layanan Untuk Pelanggan yang Datang ke Kantor Cabang. Program ini diikuti oleh lebih dari 100 tenaga keamanan yang diselenggarakan secara bergantian dan dilengkapi dengan materi dalam format video sehingga dapat mudah diikuti pelaksanaan standarnya.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Perapihan layanan mulai dilakukan di semester II tahun 2019 seiring dengan mulai dibentuknya Departemen *Customer Care.* Perbaikan standar layanan dan pengukuran kepuasan pelanggan dilakukan mulai tahun 2020 melalui hasil pemberian ulasan pelanggan yang dilayani di kantor cabang Perseroan. Petugas layanan akan meminta pelanggan untuk memberikan ulasan dan tingkat kepuasan melalui *Google Business Review* yang di-monitor dan ditindaklanjuti oleh Departemen *Customer Care* bekerja sama dengan cabang Perseroan. Nilai *Google Business Review* sejak bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2020 cenderung mengalami peningkatan mulai dari nilai rating 3,84 di bulan Januari 2020 menjadi 4,37 di bulan Desember 2020.

to strengthening the community's economy due to the impact of the COVID-19 pandemic.

SERVICE INTEGRATED SECURITY OFFICER (410-1)

One of the foremost services at the head office and all branch offices of the Company is a security force integrated with service or hospitality standards to consumers. This is important, considering that security personnel as officers who assist in the flow of entry and exit of visitors or consumers, especially at branch offices, have a tactical role, both for the image of the Company and the policy of limiting visitors during the COVID-19 pandemic in 2020. The Company provides knowledge regarding service standards to security personnel through the E-Learning Service Standards for Customers Who Come to Branch Offices. This program was attended by more than 100 security personnel who were held alternately and equipped with material in video format so that the implementation of the standards could be easily followed.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Service tidying began in the second semester of 2019 in line with the establishment of the Customer Care Department. Improvements to service standards and measurement of customer satisfaction have been carried out starting in 2020 through the results of providing reviews of customers served at the Company's branch offices. Service officers will ask customers to provide reviews and satisfaction levels through Google Business Reviews which are monitored and followed up by the Customer Care Department in collaboration with the Company's branches. The Google Business Review score from January to December 2020 tends to increase, starting from the rating value of 3.84 in January 2020 to 4.37 in December 2020.

Pengaduan Terkait Layanan serta Produk Perusahaan dan Penanganannya

Perseroan membuka diri terhadap pengaduan produk dan jasa yang diberikan kepada nasabah melalui saluran keluhan pelanggan. Saluran ini dapat digunakan termasuk untuk pengaduan atas kemungkinan pelanggaran terhadap privasi nasabah maupun hilangnya data nasabah dalam database Perseroan. (418-1) Perseroan memiliki SOP dan keterikatan perjanjian kepada nasabah untuk menggunakan data pribadi nasabah sesuai dengan peruntukannya, dan tidak menggunakannya untuk hal diluar yang diperuntukkan.

Jalur interaksi dengan pelanggan dilakukan melalui berbagai media, namun titik kontak pertama untuk layanan pelanggan adalah melalui *Care Center* 1500059. Layanan ini diperuntukkan bagi pelanggan, untuk mendapatkan informasi, memberikan saran atau menyampaikan pengaduan yang tersedia dari hari Senin hingga Jumat antara pukul 08.00 dan 17.00. Di luar jam tersebut, untuk permintaan informasi dan pengaduan, dapat dilakukan melalui alternatif media komunikasi lainnya yaitu:

Complaints Related to The Company's Services and Products and their Handling

The Company opens to complaints about products and services provided to customers through customer complaint channels. This channel can be used including for complaints about possible violations of customer privacy and loss of customer data in the Company's database. (418-1) The Company has an SOP and an agreement to the customer to use the customer's personal data in accordance with its designation, and does not use it for things outside its intended purpose.

The line of interaction with customers is carried out through various media, however the first point of contact for customer service is through the Care Center 1500059. This service is for customers to obtain information, provide suggestions or submit complaints which are available from Monday to Friday between 08.00 and 17.00. Outside these hours, requests for information and complaints can be made through other alternative communication media, namely:

Jenis Saluran/ Channel Type	**Keterangan /** Note
Situs web	www.mtf.co.id
Email	customer.service@mtf.co.id
Care Center	1500059
Facebook	Mandiri Tunas Finance
Google+	MTFAutoLoan
Youtube	Mandiri Tunas Finance
Twitter	@mandiritunasfin
Instagram	@mandiritunasfinance
LinkedIn	Mandiri Tunas Finance
Whatsapp	+62811 1370 5740

Proses penanganan dan penyelesaian pengaduan pelanggan dilakukan melalui koordinasi antara cabang dengan kantor pusat melalui *frontliner* cabang dan unit kerja *Customer Care.*

The process of handling and resolving customer complaints is carried out through coordination between the branches and the head office through the branch frontliners and the Customer Care work unit.

Berikut disampaikan pengaduan yang diterima Perseroan di sepanjang tahun 2020.

Following are the complaints received by the Company throughout 2020.

JUMLAH PENGADUAN BERDASARKAN KATEGORI, ALASAN KELUHAN DAN BENTUK TINDAK LANJUT PENYELESAIAN KASUS
Number of Complaints Based on Category, Reasons for Complaints and Forms of Follow-Up for Case Resolution

Perihal Category		**Jumlah Keluhan** Number of Complaints	**Komposisi** Composition (%)
Penagihan (Collection)	Collection	2.960	61,64%
Proses Operasional (Operation)	Operation	913	19,01%
Layanan (Services)	Services	193	4,02%
Pengajuan Pembiayaan (Credit)	Credit	86	1,79%
Kegiatan Pemasaran (Marketing)	Marketing	104	2,17%
Lain-lain (Others)	Others	546	11,37%
Jumlah	Total	4.802	100,00%

JUMLAH KELUHAN 2019-2020
Number of Complaints 2019-2020

Perihal Description		**2020 (orang/** people**)**	**2019 (orang/** people**)**	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (decrease)	
				Jumlah Total	**Persentase** Percentage **(%)**
Jumlah Keluhan	Number of Complaints	4.802	1.113	3.689	331,45

4

REFERENSI SILANG

Cross Reference

INDEKS PERATURAN OJK NO. 51/POJK.03/2017

OJK Regulation Index No. 51/POJK.03/2017

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK

Cross Reference OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies

ISI LAPORAN BERKELANJUTAN *Content of Sustainability Report*			HLM. *Page*
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Bagian ini berisi penjelasan mengenai strategi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	*Explanation of the Sustainability Strategy* *This section contains an explanation of the sustainability strategies of LJK, Issuers, and Public Companies.*	8-33
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Diisi dengan perbandingan kinerja 3 (tiga) tahun terakhir (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang telah beroperasi lebih dari 3 (tiga) tahun) sebagai berikut:	*Overview of Sustainability Aspect Performance* *Filled with a performance comparison of the last 3 (three) years (for LJK, Issuers and Public Companies that have operated for more than 3 (three) years) as follows:*	34-37
	a. aspek ekonomi, paling sedikit meliputi: 1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2) pendapatan atau penjualan; 3) laba atau rugi bersih; 4) produk ramah lingkungan; dan 5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	*a. economic aspects, at least include:* *1) production quantity or services sold;* *2) income or sales;* *3) net profit or loss;* *4) go-green products; and* *5) involvement of local parties related to the business process of Sustainable Finance.*	-
	b. aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi: 1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air); 2) pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); 3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, 1) Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau 4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).	*b. Environmental aspects, at least include:* *1) energy use (including electricity and water);* *2) reduction of emissions produced (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment);* *3) the resulting reduction in waste and effluent (waste that has entered the environment) (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); or* *4) preservation of biodiversity (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).*	-
	c. aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	*c. social aspect which is a description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions and funds).*	-
3.	Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	*A brief profile presents an overall description of the characteristics of LJK, Issuers, and Public Companies, at least containing*	47-70

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK

Cross Reference OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies

	ISI LAPORAN BERKELANJUTAN *Content of Sustainability Report*		HLM. *Page*
	a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;	*a. vision, mission, and value of sustainability of LJK, Issuers, and Public Companies;*	-
	b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;	*b. name, address, telephone number, fax number, e-mail address, and LJK website, Issuer, and Public Company, as well as branch offices and/or representative offices of LJK, Issuers and Public Companies;*	-
	c. skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi: 1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); 2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan 4) wilayah operasional.	*c. the business scale of LJK, Issuers, and Public Companies in brief, includes:* *1) total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah);* *2) number of employees divided according to sex, position, age, education, and employment status;* *3) percentage of share ownership (public and government); and* *4) operational area.*	-
	d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	*d. a brief description of the products, services, and business activities carried out;*	-
	e. keanggotaan pada asosiasi;	*e. membership in associations;*	-
	f. perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	*f. Significant changes in LJK, Issuers and Public Companies, among others, which related to branch closure or opening, and ownership structure.*	-
4	Penjelasan Direksi memuat: a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: 1) penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; 2) penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; 3) penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; 4) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan 5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.	*Explanation from Directors containing:a.* *a. Policies to respond challenges in meeting sustainability strategies, at least include:* *1) explanation of the value of sustainability for LJK, Issuers, and Public Companies;* *2) explanation of the response of LJK, Issuers and Public Companies to issues related to the implementation of Sustainable Finance;* *3) explanation of the commitment of LJK leaders, Issuers and Public Companies in achieving the implementation of Sustainable Finance;* *4) achievement of the performance of implementing Sustainable Finance; and* *5) challenges in achieving performance in implementing Sustainable Finance.*	38-44

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK

Cross Reference OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies

	ISI LAPORAN BERKELANJUTAN *Content of Sustainability Report*		HLM. *Page*
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi: 1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan 2) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).	*b. Implementation of Sustainable Finance, at least includes:* *1) achievement of the performance of implementing Sustainable Finance (economic, social and Environmental) compared to the target; and* *2) explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJKs that are required to make a Sustainable Financial Action Plan).*	-
	c. Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi: 1) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup; 2) pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan 3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	*c. Target achievement strategies, at least include:* *1) risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects;* *2) utilization of opportunities and business prospects; and* *3) explanation of external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the sustainability of LJK, Issuers and Public Companies.*	-
5	Tata kelola keberlanjutan memuat:	*Sustainability governance includes:*	71-82
	a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	*a. A description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.*	-
	b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	*b. Explanation of competency development carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.*	-
	c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	*c. Explanation of the procedures of LJK, Issuers and Public Companies in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing effectiveness the risk management process of LJK, Issuers and Public Companies.*	-

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK

Cross Reference OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies

	ISI LAPORAN BERKELANJUTAN *Content of Sustainability Report*		HLM. *Page*
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: 1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan 2) pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	*d. Stakeholders description which includes:* *1) stakeholder involvement based on management assessment, GMS, decision letter or others; and* *2) the approach used by LJK, Issuers, and Public Companies in engaging stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, including in the form of dialogues, surveys and seminars.*	-
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	*e. Problems faced, developments, and influence on the implementation of Sustainable Finance.*	-
6	Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat:	*Sustainability performance contains at least*	83-118
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	*a. Explanation of activities to build a culture of sustainability within LJK, Issuers, and Public Companies.*	-
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:	*b. Economic performance description in the last 3 (three) years includes:*	-
	1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan	*1) comparison of targets and performance of production, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss in the case of a Sustainability Report prepared separately from the Annual Report; and*	-
	2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	*2) comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.*	-
	c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:	*c. Social performance in the last 3 (three) years:*	-
	1) Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.	*1) Commitments of LJK, Issuers, or Public Companies to provide services for equivalent products and/or services to consumers.*	-
	2) Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:	*2) Employment, at least contains:*	-

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK

Cross Reference OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies

ISI LAPORAN BERKELANJUTAN *Content of Sustainability Report*		HLM. *Page*
a) pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;	*a) statement of equality of opportunity for employment and the presence or absence of forced labor and child labor;*	-
b) persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;	*b) the percentage of employee remuneration remains at the lowest level against regional minimum wages;*	-
c) lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan	*c) a decent and safe working environment; and*	-
d) pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.	*d) training and employee capability development.*	-
3) Masyarakat, paling sedikit memuat:	*3) Society, at least contains:*	-
a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;	*a) information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on surrounding communities including financial literacy and inclusion;*	-
b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan	*b) public complaints mechanism and number of public complaints received and acted upon; and*	-
c) TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.	*c) TJSL which can be linked to support sustainable development goals including the types and achievements of community empowerment program activities.*	-
d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	*d. Environmental Performance for LJK, Issuers and Public Companies, at least contains:*	-
1) biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan;	*1) Environmental costs incurred;*	-
2) uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan	*2) a description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types; and*	-
3) uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;	*3) a description of energy use, at least containing:* *a) the amount and intensity of energy used; and* *b) efforts and achievement of energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources;*	-

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK
Cross Reference OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies

ISI LAPORAN BERKELANJUTAN *Content of Sustainability Report*		HLM. *Page*
e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:	*e. Environmental Performance for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment at least include:*	-
1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;	*1) performance as referred to in letter d;*	-
2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;	*2) information on activities or operational areas that produce positive impacts and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;*	-
3) keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;	*3) biodiversity, at least contains:* *a) the impact of operational areas that are near or in a conservation area or have biodiversity; and* *b) biodiversity conservation efforts carried out, including the protection of flora or fauna species;*	-
4) emisi, paling sedikit memuat: a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;	*4) emissions, at least contain:* *a) the amount and intensity of emissions produced based on the type; and* *b) efforts and achievement of emissions reductions carried out;*	-
5) limbah dan efluen, paling sedikit memuat: a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan	*5) waste and effluent, at least contain:* *a) amount of waste and effluent produced by type;* *b) the mechanism of waste and effluent management; and* *c) spills that occur (if any); and*	-
6) jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan.	*6) the number and material of Environmental complaints received and resolved.*	-
f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat:	*f. Responsibility for developing Sustainable Financial Products and / or Services, at least containing:*	-

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK

Cross Reference OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies

ISI LAPORAN BERKELANJUTAN *Content of Sustainability Report*		HLM. *Page*
1) inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;	*1) innovation and Sustainable Financial Products and/or Services development;*	-
2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;	*1) the number and percentage of products and services that have been evaluated for security for customers;*	-
3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;	*3) positive impacts and negative impacts arising from Sustainable Financial Products and/or Services and the distribution process, as well as mitigation carried out to overcome negative impacts;*	-
4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau	*4) the number of products being recalled and the reason; or*	-
5) survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	*5) customer satisfaction surveys on Sustainable Financial Products and/or Services.*	-
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.	*Written verification from an independent party, if any.*	N/a

INDEKS STANDAR GRI (102-55)

GRI Standard Index (102-55)

No	INDEKS Index		HALAMAN Page
	Pengungkapan Umum	**General Disclosures**	
	Profil Perusahaan	Company Profile	
102-1	Nama organisasi	Organization name	50
102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa	Activities, brands, products and services	50
102-3	Lokasi kantor pusat	Head office location	50
102-4	Lokasi operasi	Operation location	57
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	Ownership and legal form	50
102-6	Pasar yang dilayani	Market served	57
102-7	Skala organisasi	Organization scale	74-75
102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain	Information about employees and other workers	53
102-9	Rantai pasokan	Supply chain	57
102-10	Perubahan signifkan pada organisasi dan rantai pasokannya	Significant changes to the organization and its supply chain	63
102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	The approach or precautionary principle	115
102-12	Inisiatif eksternal	External initiatives	64
102-13	Keanggotaan asosiasi	Association membership	62-63
	Strategi	Strategy	
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	Statements from senior decision makers	38-44
102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang	Key impacts, risks and opportunities	38-44
	Etika dan Integritas	Ethics and Integrity	
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	Values, principles, standards and norms of behavior	48-49
102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika	Mechanisms for advice and concerns about ethics	72
	Tata Kelola	Governance	
102-18	Struktur tata kelola	Governance structure	76
102-19	Mendelegasikan wewenang	Delegating authority	77
102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	Executive level responsibility for economic, environmental, and social topics	77
102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	Consulting with stakeholders on economic, environmental and social topics	77
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitenya	The composition of the highest governance foundation and its committees	77
102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi	Chairman of the highest governance foundation	77
102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	Nominating and electing the highest governance foundation	77
102-25	Konflik kepentingan	Conflicts of interest	77
102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi	The highest governance foundation's role in setting goals, values and strategies	77
102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	The highest governance foundation's collective knowledge	73
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	Evaluating the highest governance foundation's performance	77
102-29	Mengidentifkasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial	Identifying and managing economic, environmental and social impacts	78
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko	The effectiveness of the risk management process	78

No	INDEKS Index		HALAMAN Page
102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	Study of economic, environmental and social topics	78
102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	The role of the highest governance foundation in sustainability reporting	45
102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis	Communicating critical matters	81
102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis	The nature and total number of critical matters	81
102-35	Kebijakan remunerasi	Remuneration policy	77
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi	Process for determining remuneration	77
102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi	Stakeholder involvement in remuneration	77
102-38	Rasio kompensasi total tahunan	Annual total compensation ratio	77
102-39	Persentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan	Percentage increase in the total annual compensation ratio	77
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Stakeholder Engagement	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	List of stakeholder groups	12-14
102-41	Perjanjian perundingan kolektif	Collective bargaining agreements	-
102-42	Mengidentifkasi dan memilih pemangku kepentingan	Identify and select stakeholders	11
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	Approach to stakeholder engagement	12-14
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	The main topics and problems raised	16-21
	Praktik Pelaporan	Reporting Practices	
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	Entities that are included in the consolidated financial statements	57
102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik	Define report content and topic boundaries	5
102-47	Daftar topik material	List of material topics	-
102-48	Penyajian kembali informasi	Restatement of information	5-6
102-49	Perubahan dalam pelaporan	Changes in reporting	-
102-50	Periode pelaporan	Reporting period	4
102-51	Tanggal laporan terbaru	The most recent report date	4
102-52	Siklus pelaporan	Reporting cycle	4
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	Point of contact for inquiries regarding reports	134
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	Claims that reporting is in accordance with the GRI Standards	3
102-55	Indeks isi GRI	GRI content index	129-132
102-56	Assurance oleh pihak eksternal	External assurance	-
	Topik Ekonomi	Economic Topics	
	Kinerja Ekonomi	**Economic Performance**	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of Material Topics and Its Limitations	84
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	The management approach and its components	84
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the Management Approach	84
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Direct economic value generated and distributed	34
	Keberadaan Pasar	Market Presence	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of Material Topics and Its Limitations	91
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	The management approach and its components	91

No	INDEKS Index		HALAMAN Page
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the Management Approach	91
202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	Ratio of standard wages of entry-level employees by gender to regional minimum wages	94
	Praktik Pengadaan	Procurement Practices	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of Material Topics and Its Limitations	103
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	The management approach and its components	103
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the Management Approach	103
204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	Proportion of spending on local suppliers	109-110
	Anti Korupsi	Anti Corruption	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of Material Topics and Its Limitations	91
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	The management approach and its components	91
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the Management Approach	91
205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	Operations that are considered to have risks related to corruption	93
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	Communication and training on anti-corruption policies and procedures	94
	Perilaku Anti-Persaingan	Anti-Competitive Behavior	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of Material Topics and Its Limitations	79
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	The management approach and its components	79
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the Management Approach	79
206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli	Legal measures for anti-competitive behavior, anti-trust and monopoly practices	79
	Topik Lingkungan	Environmental Topics	
	Material	Material	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of Material Topics and Its Limitations	111
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	The management approach and its components	111
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the Management Approach	111
301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	The material used is based on weight or volume	111
	Energi	Energy	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of Material Topics and Its Limitations	111
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	The management approach and its components	111
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the Management Approach	111
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	Energy consumption in the organization	112
	Air	Water	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of Material Topics and Its Limitations	111
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	The management approach and its components	111
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the Management Approach	111
303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber	Water uptake by source	111
	Topik Sosial	Social Topics	
	Kepegawaian	Employments	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of Material Topics and Its Limitations	91
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	The management approach and its components	91

No	INDEKS Index		HALAMAN Page
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the Management Approach	91
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	New employee recruitment and employee turnover	95
401-3	Cuti melahirkan	Maternity leave	92
	Pelatihan dan Pendidikan	Training and Education	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of Material Topics and Its Limitations	91
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	The management approach and its components	91
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the Management Approach	91
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	Programs to upgrade employee skills and transition assistance programs	96
	Praktik Keamanan	Safety Practices	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of Material Topics and Its Limitations	118
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	The management approach and its components	118
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the Management Approach	118
410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	Security personnel who are trained in human rights policies or procedures	118
	Pemasaran dan Pelabelan	Marketing and Labeling	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of Material Topics and Its Limitations	114
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	The management approach and its components	114
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the Management Approach	114
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	Requirements for product and service labeling and information	116
	Privasi Pelanggan	Customer Privacy	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of Material Topics and Its Limitations	114
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	The management approach and its components	114
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the Management Approach	114
418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	Grounded complaints regarding violations of customer privacy and loss of customer data	119

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

Terima kasih telah membaca Laporan keberlanjutan PT Mandiri Tunas Finance tahun 2020. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. PT Mandiri Tunas Finance berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

Thank you for reading the PT Mandiri Tunas Finance 2020 Sustainability Report. To create better quality report in the coming year, we expect suggestions, criticisms and suggestions from readers and users of this report. PT Mandiri Tunas Finance is committed to continuously improving sustainability performance and providing the best for stakeholders.

PROFIL PROFILE

Nama/ Name :

Institusi/Perusahaan / Institution / Company :

Telp/HP / Phone/Mobile :

KATEGORI

Pemangku Kepentingan:

- Pemerintah
- LSM
- Akademik
- Perusahaan
- Masyarakat
- Media
- Lain-lain

CATEGORY

Stakeholders:

- Government
- NGOs
- Academic
- Company
- Society
- Media
- Others

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai.

1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja MTF dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?
   - o Setuju
   - o Tidak Setuju
   - o Tidak Tahu

Please choose the most suitable answer.

1. Has this report described the performance of MTF in contributing to sustainable development?
   - o Agree
   - o Disagree
   - o Don't know

2. Apakah laporan ini bermanfaat bagi anda?
   - o Setuju
   - o Tidak Setuju
   - o Tidak Tahu

3. Apakah laporan ini mudah dimengerti?
   - o Setuju
   - o Tidak Setuju
   - o Tidak Tahu

4. Apakah laporan ini menarik?
   - o Setuju
   - o Tidak Setuju
   - o Tidak Tahu

Mohon isi jawaban anda:
1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik bagi anda:
2. Bagian informasi mana yang kurang berguna bagi anda:
3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang:
4. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini:

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami.

2. Is this report useful for you?
   - o Agree
   - o Disagree
   - o Don't know

3. Is this report easy to understand?
   - o Agree
   - o Disagree
   - o Don't know

4. Is this report interesting?
   - o Agree
   - o Disagree
   - o Don't know

Please fill in your answer.
1. Which part of the information is most useful and interesting for you:
2. Which part of the information is not useful for you:
3. Has the data presented been transparent, reliable, and balanced:
4. Please provide your ideas/suggestions/comments on this report:

We appreciate the feedback and suggestions that you give us.

Mohon kirimkan lembar ini ke:
KONTAK TERKAIT LAPORAN (102-53)
KANTOR PUSAT
PT Mandiri Tunas Finance
Graha Mandiri Lt.3A
Jl. Imam Bonjol No.61
Jakarta 10310
Tel : +62 21 2305608
Fax : +62 21 2305618

Please send this sheet to:
REPORT CONTACT (102-53)
HEADQUARTERS
PT Mandiri Tunas Finance
Graha Mandiri Floor 3A
Jl. Imam Bonjol No.61
Jakarta 10310
Tel : +62 21 2305608
Fax : +62 21 2305618

mandiri
tunas finance

PT Mandiri Tunas Finance
Kantor Pusat
Graha Mandiri, Floor 3A
Jl. Imam Bonjol No.61
Jakarta 10310
Phone : +62 21 2305608
Fax. : +62 21 2305618
www.mtf.co.id

MENGELOLA TANTANGAN MENCIPTAKAN NILAI BARU

Managing Challenges, Creating New Value

2020

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT